

**HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DAN
MOTIVASI BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR PADA
SISWA KELAS X SMK NEGERI 40 JAKARTA**

**MASTIANI FRIMAYDA
8135132258**



*Building
Future
Leaders*

**Skripsi ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri
Jakarta**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA NIAGA
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2017**

***THE CORRELATION EMOTIONAL INTELLIGENCE AND
LEARNING MOTIVATION ON ACADEMIC ACHIEVEMENT IN
STUDENTS OF CLASS X AT SMK NEGERI 40 JAKARTA***

MASTIANI FRIMAYDA

8135132258



*Building
Future
Leaders*

***This is Organized As One of The Requirements For Obtaining Bachelor of
Education at Faculty of Economic State University of Jakarta***

STUDY PROGRAM OF COMMERCE EDUCATION

FACULTY OF ECONOMICS

STATE UNIVERSITY OF JAKARTA

2017

ABSTRAK

MASTIANI FRIMAIDYA. Hubungan antara Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar pada siswa kelas X SMK Negeri 40 Jakarta, Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Tata Niaga, Fakultas Ekonomi, di Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 40 Jakarta pada siswa kelas X semua jurusan, selama Sembilan bulan terhitung sejak bulan Agustus 2016 sampai dengan maret 2017. Dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan emosional dan motivasi belajar dengan prestasi belajar pada siswa kelas X SMK Negeri 40. Metode penelitian yang digunakan adalah metode *survey* dengan pendekatan korelasional, Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK Negeri 40 Jakarta. populasi terjangkaunya adalah siswa kelas X SMK Negeri 40 Jakarta sebanyak 171. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *simple random sampling* sebanyak 114 siswa. Persamaan regresi yang dihasilkan antara X_1 dan Y adalah $\hat{Y} = 55,19 + 0,37X_1$ Uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas galat taksiran regresi Y atas X_1 dengan uji *Liliefors* menghasilkan $L_{hitung} = 0,073$, sedangkan L_{tabel} untuk n 114 pada taraf signifikan 0,05 adalah 0,083 karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka galat taksiran Y atas X_1 berdistribusi normal. Uji Linieritas regresi menghasilkan $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,55 < 1,68$ sehingga disimpulkan bahwa persamaan regresi tersebut linear. Dari uji keberartian regresi menghasilkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu, $50,07 > 3,93$ sehingga dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi tersebut signifikan. Koefisien *product moment* dari *pearson* menghasilkan $r_{xy} = 0,556$ selanjutnya dilakukan uji keberartian koefisien korelasi dengan menggunakan uji t dan dihasilkan $t_{hitung} = 7,076$ dan $t_{tabel} 1,40$ Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi $r_{xy} = 0,556$ adalah positif dan signifikan. Koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,3090 yang menunjukkan bahwa 30,90% variabel prestasi belajar ditentukan oleh kecerdasan emosional. Sedangkan, persamaan regresi yang dihasilkan antara X_2 dengan Y adalah $\hat{Y} = 52,46 + 0,42 X_2$ Uji persyaratan analisis yaitu normalitas galat taksiran regresi Y atas X_2 dengan *Liliefors* menghasilkan $L_{hitung} = 0,0806$, sedangkan L_{tabel} untuk $n=114$ pada taraf signifikan 0,05 adalah 0,083 karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka galat taksiran Y atas X_2 berdistribusi normal. Uji Linieritas regresi menghasilkan $F_{hitung} < F_{tabel}$ $0,98 < 1,68$ sehingga disimpulkan bahwa persamaan regresi tersebut linear. Dari uji keberartian regresi menghasilkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $70,44 > 3,93$, sehingga dapat disimpulkan bahwa regresi tersebut signifikan. Koefisien korelasi *product moment* dari *pearson* menghasilkan $r_{xy} = 0,621$ selanjutnya dilakukan uji keberartian koefisien korelasi dengan menggunakan uji t dan dihasilkan $t_{hitung} = 8,393$ dan $t_{tabel} = 1,40$ Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi $r_{xy} = 0,621$ adalah positif dan signifikan. Koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,3861 yang menunjukkan bahwa 38,61% variabel prestasi belajar ditentukan oleh motivasi belajar.

Kata kunci : Prestasi Belajar, Kecerdasan Emosional, Motivasi Belajar

ABSTRACT

MASTIANI FRIMAIDYA. *The Correlation between Emotional Intelligence and Learning Motivation on Academic Achievement in Students of class X at SMK Negeri 40 Jakarta, Skirpsi.* Jakarta: Study Program Of Commerce Education, Faculty Of Economics, Universitas Negeri Jakarta, 2017.

This research was conducted at SMK Negeri 40 Jakarta in X grade students of all majors, during the nine months from August 2016 until March 2017. With the aim of this research is to know the relationship between emotional intelligence and learning motivation with learning achievement in students of class X SMK Country 40. Research method used is survey method with correlational approach, Population in this research is all students of class X SMK Negeri 40 Jakarta. The population is class X class XK SMK Negeri 40 Jakarta as much as 171. Sampling technique used is simple random sampling technique as many as 114 students. The regression equation generated between X1 and Y is $\hat{Y} = 55.19 + 0.37X$ X1 The test requirement analysis is the test of normality error of regression estimation Y over X1 with Liliefors test yield Lhitung = 0,073, while Ltabel for n 114 at significant level 0,05 is 0.083 because Lhitung < Ltabel then the estimated error of Y over X1 is normally distributed. The regression linearity test yields Fcount < Ftabel that is 1.55 < 1.68 so it is concluded that the regression equation is linear. From regression significance test yield Fcount > Ftabel that is, 50,07 > 3,93 so it can be concluded that regression equation is significant. Coefficient of product moment from pearson resulted rxy = 0,556 subsequently tested significance correlation coefficient by using t test and yielded tcount = 7.076 and ttabel 1.40 Thus, it can be concluded that the correlation coefficient rxy = 0,556 is positive and significant. Coefficient of determination obtained by 0.3090 which shows that 30,90% variable of learning achievement determined by emotional intelligence. Meanwhile, the regression equation generated between X2 and Y is $\hat{Y} = 52.46 + 0.42 X$ X2 Test requirement analysis is the normality of regression error Y over X2 with Liliefors yield Lhitung = 0,0806, while Ltabel for n = 114 at significant level 0.05 is 0.083 because Lhitung < Ltabel then the estimated error of Y over X2 is normally distributed. The regression linearity test yields Fcount < Ftabel 0,98 < 1,68 so it is concluded that the regression equation is linear. From regression significance test yield Fcount > Ftabel is 70,44 > 3,93, so it can be concluded that the regression is significant. Coefficient of product moment correlation from pearson resulted rxy = 0,621 subsequently tested significance correlation coefficient by using t test and produced tct = 8,393 and ttabel = 1,40 Thus, it can be concluded that the correlation coefficient rxy = 0.621 is positive and significant. Coefficient of determination obtained by 0.3861 which shows that 38.61% variable learning achievement is determined by the motivation to learn.

Keywords: *Learning Achievement, Emotional Intelligence, Learning Motivation*

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab
Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Dedi Purwana E.S. M.Bus
NIP. 196712071992031001

NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	TANGGAL
1. <u>Dr. Corry Yohana, MM</u> NIP. 195909181985032001	Ketua Penguji		25 Juli 2017
2. <u>Dra. Dientje Griandini, M.Pd</u> NIP. 19550/221982102001	Penguji Ahli		25 Juli 2017
3. <u>Dita Puruwita, M.Si</u> NIP. 198209082010122004	Sekretaris		25 Juli 2017
4. <u>Dra. Nurahma Hajat, M.Si</u> NIP. 195310021985032001	Pembimbing I		25 Juli 2017
5. <u>Dra. Rochyati, M.Pd</u> NIP. 195404031985032002	Pembimbing II		25 Juli 2017

Tanggal Lulus : 24 Juli 2017

PERNYATAAN ORISINILITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Skripsi ini belum dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta. -

Jakarta, Juli 2017

Yang Membuat Pernyataan



Mastiani Frimaidya

8135132258

LEMBAR MOTO DAN PERSEMBAHAN

عَمَلٌ كُلٌّ عَلَىٰ يُعِينُ الصَّبْرُ

“ Kesabaran itu dapat menolong segala pekerjaan “

"Hidupmu mungkin sulit sekarang. Tapi percayalah, hal-hal yang baik pasti nanti akan terjadi"

(NN)

*“God created you to be in the world.
You are in the world to fulfil a specific mission.”*

(NN)

Alhamdulillahirobbil’alamiin,

Skripsi ini saya persembahkan kepada keluarga, kedua orang tua, sahabat, teman dan semua orang disekitar saya yang telah memberikan dukungan dan doa yang tidak pernah berhenti demi kesuksesan saya.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, Karena berkat rahmat, hidayah dan karunia-Nya maka peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul “Hubungan antara Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar pada siswa kelas X SMK Negeri 40 di Jakarta”.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Atas segala kekurangan dan ketidaksempurnaan skripsi ini, peneliti sangat mengharapkan masukan, kritik dan saran yang bersifat membangun kearah perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini. Cukup banyak kesulitan yang peneliti temui dalam penulisan skripsi ini, tetapi Alhamdulillah dapat peneliti atasi dan selesaikan dengan baik.

Dalam kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dra. Nurahma Hajat, M.Si selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan banyak ilmu, arahan, tenaga, dan waktu untuk peneliti.
2. Dra. Rochyati, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang selalu memberikan saran, waktu dan tenaga serta ilmu pengetahuan yang dimiliki kepada peneliti.
3. Dr. Corry Yohana, MM selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Tata Niaga

4. Dr. Dedi Purwana, M.Bus selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta
5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi, khususnya dosen-dosen Program Studi Pendidikan Tata Niaga yang telah memberikan ilmunya
6. Kedua orang tua Ayah Feri Bastian dan Ibu Eny Widayati serta keluarga yang selalu tiada henti memberi doa serta semangat yang memotivasi.
7. Terima Kasih kepada sahabat-sahabat yang selalu membantu saat mengalami kesulitan.
8. Teman-teman seperjuangan saya serta teman-teman lainnya di Pendidikan Tata Niaga A 2013

Peneliti menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini masih jauh dari sempurna. Hal ini dikarenakan keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki oleh peneliti.

Jakarta, Juli 2017

Mastiani Frimaidya

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
<i>ABSTRACK</i>.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN ORISINILITAS.....	v
LEMBAR MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah	8
E. Kegunaan Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORETIK	
A. Deskripsi konseptual.....	10
1.Prestasi Belajar.....	10

2. Kecerdasan Emosional.....	14
3. Motivasi Belajar.....	18
B. Hasil Penelitian Yang Relevan	25
C. Kerangka Teoretik.....	35
D. Perumusan Hipotesis.....	38

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian	39
1. Tempat penelitian.....	39
2. Waktu Penelitian.....	40
C. Metode Penelitian	40
1. Metode Penelitian	40
2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel	40
D. Populasi dan Sampling	41
E. Teknik Pengumpulan Data	43
1. Prestasi Belajar.....	43
a. Definisi Konseptual	43
b. Definisi Operasional.....	43
2. Kecerdasan Emosional.....	44
a. Definisi Konseptual	44
b. Definisi Operasional.....	44

c. Kisi-kisi Instrumen Kecerdasan Emosional	44
d. Validasi Instrumen Kecerdasan Emosional.....	46
3. Motivasi Belajar.....	49
a. Definisi Konseptual	49
b. Definisi Operasional.....	49
c. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar	49
d. Validasi Instrumen Motivasi Belajar.....	51
f. Teknik Analisis Data.....	53
1. Uji Persyaratan Analisis.....	53
a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X.....	53
b. Uji Linieritas Regresi	54
2. Persamaan Regresi Linier Sederhana.....	55
3. Uji Hipotesis	55
a. Uji Signifikansi Parsial.....	55
b. Perhitungan Koefisien Korelasi	56
c. Uji t.....	56
d. Perhitungan Koefisien Determinasi	58

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data.....	59
1. Prestasi Belajar(Variabel Y)	59
2. Kecerdasan Emosional (X_1)	61

3. Motivasi Belajar (X_2)	65
B. Pengujian Hipotesis	68
1. Persamaan Regresi	68
2. Pengujian Persyaratan Analisis.....	71
a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X_1	71
b. Uji Linieritas Regresi X_1 dan Y.....	72
c. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X_2	72
d. Uji Linieritas Regresi X_2 dan Y	73
1. Pengujian Hipotesis Penelitian	73
a. Uji Keberartian Regresi X_1 dan Y	73
b. Perhitungan Koefisien Korelasi X_1 dan Y	75
c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi X_1 dan Y (Uji-t)	76
d. Perhitungan Koefisien Determinasi X_1 dan Y	76
e. Uji Keberartian Regresi X_2 dan Y	77
f. Perhitungan Koefisien Korelasi X_2 dan Y	79
g. Uji Keberartian Koefisien Korelasi X_2 dan Y (Uji t)	79
h. Perhitungan Koefisien Determinasi X_2 dan Y	80
C. Pembahasan.....	80

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan	85
B. Implikasi.....	86
C. Saran.....	88

DAFTAR PUSTAKA 89

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Rata-Rata Nilai Ulangan Tengah Semester	6
Tabel II.1 Matriks Hasil Penelitian Terdahulu.....	29
Tabel II.2 Persamaan dan Perbandingan Penelitian.....	31
Tabel III.1 Perincian Perhitungan Sampel	42
Tabel III.2 Kisi-Kisi Instrumen Kecerdasan Emosional	45
Tabel III.3 Skala Penilaian Instrumen Kecerdasan Emosional	46
Tabel III.4 Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar	50
Tabel III.5 Skala Penilaian Instrumen Motivasi Belajar	50
Tabel IV.1 Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar	60
Tabel IV.2 Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Kecerdasan Emosional	62
Tabel IV.3 Hasil Skor Kecerdasan Emosional.....	65
Tabel IV.4 Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar	66
Tabel IV.5 Hasil Skor Motivasi Belajar.....	68
Tabel IV.6 Hasil Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X1	71
Tabel IV.7 Hasil Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X2	73
Tabel IV.8 Tabel Anava Untuk Uji Keberartian dan Uji Kelinieran Regresi..	74
Tabel IV.9 Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Antara X1 dan Y	76
Tabel IV.10 Tabel Anava untuk Uji Keberartian dan Uji Kelinieran Regresi.	77
Tabel IV.11 Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Antara X2 dan Y	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1 Grafik Histogram Prestasi Belajar	61
Gambar IV.2 Grafik Histogram Kecerdasan Emosional.....	63
Gambar IV.3 Grafik Histogram Motivasi Belajar.....	67
Gambar IV.4 Grafik Persamaan Regresi Kecerdasan Emosional dan Prestasi Belajar.....	69
Gambar IV.5 Grafik Persamaan Regresi Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar.....	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 – Surat Izin Penelitian.....	91
Lampiran 2 – Leger Ulangan Tengah Semester.....	92
Lampiran 3 Kuisisioner Uji Coba Kecerdasan Emosional	97
Lampiran 4 Skor Uji Coba Variabel X_1	99
Lampiran 5 Perhitungan Analisis Butir Variabel X_1	100
Lampiran 6 - Data Perhitungan Validitas Variabel X_1	101
Lampiran 7 - Perhitungan Varians Butir, Varians Total, dan Uji Reliabilitas Variabel X_1	102
Lampiran.8 – Kuesioner Penelitian Uji Coba Variabel X_2	103
Lampiran 9 - Skor Uji Coba Variabel X_2	105
Lampiran 10 – Perhitungan Analisis Butir Variabel X_2	106
Lampiran 11 - Data Perhitungan Validitas Variabel X_2	107
Lampiran 12 - Perhitungan Varians Butir, Varians Total, dan Uji Reliabilitas Variabel X_2	108
Lampiran 13 –Leger Ujian Akhir Semester	109
Lampiran 14 - Data Mentah Y	114
Lampiran 15- Kuesioner Penelitian Final X_1	116
Lampiran 16 - Data Mentah X_1	118
Lampiran 17 - Data Mentah X_1 dan Y	120

Lampiran 18 - Rekapitulasi Skor Total X_1 dan Y	122
Lampiran 19 - Perhitungan Rata-Rata, Varians dan Simpangan Baku	
Variabel X_1 Dan Y	124
Lampiran 20 - Tabel Perhitungan Rata-Rata Varians Dan Simpangan Baku,	
Variabel X_1 Dan Y	125
Lampiran 21 - Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram	
Variabel X_1	127
Lampiran 22 - Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram	
Variabel Y	128
Lampiran 23 - Grafik Histogram Variabel Y	129
Lampiran 24 - Grafik Histogram Variabel X_1	130
Lampiran 25- Perhitungan Persamaan Regresi Linear Sederhana	131
Lampiran 26 - Grafik Persamaan Regresi	132
Lampiran 27 - Tabel Untuk Menghitung $\hat{Y} = a + Bx$	133
Lampiran 28 - Tabel Perhitungan Rata-Rata, Varians dan Simpangan Baku	
Regresi $\hat{Y} = 55,19 + 0,37X$	135
Lampiran 29 - Perhitungan Rata-Rata, Varian, Simpangan Baku	
Regresi $\hat{Y} = 55,19 + 0,37X$	137
Lampiran 30 - Perhitungan Normalitas Galat Taksiran Y Atas X	
Regresi $\hat{Y} = 55,19 + 0,37X$	138

Lampiran 31- Langkah Perhitungan Normalitas Galat Taksiran	
Regresi Y atas X_1	140
Lampiran 32 - Perhitungan JK (G).....	141
Lampiran.33 - Perhitungan Uji Keberartian Regresi	143
Lampiran 34 - Perhitungan Uji Kelinieran Regresi	144
Lampiran 35 - Tabel Anava	145
Lampiran 36 - Perhitungan Koefisien Korelasi <i>Product Moment</i>	146
Lampiran 37- Perhitungan Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)	147
Lampiran 38 - Perhitungan Koefisien Determinasi	148
Lampiran 39 - Skor Indikator Dominan X_1	149
Lampiran 40 - Kuesioner Penelitian Final X_2	150
Lampiran 41 - Data Mentah X_2	152
Lampiran 42 - Data Mentah X_2 dan Y	154
Lampiran 43- Rekapitulasi Skor Total X_2 dan Y.....	156
Lampiran 44 - Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku	
Variabel X_2 dan Y	158
Lampiran 45 - Tabel Perhitungan Rata-rata, Varians, dan Simpangan Baku	
Variabel X_2 dan Y	159
Lampiran 46- Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram	
Variabel X_2	161
Lampiran 47 - Grafik Histogram Variabel X_2	162

Lampiran 48 - Perhitungan Persamaan Regresi Linier Sederhana.....	163
Lampiran 49 - Grafik Persamaan Regresi	164
Lampiran 50 - Tabel Untuk Menghitung $\hat{Y} = a + bx$	165
Lampiran 51- Tabel Perhitungan Rata-Rata, Varians dan Simpangan Baku Regresi $\hat{Y} = 52,46 + 0,42X_2$	167
Lampiran 52- Perhitungan Rata-Rata, Varian, Simpangan Baku Regresi $\hat{Y} = 52,46 + 0,42X_2$	169
Lampiran 53 Perhitungan Normalitas Galat Taksiran Regresi Y Atas X_2	170
Lampiran 54 Perhitungan Normalitas Galat Taksiran Regresi Y Atas X_2	172
Lampiran 55 - Perhitungan JK (G).....	173
Lampiran 56 - Perhitungan Uji Keberartian Regresi	175
Lampiran 57- Perhitungan Uji Kelinieran Regresi	176
Lampiran 58 - Tabel Anava	177
Lampiran 59 - Perhitungan Koefisien Korelasi <i>Product Moment</i>	178
Lampiran 60- Perhitungan Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)	179
Lampiran 61 - Perhitungan Koefisien Determinasi	180
Lampiran 62 - Skor Indikator Dominan Variabel X_2	181
Lampiran 63- Tabel Issac dan Michael.....	182
Lampiran 64- Tabel <i>Product Moment</i>	183
Lampiran 65 - Tabel Nilai L untuk Uji <i>Lilliefors</i>	184
Lampiran 66 - Tabel Distribusi F.....	185

Lampiran 67- Tabel Distribusi t.....	186
Lampiran 68 - Tabel Normalitas	187
Lampiran 69 - Daftar Nama Responden Uji Coba.....	188
Lampiran 70 – Daftar Nama Responden Uji Final	189

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha terencana untuk memungkinkan suatu bangsa dapat bertumbuh kearah yang lebih baik, pendidikan merupakan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi diri memiliki kemampuan spiritual keagamaan, kepribadian, pengendalian diri, berkahlak mulia, serta mengembangkan keterampilan diri. Pendidikan melepaskan kita dari kungkungan pikiran kita dan memaksa kita untuk berfikir dan mempertanyakan suatu hal¹. Proses pendidikan yang sangat pokok adalah kegiatan belajar. Adanya kegiatan belajar peserta didik dapat merumuskan apa yang harus dicapai karena tujuan pendidikan adalah memberikan arahan serta pedoman bagi semua jenis pendidikan yang dilakukan. Tujuan dari pendidikan, yaitu sebagai sasaran pencapaian yang harus diraih terhadap peserta didik karena hal ini menjadi dasar dari penentuan isi pendidikan, metode, alat, serta tolak ukur yang digunakan. Pendidikan merupakan proses mengubahnya segala macam kebiasaan buruk yang ada di dalam diri manusia menjadi kebiasaan yang lebih baik, yang bertujuan meningkatkan kualitas diri menjadi pribadi yang mampu bersaing untuk mencapai masa

¹ <http://Widiyanto.com/category/artikel/artikel-pendidikan/>

depan yang cemerlang. Melalui pendidikan dapat menambah pengetahuan peserta didik dari yang tidak tahu menjadi tahu dan dapat digunakan untuk kesejahteraan hidup bermasyarakat dan membantu mengembangkan ilmu yang sudah didapatkan serta mengembangkan teknologi yang dapat berguna bagi masyarakat luas.

Di Indonesia pendidikan adalah hal utama yang sangat penting sebagai wahana pembentuk karakter bangsa, sekolah adalah lokasi penting dimana peserta didik diharapkan dapat berjuang membawa Negara bersaing di kancah global. Banyaknya persaingan, serta tantangan dunia pendidikan yang semakin besar dapat mendorong peserta didik mendapatkan prestasi terbaik. Akan tetapi masih ada beberapa kendala pendidikan di Indonesia. Faktor rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia adalah lemahnya para guru dalam menggali potensi anak. Para pendidik seringkali memaksakan kehendaknya tanpa memperhatikan kemampuan, kebutuhan, minat dan bakat yang dimiliki peserta didik. Pendidik seharusnya memperhatikan kebutuhan anak bukan memaksakan sesuatu yang membuat anak kurang nyaman dalam menuntut ilmu. Di dalam pendidikan, proses pendidikan yang baik adalah memberi kesempatan pada anak untuk kreatif. Hal itu harus dilakukan karena pada dasarnya gaya berfikir anak tidak dapat diarahkan.

Dalam proses pendidikan, belajar adalah aktifitas mental yang terjadi karena adanya interaksi aktif antara individu dengan lingkungannya yang menghasilkan perubahan-perubahan yang bersifat relatif tetap dalam aspek-aspek : kognitif, psikomotor dan afektif. Perubahan tersebut dapat

berubah ketika minat belajar siswa tinggi, sehingga dengan adanya dorongan yang positif dari dalam diri siswa, maka siswa mampu bersaing dalam mencapai suatu hasil yang memuaskan, sehingga siswa dapat mendapatkan prestasi belajar yang terbaik. Prestasi belajar tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar karena belajar merupakan suatu kewajiban. Berhasil atau tidaknya seorang anak dalam pendidikan tergantung pada proses belajar yang dialami oleh anak tersebut.

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai seseorang dalam melakukan kegiatan. Peserta Belajar dapat diartikan sebagai seberapa jauh hasil yang telah dicapai siswa dalam penguasaan tugas-tugas atau materi pelajaran yang diterima dalam jangka waktu tertentu. Prestasi belajar merupakan kemampuan seseorang dalam pencapaian berfikir yang tinggi. Prestasi belajar harus memiliki tiga aspek, yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Prestasi Belajar adalah hasil yang dicapai sebaik-baiknya oleh seorang anak bidang keilmuan. Prestasi belajar juga merupakan hasil pencapaian maksimal menurut kemampuan anak pada waktu tertentu terhadap sesuatu yang dikerjakan, dipelajari, dipahami dan diterapkan.

Prestasi belajar siswa di SMK Negeri 40 Jakarta ditunjukkan oleh prestasi non akademis. Prestasi belajar dapat diperoleh dari kegiatan perlombaan baik di bidang keilmuan yang terkait dengan kompetensi yang diperoleh di sekolah, bidang seni, maupun olahraga. SMK Negeri 40 Jakarta memiliki agenda rutin yang dilaksanakan setiap tahun, yaitu Lomba Keterampilan Siswa (LKS) tingkat Nasional yang bertujuan untuk memberikan apresiasi terhadap prestasi keahlian siswa. Tidak hanya itu, di

dalam bidang teknologi, seperti olimpiade komputer dan lomba-lomba seni, olahraga juga dilaksanakan setiap tahunnya untuk mengukur kompetensi siswa dengan menyalurkan bakat dan minat yang siswa miliki. Prestasi dalam bidang lomba seperti itu juga memberi kesempatan untuk siswa mendapatkan pekerjaan dan berkarir. Contohnya, apabila siswa mampu mendapatkan peringkat terbaik dalam bidang LKS, maka siswa akan mendapatkan kontrak kerja langsung dengan industri berskala nasional bahkan internasional. Dan juga prestasi siswa dalam bidang olahraga, seni yang juga mampu membawa siswa untuk mendapatkan pekerjaan.

Namun, di SMK Negeri 40 Jakarta, prestasi belajar sebagian dari siswa masih menurun, disebabkan karena cara belajar anak yang kurang setelah sebelumnya anak meraih prestasi, anak menjadi lalai dan tidak meningkatkan cara belajarnya. Oleh sebab itu, setiap anak harus menunjukkan kuantitas belajar yang lebih dari sebelumnya.

Untuk mencapai prestasi belajar yang baik, maka siswa seharusnya memiliki kecerdasan emosional yang baik pula. Kecerdasan emosional dapat di definisikan sebagai cara seseorang mengaktifkan aspirasi dan nilai-nilai yang ada didalam diri seseorang untuk mengubah dari yang dipikirkan menjadi apa yang dijalankan dalam aktivitas sehari-hari. Kecerdasan emosional juga mencakup pengendalian diri, semangat dan ketekunan, serta kemampuan untuk memotivasi diri sendiri dan bertahan menghadapi frustrasi, kesanggupan untuk mengendalikan dorongan hati dan emosi.

Berdasarkan survei awal di SMK Negeri 40 Jakarta kecerdasan emosional dikatakan rendah karena siswa kurang bisa mengendalikan emosi di dalam diri. Terlihat dari tidak dewasanya dalam berfikir dan bertindak menjadikan diri anak merasa bahwa ia masih tergolong seperti anak-anak, sehingga dampaknya anak tidak dapat berfikir secara matang dalam suatu hal.

Selanjutnya, faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, yaitu motivasi belajar. Motivasi belajar merupakan usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang untuk melakukan sesuatu keinginan mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya. Adanya motivasi belajar adalah hal yang penting untuk mendorong dan melakukan sesuatu yang berasal dari diri seseorang baik dari luar maupun dalam sebagai faktor semangat dalam mencapai suatu hasil yang terbaik. Motivasi sangat berfungsi mengarahkan diri seseorang untuk menentukan baik atau tidaknya mencapai tujuan sehingga semakin ada nya motivasi yang besar semakin besar pula kesuksesan dalam belajar. Karena jika seseorang memiliki usaha yang cukup besar dalam mencapai suatu tujuan dan tidak pantang menyerah maka ia akan mendapatkan prestasi belajar yang baik. Begitu pula sebaliknya jika seseorang yang tidak memiliki motivasi dan mudah putus asa maka akibatnya sangat banyak sekali mengalami kesulitan didalam proses pembelajarannya sehingga prestasi belajar yang didapatkan rendah.

Akan tetapi sebaliknya berdasarkan survey awal peneliti di SMK Negeri 40 Jakarta motivasi belajarnya masih rendah. Disebabkan karena siswa belum memenuhi nilai KKM seperti table di bawah ini.

Tabel I.1

Rata-rata Nilai Ulangan Tengah Semester

Kelas	Jumlah Siswa	Rata-rata Nilai UTS
X Akuntansi 1	36 Siswa	69,85
X Akuntansi 2	36 Siswa	68,36
X Administrasi Perkantoran	35 Siswa	70,35
X Multimedia	32 Siswa	69,91
X Pemasaran	32 siswa	76,75

Dalam belajar terkadang siswa mengalami rasa bosan serta suasana yang tidak nyaman, tidak adanya motivasi belajar yang baik dari dalam dirinya sendiri maupun dari luar dirinya yakni lingkungan, orang tua menyebabkan prestasi belajar yang dicapainya tidak memuaskan dan target serta tujuan yang telah ditetapkan sekolah tidak dapat terlaksana sesuai sebagaimana semestinya.

Dengan demikian anak tersebut jelas mengalami kesulitan dalam proses pembelajarannya yang menimbulkan dampak bagi dirinya dan sekolah tersebut. Untuk itu pendidik harus mengetahui dan membantunya untuk memotivasi anak tersebut agar anak dapat belajar secara optimal.

Kemudian faktor berikutnya yang mempengaruhi prestasi belajar salah satunya adalah kebiasaan belajar. Karena kebiasaan belajar adalah pola belajar yang dibentuk untuk menentukan berhasil dan tidaknya dalam

mencapai prestasi belajar yang diinginkan. Dengan adanya kebiasaan belajar siswa dapat mengukur kemampuan yang belum dipahami menjadi paham dan juga dapat menguasai materi dengan baik.

Akan tetapi di SMK Negeri 40 Jakarta nampaknya kebiasaan belajar siswa masih tergolong rendah. Dapat dilihat bahwa mereka tidak dapat menjawab pertanyaan dari gurunya mengenai pelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya.

Dari semua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang telah dijelaskan di atas, terdapat masalah yaitu prestasi belajar siswa menurun, kecerdasan emosional siswa yang rendah, motivasi belajar siswa rendah, belum bisa mengatur kebiasaan belajar siswa sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Sehingga, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai masalah prestasi belajar siswa di SMK Negeri 40 Jakarta.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dikemukakan bahwa rendahnya prestasi belajar siswa SMK Negeri 40 Jakarta, juga disebabkan oleh hal-hal sebagai berikut :

1. Kecerdasan emosional siswa rendah.
2. Motivasi belajar siswa rendah.
3. Buruknya kebiasaan belajar.

C. Pembatasan masalah

Adanya berbagai masalah yang telah diidentifikasi di atas, masalah prestasi belajar siswa memiliki penyebab yang sangat luas. Untuk menjaga keterbatasan waktu agar tidak melebar terlalu jauh, maka peneliti akan membatasi masalah yang akan difokuskan pada “Hubungan antara kecerdasan emosional dan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa SMK Negeri 40 Jakarta”.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat hubungan antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar siswa SMK Negeri 40 Jakarta?
2. Apakah terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa SMK Negeri 40 Jakarta?

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian tentang hubungan antara kecerdasan emosional dan motivasi belajar dengan prestasi belajar diharapkan dapat berguna bagi banyak pihak, antara lain :

1. Bagi Peneliti

Sebagai bahan masukan dalam menambah wawasan tentang masalah kecerdasan emosional dan motivasi belajar dengan prestasi belajar

2. Bagi Sekolah

Sebagai masukan dalam menambah pemahaman yang lebih mendalam tentang kecerdasan emosional dan motivasi belajar dengan prestasi belajar lebih positif dan efektif demi eksistensi sekolah.

3. Bagi Universitas Negeri Jakarta

Untuk dijadikan bahan bacaan ilmiah dan dijadikan referensi bagi peneliti lainnya tentang kecerdasan emosional dan motivasi belajar dengan prestasi belajar.

BAB II

KAJIAN TEORETIK

A. Deskripsi Konseptual

1. Prestasi Belajar

Belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik secara langsung dalam berinteraksi langsung dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dari dalam diri serta pembentukan karakter seseorang menjadi lebih baik. Dengan belajar dapat terlihat perubahan tingkah laku pada seseorang karena adanya interaksi seseorang dengan individu yang lainnya.

Sangat terlihat jelas bahwa prestasi belajar dapat diperoleh dari usaha seseorang yang dilakukannya dalam belajar. Dengan begitu prestasi dapat dikatakan merupakan kemampuan seseorang dalam belajar untuk mendapatkan nilai yang tinggi. Sebaliknya seseorang yang mendapatkan nilai rendah pun dikatakan berprestasi, meskipun rendah dan kurang, hal tersebut adalah hasil yang di dapat dari kemampuan seseorang untuk mencapai prestasinya. Seperti yang dikemukakan oleh Abu Ahmadi yang menyatakan bahwa “Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai dalam suatu usaha (belajar) untuk mengadakan perubahan atau mencapai tujuan”².

Menurut Bloom, Prestasi akademik atau prestasi belajar adalah “Proses belajar yang dialami siswa dan menghasilkan perubahan dalam

² Sri Habsi, *Bimbingan dan Konseling* (Jakarta: Grasindo, 2007) hlm. 75

bidang pengetahuan, pemahaman, penerapan, daya analisis, sintesis, dan evaluasi”³.

Dari teori yang telah dijelaskan di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai dalam suatu usaha untuk menghasilkan perubahan dalam bidang pengetahuan, pemahaman, penerapan, daya analisis, sintesis, dan evaluasi.

Kemudian menurut Good “*Academic Achievement is the knowledge attained skills developed in the school subjects usually designed by test scores or mark assigned by teacher*”⁴.

(Artinya, Prestasi belajar adalah pencapaian pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan dalam mata pelajaran di sekolah dan biasanya dibuat dalam nilai atau tanda dari guru).

Selanjutnya Femi Olivia mengatakan Prestasi belajar adalah “puncak hasil belajar yang dapat mencerminkan hasil keberhasilan belajar siswa terhadap tujuan belajar yang telah ditetapkan”⁵.

Dari pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi belajar adalah puncak keberhasilan siswa dalam mencapai pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan dalam mata pelajaran di sekolah berupa nilai yang diberi oleh guru.

³ Sarlito Wirawan *Akselerasi*(Jakarta: Grasindo, 2009), hlm. 68

⁴ Shazia Sirat Zargar dan Mohammad Yusuf Ganai, *Self-Concept, Learning Styles, Study Habits and Academic Achievement of Adolescents in Kashmir* (Hamburg: Anchor Academic Publishing, 2014), hlm. 34

⁵ Olivia, Femi, *Teknik Ujian Efektif* (Jakarta: PT.Elex Media Komputindo 2011), hlm. 73

Trow mengatakan bahwa *“Academic Achievement is the knowledge attaining ability or degree of competence in school task usually measured by standardized tests and expressed in grades or unit based on pupil’s performance”*⁶.

(Artinya, prestasi belajar adalah kemampuan atas pengetahuan atau kompetensi siswa dalam tugas-tugas di sekolahnya yang dapat diukur dengan tes dan dinyatakan tercapai dilihat dari hasil tes siswa tersebut).

Menurut Crow *“Academic Achievement is the extent to which a learner profiting from instructions in a given area of learning i.e. Achievement is reflected by the extent to which skill or knowledge been imparted to him”*⁷. (Artinya, prestasi belajar adalah sejauh mana siswa dapat mengikuti pembelajaran, prestasi ini tercermin dari keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki oleh siswa).

Dari uraian teori di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah sejauh mana kemampuan siswa, dalam mengikuti pembelajaran, yang tercermin dari pengetahuan atau kompetensi siswa dalam tugas-tugas yang didapat di sekolahnya.

Prestasi belajar dibagi menjadi tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Sama halnya dengan yang dikatakan oleh Benjamin Bloom menurutnya tingkat perkembangan mental dalam prestasi belajar ada 3 ranah antara lain ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik

⁶ *Ibid*, hlm.34

⁷ *Ibid.*, hlm.34

1. Ranah kognitif (pengetahuan) : perilaku yang merupakan proses berfikir, misalnya membedakan fungsi meja dan kursi, menjabarkan perilaku umum menjadi perilaku khusus, dan lain-lain. Beberapa kemampuan kognitif dapat disebutkan antara lain
 - Pengetahuan, tentang suatu materi yang telah dipelajari
 - Pemahaman, memahami makna materi
 - Aplikasi atau penerapan penggunaan materi atau aturan teoritis yang prinsip
 - Analisa, sebuah proses analisis teoritis dengan menggunakan kemampuan akal
 - Sintesa, kemampuan memadukan konsep sehingga menemukan konsep baru
 - Evaluasi, kemampuan melakukan evaluasi atas penguasaan materi pengetahuan.
 2. Ranah afektif (sikap) perilaku yang dimunculkan seseorang sebagai pertanda kecenderungannya untuk membuat pilihan atau keputusan untuk beraksi di dalam lingkungan tertentu, misalnya menganggukan kepala sebagai tanda setuju. Ranah afektif, meliputi tujuan belajar yang berkenaan dengan minat, sikap dan nilai serta pengembangan penghargaan dan penyesuaian diri.
 3. Ranah psikomotorik (keterampilan) perilaku yang dimunculkan oleh hasil kerja fungsi tubuh manusia. Ranah ini berbentuk gerakan tubuh antara lain seperti berlari, melompat, berputar, dan lain-lain.
- Ketiga ranah di atas dijadikan objek dalam mengukur tingkat prestasi belajar, akan tetapi diantara ketiga ranah tersebut ranah kognitif merupakan ranah yang sering digunakan oleh sekolah melalui bentuk nilai dari hasil belajar⁸

Sedangkan menurut Lanawati “Prestasi belajar adalah hasil penilaian pendidik terhadap proses belajar dan hasil belajar siswa sesuai dengan tujuan instruksionalnya yang menyangkut isi pelajaran dan perilaku yang diharapkan dari siswa”⁹.

Dari pernyataan di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa prestasi belajar hasil belajar siswa sesuai dengan tujuan instuksionalnya yang menyangkut isi mata pelajaran dan perilaku yang diharapkan pada siswa dan tentu nya dengan proses mencapainya prestasi belajar yang baik harus

⁸ Yasin Yusuf dan Umi Aulia, *Sirkuit Pintar* (Jakarta: Visi Media Pustaka, 2011), hlm. 7-8

⁹ Sarlito Wirawan, *Op.Cit*, hlm.168

menerapkan tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik.

Berdasarkan uraian di atas bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai dalam suatu usaha yang menghasilkan perubahan dalam bidang pengetahuan dan pemahaman untuk mencapai proses belajar yang sesuai dengan tujuan instruksional nya. Prestasi belajar dapat diukur dengan beberapa indikator yaitu: ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.

2. Kecerdasan Emosional

Dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi dalam menemukan beberapa kecerdasan manusia seperti kecerdasan emosi *Emotional Quotient (EQ)*. kecerdasan emosi dianggap sebagai faktor penting yang dapat mempengaruhi prestasi seseorang. Kecerdasan emosi merujuk pada kemampuan untuk mengenal perasaan diri sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan untuk mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain. Kecerdasan emosional dikembangkan pada diri siswa karena banyak sekali dijumpai, dimana siswa mampu menjadi cerdas di sekolah, dan cemerlang dalam prestasi belajarnya. Namun jika seseorang tidak dapat mengelola emosi dengan baik seperti, mudah putus asa, mudah marah, sombong, maka prestasi yang didapatkan tidak akan banyak bermanfaat untuk dirinya. Kecerdasaan emosional harus dikembangkan pada siswa sedini mungkin

karena kecerdasan emosi seseorang dapat diukur untuk mencapai prestasi belajar.

Seperti yang dijelaskan Cooper dan Sawaf “Kecerdasan emosional adalah kemampuan merasakan, memahami, dan secara selektif menerapkan daya dan kepekaan emosi sebagai sumber energy dan pengaruh yang manusiawi”¹⁰.

Selanjutnya menurut Al Tridhonanto bahwa:

Kecerdasan emosional memiliki tiga unsur pokok yaitu: mengenai kecakapan pribadi (mengendalikan diri sendiri), kecakapan sosial (menangani suatu hubungan) dan keterampilan sosial (kepandaian mengunggah tanggapan yang dikehendaki orang lain). Ketiga unsur pokok ini membentuk kecerdasan emosional secara utuh¹¹.

Dari kedua teori di atas dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional merupakan kemampuan seseorang untuk merasakan, memahami secara selektif kepekaan emosi. Kecerdasan emosional memiliki tiga unsur yaitu: mengenai kecakapan pribadi (mengendalikan diri), kecakapan sosial (menangani suatu hubungan) dan keterampilan sosial (kepandaian mengunggah tanggapan yang dikehendaki orang lain).

Menurut Howes dan Herald mengatakan bahwa:

Kecerdasan emosional merupakan komponen yang membuat seseorang menjadi pintar menggunakan emosi. Emosi manusia berada di wilayah dari perasaan lubuk hati, dan naluri yang tersembunyi, dan sensasi emosi, bila diakui dan dihormati, kecerdasan emosional menyediakan pemahaman yang lebih mendalam dan lebih utuh tentang diri sendiri dan orang lain¹².

¹⁰ Al Tridhonanto, *Melejitkan Kecerdasan Emosi (EQ) Buah Hati*(Jakarta:PT.Elex Media Komputindo, hlm.4-5

¹¹ *Ibidi*, hlm.5

¹² *Ibid*, hlm.5

Selanjutnya menurut Feldman bahwa “Kecerdasan adalah kemampuan memahami dunia, berfikir secara rasional dan menggunakan sumber-sumber secara efektif pada saat dihadapkan dengan tantangan”¹³.

Dari kedua teori di atas dapat di tarik kesimpulan bahwa kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang menjadi pintar menggunakan emosi untuk memahami dunia, berfikir secara rasional dan dapat secara efektif menghadapi tantangan.

Berbeda pendapat dengan Wechsler yang mengatakan bahwa “*Intelligence* adalah sebagai totalitas kemampuan seseorang untuk bertindak dengan tujuan tertentu, berfikir secara rasional, serta menghadapi lingkungan yang efektif”¹⁴.

Sedangkan, menurut Crow & A.Crow bahwa “Emosi adalah pengalaman afektif disertai dengan penyesuaian batin secara menyeluruh, dimana keadaan mental dan fisiologi sedang dalam keadaan yang keadaan yang meluap-luap serta dibuktikan dengan tingkah laku yang jelas dan nyata”¹⁵.

Dari teori di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang untuk bertindak yang disertai dengan penyesuaian batin secara menyeluruh untuk tujuan tertentu.

¹³ Hamzah B.Uno, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*(Jakarta:PT.Bumi Aksara,2012)hlm.59

¹⁴ Hamzah B.Uno, *Op.Cit*, hlm.60-61

¹⁵ Djaali, *Psikologi Pendidikan*(Jakarta: PT.Bumi Aksara,2012),hlm.37

Menurut James dan Langer yang mengatakan bahwa “Emosi adalah persepsi perubahan jasmaniah yang terjadi dalam beberapa tanggapan (respon) terhadap suatu peristiwa”¹⁶.

Menurut Peter Salovey yang mengatakan bahwa “Kecerdasan emosional sebagai himpunan kecerdasan sosial yang melibatkan kemampuan memantau perasaan atau emosi baik dari diri sendiri maupun orang lain, memilah-milah semuanya dan menggunakan informasi untuk membimbing pikiran atau tindakan”¹⁷.

Dari semua uraian di atas dapat di tarik kesimpulan bahwa kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang merasakan, memahami dan mengendalikan emosi dengan tepat untuk tujuan tertentu.

Kecerdasan emosional dapat di ukur dengan beberapa indikator yaitu: pertama mengendalikan diri sendiri (kesabaran diri dan mengekspresikan diri dengan tepat) kedua menangani suatu hubungan (berinteraksi sosial dan berhubungan baik dengan orang lain) dan kemampuan memahami (Empati dan Simpati).

¹⁶ *Ibid*, hlm.62

¹⁷ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm.87

3. Motivasi Belajar

Didalam kegiatan belajar, pada dasarnya motivasi adalah usaha yang didasari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Seperti yang dikemukakan oleh McDonald “ Motivasi adalah *energy* dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dari pengertian yang dipaparkan oleh McDonald ini mengandung tiga elemen penting.

1. Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan *energy* pada diri setiap individu manusia. Perkembangan motivasi akan membawa beberapa perubahan *energy* di dalam sistem “*neurophysiological*” yang ada pada organisme manusia. Karena menyangkut perubahan *energy* manusia (walaupun motivasi itu muncul dari dalam diri manusia), penampakkannya akan menyangkut kegiatan fisik manusia.
2. Motivasi ditandai dengan munculnya, rasa/”*feeling*”, afeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia.
3. Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respons dari suatu aksi, yakni tujuan motivasi memang muncul dari dalam diri manusia, tetapi kemunculannya karena terangsang/ terdorong oleh adanya unsur lain, dalam hal ini adalah tujuan. Tujuan ini akan menyangkut soal kebutuhan.

Dengan ke tiga elemen di atas, maka dapat dikatakan bahwa motivasi itu sebagai sesuatu yang kompleks. Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan *energy* yang ada pada diri manusia, sehingga akan bergayut dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu. Semua ini didorong karena adanya tujuan kebutuhan atau keinginan¹⁸.

Sedangkan, menurut Koeswara, Siagian, Schein, Biggs & Telfer menyatakan:

¹⁸ Sardiman A.M, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers 2010), hlm. 74

Mental yang mendorong terjadinya belajar tersebut sebagai motivasi belajar. Motivasi di pandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Dalam motivasi terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan, dan mengarahkan sikap dan perilaku individu belajar¹⁹.

Dari kedua teori di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah energy dari diri seseorang yang ditandai oleh adanya *feeling* yang mendorong mental seseorang yang mengakibatkan terjadinya motivasi belajar, karena motivasi yang ada pada diri seseorang dapat terangsang karena adanya suatu tujuan yang ingin dicapai.

Kemudian Dimiyati dan Mudjiono menjelaskan:

Motivasi belajar penting bagi siswa. Bagi siswa pentingnya motivasi belajar adalah sebagai berikut (1) menyadari kedudukan pada awal belajar, proses, dan hasil akhir; contohnya, setelah seorang siswa membaca suatu bab buku bacaan, dibandingkan dengan temannya sekelas yang juga membaca bab tersebut; ia kurang berhasil menangkap isi, maka ia terdorong membaca lagi. (2) menginformasikan tentang kekuatan usaha belajar, yang dibandingkan dengan teman sebaya; sebagai ilustrasi, jika terbukti usaha belajar seorang siswa belum memadai, maka ia berusaha setekun temannya yang belajar dan berhasil. (3) mengarahkan kegiatan belajar; sebagai ilustrasi, setelah ia ketahui bahwa dirinya belum belajar secara serius, terbukti banyak bersenda gurau misalnya, maka ia akan mengubah perilaku belajarnya. (4) membesarkan semangat belajar; sebagai ilustrasi, jika ia telah menghabiskan dana belajar dan masih ada adik yang dibiayai orang tua, maka ia berusaha agar cepat lulus. (5) menyadari tentang adanya perjalanan belajar dan kemudian bekerja (di sela-selanya adalah istirahat atau bermain) yang bersinambungan; individu dilatih untuk menggunakan kekuatannya sedemikian rupa sehingga dapat berhasil²⁰.

Selanjutnya Hull mengatakan bahwa:

Dorongan atau motivasi berkembang untuk memenuhi kebutuhan organisme disamping itu juga merupakan sistem yang memungkinkan organisme dapat memelihara kelangsungan hidupnya. Kebutuhan-

¹⁹Dimiyati & Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta 2009), hlm. 80

²⁰Dimiyati&Mudjiono, *Op.Cit*, hlm. 85

kebutuhan organisme merupakan penyebab munculnya dorongan, dan dorongan akan mengaktifkan tingkah laku mengembalikan keseimbangan fisiologis organisme. Hull memang menekankan dorongan sebagai motivasi penggerak utama perilaku, tetapi kemudian juga tidak sepenuhnya menolak adanya pengaruh factor-faktor eksternal²¹.

Dari teori di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi belajar adalah hal penting dengan adanya dorongan dari dalam diri seseorang untuk berkembang memenuhi kebutuhan seseorang dalam mencapai hasil akhir yang terbaik. Motivasi belajar dapat mengaktifkan tingkah laku seseorang dalam menyeimbangkan fisiologis organismenya.

Selanjutnya, menurut Eveline Siregar & Hartini Nara mengatakan bahwa:

Terdapat dua peranan penting motivasi dalam belajar, *pertama*, motivasi merupakan daya penggerak psikis dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan belajar demi mencapai satu tujuan. *Kedua*, motivasi memegang peranan penting dalam memberikan gairah, semangat dan rasa senang dalam belajar, sehingga siswa yang mempunyai motivasi tinggi mempunyai energy yang banyak untuk melaksanakan kegiatan belajar²².

Kemudian menurut Sardiman A.M:

Untuk belajar sangat diperlukan motivasi. *Motivation is an essential condition of learning*. Hasil belajar akan menjadi optimal, kalau ada motivasi. Semakin tepat motivasi yang diberikan, akan semakin berhasil pula pelajaran itu. Jadi motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa²³.

Menurut penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi belajar memiliki peranan penting dalam menggerakkan psikis dari

²¹Dimiyati&.Mudjiono, *Op.Cit*, hlm.82

²² Eveline Siregar&Hartini Nara,*Teori Belajar dan Pembelajaran*(Bogor: Ghalia Indonesia,2014),hlm.51

²³ Sardiman A.M, *Op.Cit*, hlm 84-85

dalam diri siswa untuk melaksanakan kegiatan belajar serta memberikan gairah, semangat serta rasa senang dalam belajar. Semakin tepat motivasi yang diberikan maka akan semakin berhasil pula mencapai hasil belajar yang optimal, karena motivasi sangat berpengaruh sekali dalam menentukan intensitas seseorang didalam proses belajar.

Menurut H.Hamzah B. Uno:

Seorang anak yang telah termotivasi untuk belajar sesuatu, akan berusaha mempelajarinya dengan baik dan tekun, dengan harapan memperoleh hasil yang baik. Dalam hal itu, tampak bahwa motivasi untuk belajar menyebabkan seseorang tekun belajar. Sebaliknya, apabila seseorang kurang atau tidak memiliki motivasi untuk belajar, maka dia tidak tahan lama belajar. Dia mudah tergoda untuk mengerjakan hal yang lain dan bukan belajar. Itu berarti motivasi sangat berpengaruh terhadap ketahanan dan ketekunan belajar²⁴.

Menurut Oemar Hamalik menjelaskan bahwa:

Motivasi mendorong timbulnya kelakuan dan mempengaruhi serta mengubah kelakuan. Jadi, fungsi motivasi itu meliputi:

- a. Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi maka tidak akan timbul sesuatu perbuatan seperti belajar.
- b. Motivasi berfungsi sebagai pengarah. Artinya mengarahkan perbuatan ke pencapaian tujuan yang diinginkan.
- c. Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan²⁵.

Dari kedua penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar dapat menyebabkan siswa tekun dalam belajar. Motivasi belajar juga mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan seseorang karena motivasi adalah pengarah dalam arti mengarahkan perbuatan ke pencapaian tujuan yang diinginkan. Apabila seseorang

²⁴ H.Hamzah B.Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya* (Jakarta: PT Bumi Aksara), hlm.28-29

²⁵ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Bumi Aksara), hlm.161

memiliki motivasi rendah maka ia akan tergoda untuk mengerjakan hal lain selain belajar.

Pernyataan serupa menurut Oemar Hamalik mengatakan bahwa:

Motivasi dapat dibagi menjadi dua jenis: (1) motivasi intrinsik dan (2) motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang tercakup di dalam situasi belajar dan menemui kebutuhan dan tujuan-tujuan murid. Motivasi ini sering juga disebut motivasi murni. Motivasi yang sebenarnya yang timbul dalam diri siswa sendiri, misalnya keinginan untuk mendapat keterampilan tertentu, memperoleh informasi dan pengertian, mengembangkan sikap untuk berhasil, menyenangkan kehidupan, menyadari sumbangannya terhadap usaha kelompok, keinginan diterima oleh orang lain, dan lain-lain. Jadi, motivasi ini timbul tanpa pengaruh dari luar, motivasi intrinsik adalah motivasi yang hidup dalam diri siswa dan berguna dalam situasi belajar yang fungsional. dalam hal ini pujian atau hadiah atau sejenisnya tidak diperlukan oleh karena tidak akan menyebabkan siswa bekerja atau belajar untuk mendapatkan pujian atau hadiah itu. Seperti yang dikatakan oleh Emerson, *The reward of a thing well done is to have done it*. Jadi jelaslah, bahwa motivasi intrinsik adalah bersifat riil dan motivasi sesungguhnya atau disebut istilah *sound motivation*. Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh factor-faktor dari luar situasi belajar, seperti angka kredit, ijazah, tingkatan hadiah, medali pertentangan, dan persaingan yang bersifat negative ialah *sarcasm, ridicule*, dan hukuman. Motivasi ekstrinsik ini tetap diperlukan di sekolah, sebab pengajaran di sekolah tidak semuanya menarik minat siswa atau sesuai dengan kebutuhan siswa. Lagi pula sering kali para siswa belum memahami untuk apa ia belajar hal-hal yang diberikan oleh sekolah, karena itu motivasi terhadap pelajaran itu perlu dibangkitkan oleh guru sehingga para siswa mau dan ingin belajar. Usaha yang dapat dikerjakan oleh guru memang banyak dan karena itu di dalam memotivasi siswa kita tidak akan menentukan suatu formula tertentu yang dapat digunakan setiap saat oleh guru²⁶.

Selanjutnya menurut Carol Strip Whitney & Gretchen Hirsch:

Motivation is a desire for and movement toward a specific goal. Motivation is more than a wish or a daydream: true motivation awakens and sustains actions that propel a person closer to goal. At it's base, motivation is also a search for personal meaning dan a reflection of a person's deepest values. (Artinya : Motivasi adalah keinginan untuk maju menuju suatu tujuan yang ingin dicapai. Motivasi keinginan atau mimpi, motivasi sebenarnya adalah tindakan yang mendorong seseorang lebih

²⁶ Oemar Hamalik, *Op.Cit*, hlm.162-163

dekat dengan tujuannya. Motivasi juga merupakan refleksi dari nilai-nilai seseorang yang ingin diwujudkan)²⁷.

Kesimpulan dari kedua penjelasan di atas, motivasi terbagi menjadi dua yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. motivasi intrinsik motivasi yang tercakup dalam situasi belajar dan menemui kebutuhan dan tujuan-tujuan murid. Motivasi intrinsik dapat timbul dari diri siswa sendiri dan motivasi ekstrinsik motivasi yang ada di dalam diri siswa yang berguna didalam situasi belajar yang fungsional. didalam hal ini tidak diperlukan pujian ataupun hadiah karena siswa akan belajar hanya untuk mendapatkan pujian dan hadiah. Motivasi juga adalah keinginan untuk seseorang mewujudkan suatu tujuan.

Selanjutnya menurut James O.Whittaker “Motivasi adalah kondisi-kondisi atau keadaan yang mengaktifkan atau member dorongan kepada makhluk untuk bertindak laku mencapai tujuan yang ditimbulkan oleh motivasi tersebut”²⁸.

Kemudian menurut Clifford T.Morgan bahwa:

Motivasi bertalian dengan tiga hal yang sekaligus merupakan aspek-aspek dari motivasi. Ketiga hal tersebut ialah: keadaan yang mendorong tingkah laku (*motivated states*), tingkah laku yang didorong oleh keadaan tersebut (*motivated behavior*), dan tujuan dari tingkah laku tersebut (*goal or ends of such behavior*)²⁹.

Kesimpulan dari kedua teori di atas bahwa motivasi belajar kondisi atau keadaan yang dapat mengaktifkan dorongan dari diri seseorang dalam bertindak laku mencapai tujuan yang menimbulkan motivasi.

²⁷ Carol Strip Whitney & Gretchen Hirsch, *A love for learning: Motivation and the Gifted Child*(Published by Great Potential Press, Inc),hlm.24

²⁸ Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*(Jakarta,Rineka Cipta,2014),hlm.142

²⁹ Wasty Soemanto, *Op.Cit*,hlm.66

Selanjutnya menurut Winkel bahwa “Motivasi adalah motif yang sudah menjadi aktif pada saat tertentu, sedangkan motif adalah daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan tertentu demi mencapai suatu tujuan tertentu”³⁰.

Kemudian dijelaskan oleh Syaiful Bahri Djamarah bahwa motivasi adalah “kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Sedang motivasi belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk belajar”³¹.

Dari kedua penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah daya penggerak diri seseorang untuk melakukan sesuatu dalam melakukan kegiatan belajar.

Berdasarkan semua uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi belajar adalah mental yang mendorong seseorang untuk belajar. Yang dapat mengaktifkan tingkah laku seseorang untuk berkembang memenuhi kebutuhannya dalam mencapai hasil yang terbaik.

Motivasi belajar dapat di ukur dengan beberapa indikator yaitu : 1. Motivasi intrinsik (keinginan untuk mendapatkan keterampilan, mengembangkan sikap untuk berhasil dan keinginan diterima orang lain), 2. Motivasi ekstrinsik (situasi belajar dan hadiah).

³⁰ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*(Jakarta:PT.Rineka Cipta,2011),hlm.151

³¹ *Ibid*,hlm.151

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Di dalam pembahasan ini peneliti akan menjabarkan beberapa hasil penelitian/ hasil dari jurnal terdahulu yang telah ada. Penelitian serupa pernah dilakukan oleh:

1. Miftahul Jannah, Ade susanti dan Benni “**Hubungan antara kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar matematika siswa SMA**” Jurnal Kajian Pendidikan dan Pengajaran, Volume 2, ISSN 2443-1435.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar hubungan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar matematika siswa sehingga dapat memberikan informasi faktual tentang bagaimana sebenarnya hubungan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMAN 1 Tanah Sepenggal. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tanah Sepenggal Kabupaten Muaro Bungo yang berjumlah 126 orang dengan jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 38 orang. Dalam pengumpulan data digunakan angket model Skala Likert untuk variabel kecerdasan emosional dan dokumentasi untuk variabel prestasi belajar matematika siswa. Setelah angket penelitian siap, angket tersebut kemudian diberikan kepada siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Hasil penelitian dengan korelasi Kendall Tau menunjukkan nilai koefisien korelasi variabel X terhadap Y sebesar 0,54. Dengan tingkat signifikansi menggunakan uji Z, diketahui Zhitung = 4,77 dan Z tabel sebesar = 1,960 atau $4,77 > 1,960$. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat hubungan yang

signifikan antara kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tanah Sepenggal.

2. Chamundeswari **“Emotional Intelligence of Academic Achievement among Student at the Higher Secondary level”** *International Journal of Academic Research in Economics and Management Sciences*, Volume 2, ISSN 2226-3624.

The present study aims to investigate emotional intelligence and academic achievement of students at the higher secondary level. Using random sampling technique 321 students, from the higher secondary level in different systems of education, namely, state, matriculation and central board schools are chosen. The Emotional Intelligence Scale (Hydes and others, 2002) has been used to assess the emotional intelligence and the marks scored in Science were taken from their half yearly performance. The data collected is subjected to statistical analysis, namely, mean, standard deviation, 't'- test, 'F'- ratio, Karl Pearson's Product Moment Correlation Co-efficient 'r'. Results show a positive significant correlation between emotional intelligence and academic achievement among the students. Further the students belonging to the central board schools have a higher level of emotional intelligence compared to students in state board but did not differ with students in matriculation board schools at the higher secondary level. Similarly, students belonging to central board schools are found to perform better in academics compared to students in state and matriculation board schools at the higher secondary level.

(Artinya, Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki kecerdasan emosional dan prestasi akademik siswa di tingkat menengah yang lebih tinggi. Menggunakan teknik random sampling 321 siswa, dari tingkat menengah yang lebih tinggi dalam sistem pendidikan yang berbeda, yaitu, negara, matrikulasi dan papan tengah sekolah yang dipilih. Skala Kecerdasan Emosional (Hydes dan lain-lain, 2002) telah digunakan untuk menilai kecerdasan emosional dan tanda mencetak gol di Ilmu diambil dari kinerja semester tahunan mereka. Data yang dikumpulkan dikenai analisis statistik, yaitu, mean, standar deviasi, 't'- tes, 'rasio F'-, Karl *Pearson Product Moment* Korelasi Co-efisien 'r'. Hasil menunjukkan korelasi positif yang signifikan antara kecerdasan emosional dan prestasi akademik di kalangan mahasiswa. Selanjutnya para siswa yang tergabung dalam sekolah dewan pusat memiliki tingkat yang lebih tinggi dari kecerdasan emosional dibandingkan dengan siswa di papan negara tetapi tidak berbeda dengan siswa di sekolah-sekolah papan matrikulasi pada tingkat menengah yang lebih tinggi. Demikian pula, siswa milik sekolah dewan pusat ditemukan untuk tampil lebih baik di bidang akademik dibandingkan dengan siswa di sekolah negeri dan papan matrikulasi di tingkat menengah yang lebih tinggi).

3. Sofyan Dwi Ariyanto **“Pengaruh Antara Motivasi Belajar Siswa dan Tingkat Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 4 Semarang Tahun Ajaran 2011/2012”** Universitas Negeri Semarang, ISSN 2252-682X.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui ada tidaknya hubungan antara motivasi belajar dan tingkat ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa

kelas X jurusan teknik gambar bangunan SMK Negeri 4 Semarang, Tahun Ajaran 2011/2012. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X jurusan teknik gambar bangunan SMK Negeri 4 Semarang Tahun Ajaran 2011/2012 yang terdiri dari 96 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh yaitu mengambil seluruh anggota populasi sebagai sampel. Dari hasil uji regresi linier ganda menunjukkan bahwa persamaan regresinya adalah $Y = 33,800 + 0,405X_1 + 0,363X_2$. Persamaan di atas adalah linier dibuktikan dengan uji linieritas dengan hasil $F_{hitung} = 59,259 > F_{tabel} = 2,689$, untuk taraf signifikansi 5%. Disamping itu diketahui bahwa model regresi linier ganda tersebut signifikan. Prestasi belajar dipengaruhi oleh factor motivasi belajar sebesar 37,8% dan tingkat ekonomi orang tua sebesar 32,9%. Secara besar motivasi belajar dan tingkat ekonomi orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar sebesar 55,1%.

4. N Juni Triastuti, *“The Correlation of Learning Motivation Towards Academic Achievement of Third Year Medical Students Using Pbl Approach”*. *International Journal of Research*, September 2016, Volume 03 Issue 13, ISSN: 2348-6848.

Learning motivation is considered as one of factors for the success in accomplishing the learning process in the medical education therefore student can achieve a satisfactory result. This study aimed for analyzing the relationship of learning motivation towards academic achievement of third year medical students. This study involved 88 respondents who received a questionnaire on learning motivation. Data then were analyzed using

independent t test. There is a significant correlation between learning motivation and academic achievement with mean differences of $3,5 \pm 3,42$ and t value of 1,024 (p: 0,309). In overall, there is a significant correlation between learning motivation towards academic achievement in the third year medical students. (Artinya, motivasi belajar dianggap sebagai salah satu faktor untuk keberhasilan dalam menyelesaikan proses pembelajaran di pendidikan kedokteran karena siswa dapat mencapai hasil yang memuaskan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan motivasi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa kedokteran tahun ketiga. Penelitian ini melibatkan 88 responden yang menerima kuesioner tentang motivasi belajar. Data kemudian dianalisis dengan menggunakan uji t independen. Ada korelasi yang signifikan antara motivasi belajar dan prestasi akademik dengan perbedaan rata-rata $3,5 \pm 3,42$ dan nilai t dari 1.024 (p: 0.309). Secara keseluruhan, ada korelasi yang signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi akademik di mahasiswa kedokteran tahun ketiga).

Tabel II. 1

Matriks Hasil Penelitian Terdahulu

No.	Judul	Peneliti	Variabel	Kecerdasan Emosional	Motivasi Belajar	Prestasi Belajar
1.	Pengaruh Antara Motivasi Belajar Siswa dan Tingkat Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Jurusan Teknik Gambar Bangunan	Sofyan Dwi Ariyanto	Prestasi Belajar (Y), Motivasi Belajar(X1) Tingkat Ekonomi Orang Tua(X2)		√	√

	SMK Negeri 4 Semarang Tahun Ajaran 2011/2012” ISSN 2252-682X					
2.	<i>The Correlation of Learning Motivation Towards Academic Achievement of Third Year Medical Students Using Pbl Approach”</i> September 2016 ISSN: 2348-6848.	N Juni Triastuti	Prestasi Belajar (Y), dan Motivasi Belajar(X).		√	√
3.	Hubungan antara kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar matematika siswa SMA” April 2016, ISSN 2443-1435	Miftahul Jannah, Ade susanti dan Benni	Kecerdasan Emosional (X) dan Prestasi Belajar (Y)	√		√
4.	Emotional Intelligence of Academic Achievement among Student at the Higher Secondary level” July,2013 ISSN 2226-3624	Chamunde swari	Kecerdasan Emosional (X), dan Prestasi Belajar (Y)	√		√

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Terdapat perbedaan dan persamaan antara penelitian atau jurnal terdahulu dengan penelitian yang peneliti lakukan, yang akan dipaparkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel II. 2
Persamaan dan Perbandingan Penelitian

	Penelitian Terdahulu (Jurnal)	Yang Digunakan Peneliti
Jurnal 1		
Judul	Pengaruh Antara Motivasi Belajar Siswa dan Tingkat Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 4 Semarang Tahun Ajaran 2011/2012” ISSN 2252-682X.	Hubungan antara Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar pada Siswa SMK Negeri 40 di Jakarta.
Tujuan	Tujuan penelitian ini adalah mengetahui ada tidaknya hubungan antara motivasi belajar dan tingkat ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas X jurusan teknik gambar bangunan SMK Negeri 4 Semarang, Tahun Ajaran 2011/2012.	Tujuan peneliti untuk memperoleh data empiris dan fakta-fakta yang tepat (sahih, benar, dan valid), serta dapat dipercaya dan diandalkan (reliable) tentang: Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan prestasi belajar pada siswa SMK Negeri 40 di Jakarta. Hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar pada siswa SMK Negeri 40 di Jakarta.

Populasi	Seluruh siswa kelas X Teknik Gambar Bangunan SMK 4 Semarang Palebon Semarang tahun ajaran 2011/2012 yang berjumlah 96 siswa.	Seluruh siswa kelas X di SMK Negeri 40 Jakarta.
Sampel	96 siswa	114 siswa
Teknik Sampling	Sampling jenuh	Simple Random Sampling
Teknik Analisis Data	Regresi Linier Berganda	Regresi Linier Sederhana
Jurnal 2		
Judul	<i>The Correlation of Learning Motivation Towards Academic Achievement of Third Year Medical Students Using Pbl Approach". ISSN: 2348-6848.</i>	Hubungan antara Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar pada Siswa SMK Negeri 40 di Jakarta.
Tujuan	untuk menganalisis hubungan motivasi belajar terhadap prestasi akademik siswa kedokteran tahun ketiga.	Tujuan penelitian untuk memperoleh data empiris dan fakta-fakta yang tepat (sahih, benar, dan valid), serta dapat dipercaya dan diandalkan (reliable) tentang: Hubungan antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar pada siswa SMK Negeri 40 di Jakarta. Hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar pada siswa SMK Negeri

		40 di Jakarta.
Populasi	mahasiswa kedokteran tahun ketiga Fakultas Kedokteran, Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun akademik 2016.	Seluruh siswa kelas X di SMK Negeri 40 Jakarta.
Sampel	88 siswa	114 siswa
Teknik Sampling	<i>Purposive Technical Sampling</i>	Simple Random Sampling
Teknik Analisis Data	<i>Descriptive statistics dan Independent t test.</i>	Regresi Linier Sederhana
Jurnal 3		
Judul	Hubungan antara kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar matematika siswa SMA. April 2016, ISSN 2443-1435	Hubungan antara Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar pada Siswa SMK Negeri 40 di Jakarta.
Tujuan	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar hubungan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar matematika siswa sehingga dapat memberikan informasi faktual tentang bagaimana sebenarnya	Tujuan penelitian untuk memperoleh data empiris dan fakta-fakta yang tepat (sahih, benar, dan valid), serta dapat dipercaya dan diandalkan (reliable) tentang: Hubungan antara lingkungan keluarga dengan prestasi belajar pada siswa SMK

	hubungan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMAN 1 Tanah Sepenggal.	Negeri 40 di Jakarta. Hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar pada siswa SMK Negeri 40 di Jakarta.
Populasi	Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tanah Sepenggal	Seluruh siswa kelas X di SMK Negeri 40 Jakarta.
Sampel	38 siswa	114 siswa
Teknik Sampling	<i>Simple Random Sampling</i>	<i>Simple Random Sampling</i>
Teknik Analisis Data	Angket model Skala <i>Likert</i> dan Dokumentasi	Regresi Linier Sederhana
Jurnal 4		
Judul	<i>Emotional Intelligence of Academic Achievement among Student at the Higher Secondary level. July,2013 ISSN 2226-3624.</i>	Hubungan antara Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar pada Siswa SMK Negeri 40 di Jakarta.
Tujuan	Tujuan untuk menyelidiki kecerdasan emosional dan prestasi akademik siswa di tingkat menengah yang lebih tinggi.	Tujuan penelitian untuk memperoleh data empiris dan fakta-fakta yang tepat (sahih, benar, dan valid), serta dapat dipercaya dan diandalkan (reliable) tentang: Hubungan antara kecerdasan emosiona

		dengan prestasi belajar pada siswa SMK Negeri 40 di Jakarta. Hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar pada siswa SMK Negeri 40 di Jakarta.
Populasi	siswa di tingkat menengah yang lebih tinggi di <i>he Higher Secondary level</i>	Seluruh siswa kelas X di SMK Negeri 40 Jakarta.
Sampel	321 siswa	114 siswa
Teknik Sampling	<i>Simple Random Sampling</i>	<i>Simple Random Sampling</i>
Teknik Analisis Data	analisis statistik, yaitu, mean, standar deviasi, 't'- tes, 'rasio F'-, <i>Karl Pearson Product Moment Korelasi Co-efisien</i> 'r'.	Regresi Linier Sederhana

C. Kerangka Teoretik

Di dalam dunia pendidikan siswa tentu dituntut untuk belajar dengan giat, untuk mendapatkan prestasi belajar yang optimal. Cara melihat apakah siswa telah berhasil mencapai prestasi belajarnya dapat dilihat bagaimana cara siswa menguasai pelajaran dan cara ia belajar karena belajar adalah salah satu factor untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik. Masih banyak sekali factor yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain :

Menurut Goleman bahwa “Kecerdasan Emosional dapat dilatih dan dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan prestasi belajar”³².

Dari teori di atas dapat diambil kesimpulan bahwa kecerdasan emosional didalam diri seseorang sudah tumbuh secara alamiah didalam masing-masing pribadi seseorang. Kecerdasan emosional dapat dilatih dengan cara yang tepat guna memanfaatkan untuk meningkatkan prestasi belajar yang diinginkan.

Kemudian menurut Abu Ahmadi&Widodo Supriyono bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu :

1. Faktor Jasmaniah
2. Faktor Psikologis baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh atas :
 - a. faktor intelektual yang meliputi :
 1. Faktor potensial yaitu kecerdasan dan bakat.
 2. Faktor nyata yaitu prestasi yang telah dimiliki.
 - b. Faktor non-intelektif, yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu. Seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, dan penyesuaian diri³³.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor-faktor yang diantaranya adalah kecerdasan, emosi, dan motivasi. Faktor tersebut sangat berpengaruh sekali dengan prestasi belajar siswa karena dengan adanya kecerdasan siswa dapat bisa berfikir secara matang untuk menentukan keputusan tertentu, juga emosi sangat berpengaruh sekali dengan prestasi belajar siswa karena dengan emosi siswa

³² Sarlito Wirawan, Op.Cit,hlm.172

³³ Abu Ahmadi&Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*(Jakarta:PT Rineka Cipta, 2013), hlm.138

harus dapat mengendalikan diri serta memacu diri sendiri untuk menjadi pribadi yang lebih baik didalam belajar, dan faktor lainnya adalah motivasi. Motivasi sangat berperan penting untuk prestasi belajar yang didapatkan siswa, karena motivasi adalah dorongan dari dalam diri seseorang untuk memiliki niat dan semangat dalam mencapai suatu tujuan.

Selanjutnya menurut Rustam mengatakan bahwa “Motivasi merupakan salah satu unsur dalam mencapai prestasi belajar yang optimal selain kondisi kesehatan secara umum, inteligensi dan bakat minat³⁴.”

Teori yang dijelaskan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa Motivasi adalah unsur utama seseorang untuk mencapai segala hal termasuk prestasi belajar. Adanya motivasi membuat diri seseorang untuk bersemangat dalam mencapai prestasi belajar yang optimal.

Kemudian, Martin dan Marsh mengatakan bahwa, “*academic outcome is influenced by the nature and quality of the didactic delivery and the motivation generated by the individual student*”³⁵ (Artinya, prestasi belajar dipengaruhi oleh sifat dan motivasi belajar yang dihasilkan oleh masing-masing siswa).

Kesimpulannya Motivasi belajar sangat berpengaruh penting untuk mencapai prestasi belajar yang optimal karena motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh sifat dan niat seseorang yang mau berusaha untuk mencapai segala sesuatu termasuk prestasi belajar.

³⁴ Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT.RajaGrafindo, 2014), hlm.156

³⁵ Suzanne Degges-White, Bonnie Colon, *Counseling Boys and Young Men* (New York: Springer Publishing Company, 2012), hlm. 7

D. Perumusan Hipotesis

Berdasarkan kerangka teoretik, maka perumusan hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara Kecerdasan emosional dengan Prestasi Belajar pada Siswa SMK Negeri 40 Jakarta.
2. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara Motivasi belajar dengan Prestasi Belajar pada Siswa SMK Negeri 40 Jakarta.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data empiris dan fakta-fakta yang tepat (sahih, benar dan valid), serta dapat dipercaya dan diandalkan (reliable) tentang:

1. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan positif dan signifikan antara Kecerdasan emosional dengan Prestasi Belajar pada siswa kelas X SMK Negeri 40 Jakarta.
2. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan positif dan signifikan antara Motivasi belajar dengan Prestasi Belajar pada siswa kelas X SMK Negeri 40 Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 40 Jakarta Timur, yang beralamat Jl.Nanas II, RT.9/RW.10, Utan Kayu Utara, Matraman, Kota Jakarta Timur, DKI Jakarta 13120. Alasan peneliti melakukan penelitian di sekolah ini karena terdapat masalah mengenai prestasi belajar siswa yang rendah.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dilaksanakan selama satu bulan yaitu bulan april 2017 mei 2017, karena waktu tersebut adalah waktu yang efektif untuk penelitian di sekolah. Alasan peneliti memilih waktu tersebut karena jadwal peneliti yang tidak terlalu padat sehingga dapat mempermudah peneliti untuk melaksanakan penelitian.

C. Metode Penelitian

1. Metode Penelitian

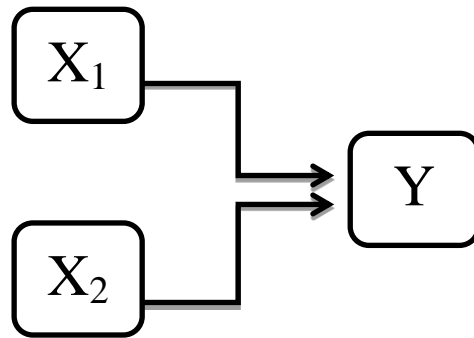
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey* dengan pendekatan korelasional. Metode yang digunakan untuk penelitian ini sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai yaitu, seberapa besar hubungan Kecerdasan Emosional (X_1) dan Motivasi belajar (X_2) dengan Prestasi Belajar (Y).

2. Konstelasi Hubungan antar Variabel

Berdasarkan hipotesis yang diajukan bahwa :

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar siswa SMK Negeri 40 Jakarta.
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa SMK Negeri 40 Jakarta.

Hubungan antar variabel penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :



Keterangan :

Variabel bebas (X_1) : Kecerdasan Emosional

Variabel bebas (X_2) : Motivasi Belajar

Variabel terikat (Y) : Prestasi Belajar

—————→ : Arah Hubungan

D.Populasi dan Sampling

Populasi adalah sejumlah keseluruhan individu dari unit analisa yang cirinya akan diduga. Umar (2000) mengartikan bahwa populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu dan mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Populasi adalah “Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”³⁶.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: 2014, Alfabeta), hlm. 117.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK Negeri 40 Jakarta. Populasi terjangkaunya adalah siswa kelas X Akuntansi 1 dan 2, Administrasi Perkantoran, Multimedia dan Pemasaran sebanyak 171 siswa di SMK Negeri 40 Jakarta. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III. 1 dibawah ini:

Tabel III.1

Perincian Perhitungan Sampel

Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
X Adm.Perkantoran	35	$35/171 \times 114 = 23$
X Akuntansi 1	36	$36/171 \times 114 = 24$
X Akuntansi 2	36	$36/171 \times 114 = 24$
X Multimedia	32	$32/171 \times 114 = 21,5$
X Pemasaran	32	$32/171 \times 114 = 21,5$
Total	171	114

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut³⁷. Sampel dalam penelitian ini diambil dari sebagian jumlah dan karakteristik populasi. berdasarkan tabel penentuan sampel

³⁷ Sugiyono, *metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R n D*, (Bandung, Alfabeta, 2012) hlm : 81

dari Issac dan Michael³⁸ jumlah sampel dari populasi dengan sampling error 5% adalah 114 siswa.

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik pengambilan sampel dengan cara acak sederhana (*simple random sampling*), yaitu sampel yang diambil secara acak dalam kelompok³⁹.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel yaitu Kecerdasan Emosional (Variabel X_1), Motivasi belajar (Variabel X_2) dan Prestasi belajar (Variabel Y). Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Prestasi Belajar

a. Definisi Konseptual

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai dalam suatu usaha yang menghasilkan perubahan dalam bidang pengetahuan dan pemahaman untuk mencapai proses belajar yang sesuai dengan tujuan instruksionalnya.

b. Definisi Operasional

Prestasi belajar dapat diukur dengan beberapa indikator yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik. Data

³⁸ *Ibid*, hlm.128

³⁹ Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012) hlm.

prestasi belajar merupakan data sekunder yang di dapat dari sekolah.

2. Kecerdasan Emosional

a. Definisi Konseptual

Kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang merasakan, memahami dan mengendalikan emosi dengan tepat untuk tujuan tertentu.

b. Definisi Operasional

Kecerdasan emosional dapat di ukur dengan beberapa indikator yaitu: 1.mengendalikan diri sendiri (kesabaran diri dan mengekspresikan diri dengan tepat), 2.menangani suatu hubungan (berinteraksi sosial dan berhubungan baik dengan orang lain), 3.Empati (Simpati).

c. Kisi-kisi Instrumen Kecerdasan Emosional

Kisi-kisi instrumen Kecerdasan Emosional disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instumen yang digunakan untuk mengukur variabel kecerdasan emosional dan juga memberikan gambaran sejauh mana instumen ini mencerminkan indikator kecerdasan emosional. Kisi-kisi instrument kecerdasan emosional dapat dilihat pada tabel III. 2

TABEL III.2

Kisi-Kisi Instrumen Kecerdasan Emosional

Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Drop	No. Butir Valid		No. Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
Mengendalikan diri sendiri	a.Kesabaran diri	1,2	3		1,2	3	1,2	3
	b.Mengekspresikan diri dengan tepat	4,5,6,7,8,9	10,11,12,13	11,13	4,5,6,7,8,9	10,12	4,5,6,7,8,9	10,12,
Menangani suatu hubungan	a.Berinteraksi sosial	14,15,16,17	18,19,20		14,15,16,17	18,19,20	14,15,16,17	18,19,20
	b.Berhubungan baik dengan orang lain	21,22	23		21,22	23	21,22	23
Empati	a.Simpatik	24	25		24	25	24	25

Selanjutnya untuk mengisi setiap butir pernyataan responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif jawaban dari satu pertanyaan masing-masing yang telah disediakan, dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 dengan tingkat jawabannya. Alternatif jawaban yang digunakan seperti:

Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Dalam hal ini, responden diminta untuk menjawab pernyataan-pernyataan yang bersifat positif dan *negative*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III. 3 berikut

TABEL III.3**Skala Penilaian Instrumen Kecerdasan Emosional**

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Kecerdasan Emosional

Proses pengambilan instrumen ini dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk skala likert yang mengacu pada indikator-indikator tabel kecerdasan emosional yang terlihat pada tabel III. 2.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator-indikator dari variabel kecerdasan emosional sebagaimana tercantum pada tabel III. 3. Apabila konsep instrumen telah disetujui, selanjutnya instrumen tersebut diuji cobakan kepada 30 siswa kelas X SMK Negeri 40 Jakarta di luar sampel.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data uji coba instrumen yaitu validasi butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$rit = \frac{\sum xixt}{\sqrt{\sum xi^2 \sum xt^2}} \quad 40$$

Keterangan :

rit = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

xi = Deviasi skor butir dari Xi

xt = Deviasi skor dari Xt

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $t_{tabel} = 0,361$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid. Namun jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan butir pernyataan tersebut akan di *drop* atau tidak digunakan atau harus di *drop*. Berdasarkan perhitungan dari 25 pernyataan tersebut, setelah divalidasi terdapat 2 pertanyaan yang di *drop*, sehingga yang valid dan tetep digunakan sebanyak 23. Kemudian butir-butir pernyataan yang dianggap valid akan dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan uji realibititas dengan *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right] \quad 41$$

⁴⁰ Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: Grasindo, 2008), hlm. 6.

⁴¹ *Ibid.*, hlm. 89.

Keterangan :

rii = Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir pernyataan (yang valid)

Σsi^2 = Jumlah varians skor butir

st² = Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Si^2 = \frac{\Sigma xi^2 - \frac{(\Sigma xi)^2}{n}}{n} \quad 42$$

Keterangan :

Si² = Simpangan baku

n = Jumlah populasi

ΣXi^2 = Jumlah kuadrat data X

ΣXi = Jumlah data

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $Si^2 = 0,69$, $St^2 = 76,81$ dan rii sebesar 0,8051 Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah

⁴² Asep Saepul & E. Bahruddin, Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hlm.84

23 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur kecerdasan emosional.

3. Motivasi Belajar

a. Definisi Konseptual

Motivasi belajar adalah mental yang mendorong seseorang untuk belajar. Yang dapat mengaktifkan tingkah laku seseorang untuk berkembang memenuhi kebutuhannya dalam mencapai hasil yang terbaik.

b. Definisi Operasional

Motivasi belajar dapat diukur dengan dua indikator dengan indikator pertama yaitu Daya penggerak psikis dalam diri siswa dan indikator kedua yaitu Rasa senang dalam belajar.

c. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel motivasi belajar yang diuji cobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel motivasi belajar. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimaksudkan setelah uji validitas dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada Tabel III. 4.

TABEL III.4**Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar**

Indikator	Butir Uji Coba		<i>Drop</i>	No. Butir Valid		No. Butir Final	
	(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
Daya penggerak psikis	1,2,3,4,5,6,7,8,9	10,11,12	3,9	1,2,4,5,6,7,8	10,11,12	1,2,4,5,6,7,8	10,11,12
Rasa senang dalam belajar	13,14,15,16,17,18,19,20,21,22	23,24,25,26	20,21	13,14,15,16,17,18,19,22	23,24,25,26	13,14,15,16,17,18,19,22	23,24,25,26

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Dan 5 alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

Tabel III.5**Skala Penilaian Instrumen Motivasi Belajar**

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3

4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Motivasi Belajar

Proses pengembangan instrumen motivasi belajar dimulai dengan penyusunan instrumen model skala likert yang mengacu pada model indikator-indikator variabel kebiasaan belajar terlihat pada tabel III.3.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir indikator tersebut telah mengukur indikator dari variabel motivasi belajar sebagaimana tercantum pada tabel III.4. Setelah konsep instrumen diuji cobakan kepada 30 siswa kelas X SMK Negeri 40 Jakarta di luar sampel.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$rit = \frac{\sum x_{it}}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}} \quad 43$$

Dimana:

rit = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

⁴³ Djaali dan Pudji Muljono, *loc. cit.*

x_i = Deviasi skor butir dari X_i

x_t = Deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$ jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di *drop*. Berdasarkan perhitungan dari 26 pernyataan tersebut, setelah divalidasi terdapat 2 pernyataan yang *drop*, sehingga yang valid dan tetap digunakan sebanyak 22 pernyataan.

Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varianbutir dan varian total. Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right] \quad ^{44}$$

Dimana:

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum si^2$ = Jumlah varians skor butir

st^2 = Varian skor total

⁴⁴ *Ibid.*,

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S_i^2 = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n} \quad 45$$

Dimana:

S_i^2 = Simpangan baku

n = Jumlah populasi

$\sum Xi^2$ = Jumlah kuadrat data X

$\sum Xi$ = Jumlah data

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil S_i^2 0,46 $St^2 = 83.60$ dan rii sebesar 0,884. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 22 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur motivasi belajar.

F. Teknik Analisis Data

Pengolahan data penelitian ini menggunakan program aplikasi Microsoft Excel. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi dengan normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat

⁴⁵ Asep Saepul & E. Bahruddin, *loc. cit.*

taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan Uji Liliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05.

Dengan hipotesis statistik:

Ho : Regresi Y atas X berdistribusi normal

H1 : Regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria pengujian:

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka Ho diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

Jika $L_{hitung} > L_{tabel}$, maka Ho ditolak, berarti galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

Dalam penelitian ini variabel X yang dimaksud dalam prosedur di atas adalah $(Y - \hat{Y})$.

b. Uji Linieritas Regresi

Pengujian linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Pengujian dengan Microsoft Excel menggunakan Test of Linearity pada taraf signifikansi 0,05. “Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi kurang dari 0,05” .

Sedangkan, kriteria pengujian dengan uji statistik, yaitu:

Jika signifikansi $> 0,05$, maka Ho diterima artinya data tidak linier.

Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak artinya data linier.

2. Persamaan Regresi Linier Sederhana

Analisis dapat dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya. Persamaan regresi sederhana dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dimanipulasi (dirubah-rubah). Secara umum persamaan regresi sederhana (dengan satu predictor) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y' = a + b X$$

Keterangan:

Y' = nilai yang diprediksikan

a = konstanta atau bila harga $X = 0$

b = koefisien regresi

x = nilai variabel independen

3. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Parsial

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui hubungan signifikan lingkungan keluarga (X_1) dengan prestasi belajar (Y) dan hubungan motivasi belajar (X_2) dengan prestasi belajar (Y).

Hipotesis penelitiannya adalah sebagai berikut:

$$H_0 : b_1 = 0 \qquad H_1 : b_1 \neq 0$$

$$H_0 : b_2 = 0 \qquad H_1 : b_2 \neq 0$$

b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui seberapa jauh hubungan variabel X1 dengan variabel Y (besar kecilnya hubungan antara kedua variabel) dan variabel X2 dengan variabel Y (besar kecilnya hubungan antara kedua variabel), maka menghitung r_{xy} dapat menggunakan rumus *Product Moment* dan Karl Pearson, dengan rumus sebagai berikut:

Keterangan :

r_{xy} = Tingkat keterkaitan hubungan

$\sum x$ = Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum y$ = Jumlah skor dalam sebaran Y

c. Uji-t

Pengujian hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah uji koefisien regresi secara parsial (Uji-t). Uji-t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan ini berlaku untuk seluruh populasi, maka perlu diuji signifikansinya. Pengujian ini digunakan untuk mengetahui hubungan signifikan kecerdasan emosional (X1) dengan prestasi belajar (Y) dan hubungan motivasi belajar (X2) dengan prestasi belajar (Y).

Rumus uji signifikan korelasi product moment ditunjukkan pada rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan:

t = Skor signifikan koefisien korelasi.

r = Koefisien korelasi *product moment*.

n = banyaknya sampel/data.

Selanjutnya Sugiyono menambahkan, kriteria pengujiannya sebagai berikut:

Jika probabilitas > 0,05 Ho diterima

Jika probabilitas < 0,05 Ho ditolak

d. Perhitungan Koefisien Determinasi

Selanjutnya, dilakukan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui persentase besarnya variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

r_{xy}^2 = Koefisien korelasi *product moment*

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data hasil penelitian dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum mengenai hasil pengolahan data yang didapat dari ketiga variabel yakni kecerdasan emosional (X1), motivasi belajar (X2) dan prestasi belajar (Y). Skor yang akan disajikan adalah skor yang telah diolah dari data mentah dengan menggunakan statistic deskriptif yaitu skor rata-rata, nilai minimum, nilai maksimum, varians dan simpangan baku.

Berdasarkan jumlah variabel dan merujuk pada masalah penelitian, maka deskripsi data dikelompokkan menjadi tiga bagian sesuai dengan jumlah variabel penelitian. Ketiga bagian tersebut adalah dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas pertama dalam penelitian ini adalah kecerdasan emosional (X1), motivasi belajar sebagai variabel bebas kedua (X2) dan prestasi belajar merupakan variabel terikat (Y). Hasil perhitungan deskriptif masing-masing variabel secara lengkap dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Prestasi Belajar (Variabel Y)

Data prestasi belajar merupakan data sekunder yang diperoleh dengan merata-ratakan nilai raport kognitif semua mata pelajaran pada semester ke-2 (genap) siswa kelas X di SMK Negeri 40 Jakarta.

Berdasarkan data yang terkumpul, diperoleh nilai terendah 76 dan nilai tertinggi 92, jumlah skor 9561, sehingga rata-rata skor prestasi belajar sebesar 83.87, varians (s^2) variabel prestasi belajar 12,98 dan simpangan baku (S) sebesar 3.60 (proses perhitungan pada lampiran 20).

Distribusi frekuensi data prestasi belajar dapat dilihat dibawah ini, dengan rentang skor 15, banyak kelas interval 8 dan panjang kelas adalah 2 (proses perhitungan pada lampiran 21).

Tabel IV. 1

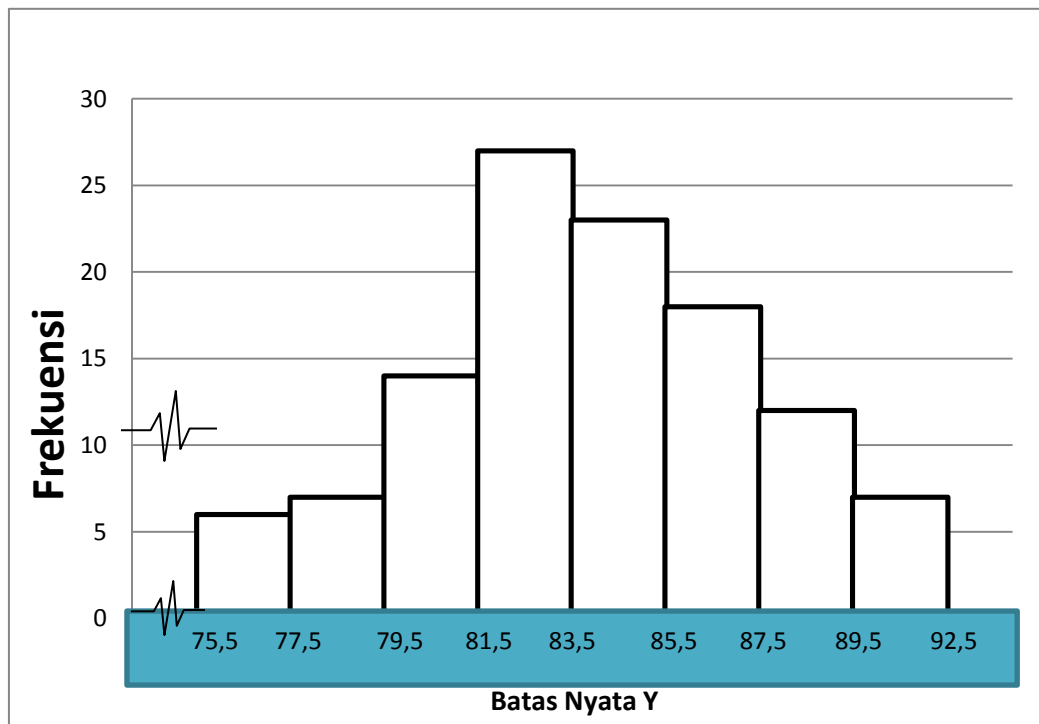
Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar

Kelas Interval			Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
76	-	77	75.5	77.5	6	5.3%
78	-	79	77.5	79.5	9	7.9%
80	-	81	79.5	81.5	14	12.3%
82	-	83	81.5	83.5	25	21.9%
84	-	85	83.5	85.5	21	18.4%
86	-	87	85.5	87.5	19	16.7%
88	-	89	87.5	89.5	11	9.6%
90	-	92	89.5	92.5	9	7.9%
JUMLAH					114	100%

Berdasarkan tabel IV.1 dapat diketahui bahwa frekuensi kelas tertinggi variabel prestasi belajar adalah 25 yang terletak pada interval ke-4, yaitu antara 82-83 dengan frekuensi relatif sebesar 21.9%. sementara frekuensi terendah yaitu 6 terletak pada interval ke-1 yaitu antara 76-77 dengan frekuensi relatif sebesar 5.3%.

Untuk mempermudah penafsiran data prestasi belajar maka data ini dapat digambarkan sebagai berikut:

**GRAFIK HISTOGRAM
VARIABEL Y (PRESTASI BELAJAR)**



Gambar IV.1

Grafik Histogram Prestasi Belajar

Berdasarkan gambar histogram di atas terlihat bahwa frekuensi tertinggi berada pada kelas ke-4 dengan batas nyata 83.5 – 85.5. Sedangkan frekuensi terendah berada pada kelas ke-8 dengan batas nyata 91.5 – 93.5.

2. Kecerdasan Emosional (X1)

Data kecerdasan emosional merupakan data primer yang diperoleh melalui kuesioner skala likert dengan jumlah item yang

digunakan adalah sebanyak 25 item. Kuesioner ini diisi oleh 114 responden. Berdasarkan data yang terkumpul, diperoleh skor terendah 67 dan skor tertinggi 89, jumlah skor adalah 8907, sehingga rata-rata skor sebesar 78.13, varians (s^2) sebesar 29.78, dan simpangan baku (S) sebesar 5.46 (proses perhitungan pada lampiran 20).

Distribusi frekuensi data kecerdasan emosional dapat dilihat di bawah ini, yaitu rentang skor adalah 23, banyak kelas interval 8, dan panjang kelas adalah 3 (proses perhitungan pada lampiran 21)

Tabel IV.2

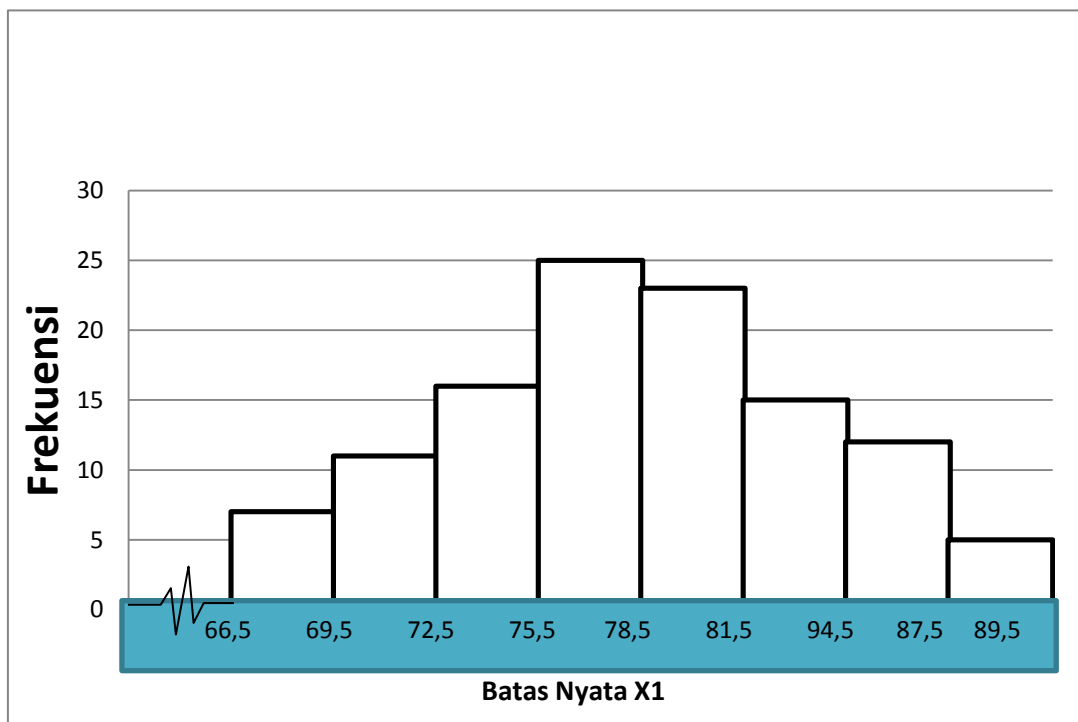
Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Kecerdasan Emosional

Kelas Interval			Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
67	-	69	66.5	69.5	7	6.1%
70	-	72	69.5	72.5	11	9.6%
73	-	75	72.5	75.5	16	14.0%
76	-	78	75.5	78.5	25	21.9%
79	-	81	78.5	81.5	23	20.2%
82	-	84	81.5	84.5	15	13.2%
85	-	87	84.5	87.5	12	10.5%
88	-	89	87.5	89.5	5	4.4%
JUMLAH					114	100%

Berdasarkan tabel IV.2 dapat terlihat bahwa frekuensi kelas tertinggi variabel kecerdasan emosional adalah 25 yang terletak pada interval ke-4 yaitu antara 76-78 dengan frekuensi relatif sebesar 21.9%.Sementara, frekuensi terendahnya yaitu 5 terletak pada interval ke-8 yaitu antara 88-89 dengan frekuensi relatif 4.4%.

Untuk mempermudah penafsiran data kecerdasan emosional maka data ini digambarkan sebagai berikut:

**GRAFIK HISTOGRAM
VARIABEL X1 (KECERDASAN EMOSIONAL)**



Gambar IV.2

Gambar Histogram Kecerdasan Emosional

Berdasarkan gambar histogram di atas terlihat bahwa frekuensi tertinggi berada pada kelas ke-4 dengan batas nyata 81.5 - 85.5. Sedangkan, frekuensi terendah berada pada kelas ke-8 dengan batas nyata 97.5 - 101.5.

Selanjutnya untuk mengetahui kecerdasan emosional pada siswa kelas X di SMK Negeri 40 Jakarta, dapat diketahui dengan

melihat hasil rata-rata perhitungan skor dari masing-masing indikator. Indikator yang memiliki skor terbesar adalah mengendalikan diri sendiri dengan sub indikator mengekspresikan diri dengan tepat banyak penafsiran terhadap objek yaitu sebesar 21.32% dan sub indikator kesabaran diri memiliki persentase sebesar 20.40%, yang kedua indikator menangani suatu hubungan dengan sub indikator berinteraksi sosial memiliki persentase 20.50% dan sub indikator berhubungan baik dengan orang lain memiliki nilai persentase 19.22%. Indikator yang ketiga yaitu Empati dengan sub indikator Simpati memiliki nilai persentase terendah dengan nilai sebesar 19%.

Hal ini menunjukkan bahwa mengendalikan diri sendiri dengan sub indikator mengekspresikan diri dengan tepat banyak penafsiran terhadap objek memiliki pengaruh yang cukup besar dalam kecerdasan emosional. Berikut perhitungan skor kecerdasan emosional:

Tabel IV.3
Hasil Skor Kecerdasan Emosional

Indikator	Sub Indikator	Jumlah Soal	Skor	Persentase
Mengendalikan diri sendiri	Kesabaran diri	3 Soal	$\frac{364+401+390}{3}$	20.40%
			385.0	
	Mengekspresikan diri dengan tepat	8 soal	$\frac{394+396+399+419+389+408+400+414}{8}$	21.32%
			402.4	
Menangani suatu hubungan	Berinteraksi sosial	8 soal	$\frac{414+405+397+403+386+361+366+363}{8}$	20.50%
			386.9	
	Berhubungan baik dengan orang lain	3 Soal	$\frac{365+369+354}{3}$	19.22%
			363	
Empati	Simpati	1 soal	$\frac{350}{1}$	19%
			350	
Total Skor			1886.9	100%

3. Motivasi Belajar (X2)

Data motivasi belajar merupakan data primer yang diperoleh melalui kuesioner skala *likert* dengan jumlah pernyataan yang digunakan sebanyak 26 item. Kuesioner ini diisi oleh 114 responden. Berdasarkan data yang terkumpul, diperoleh skor terendah 63 dan skor tertinggi 86, jumlah skor adalah 8569, sehingga rata-rata skor sebesar 75.17, variansi (s^2) sebesar 28.71, dan simpangan baku (S) sebesar 5.36 (proses perhitungan pada lampiran 45).

Distribusi frekuensi data motivasi belajar dapat dilihat di bawah ini, yaitu rentang skor adalah 21, banyak kelas interval 8, dan panjang kelas adalah 3 (proses perhitungan pada lampiran 46).

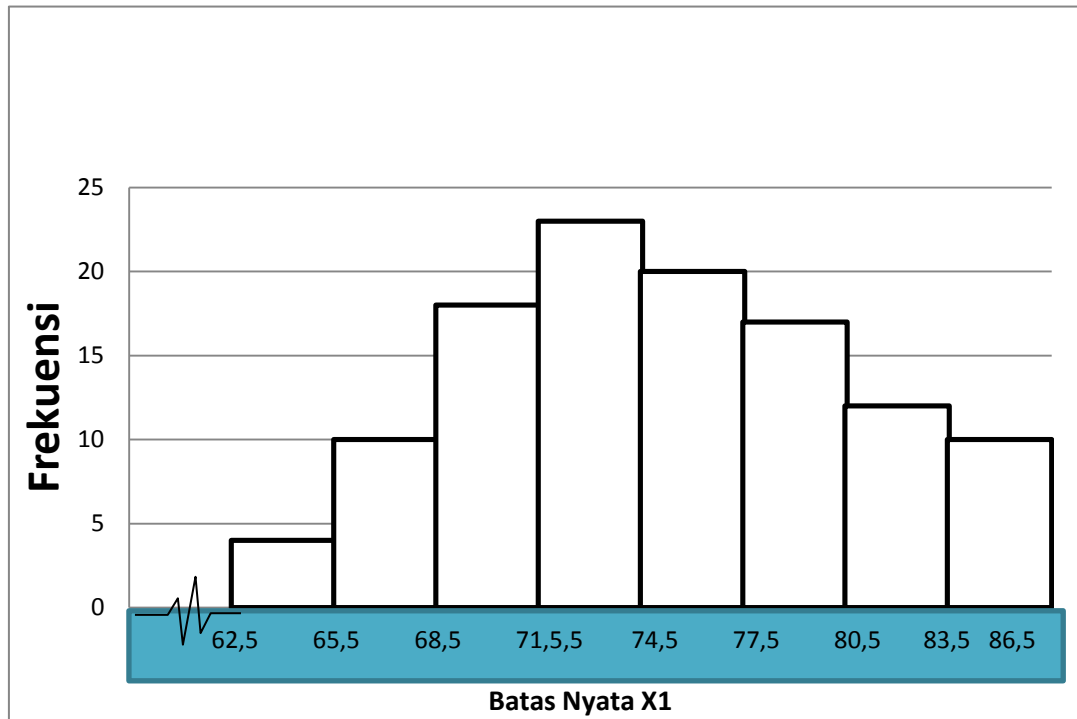
Tabel IV.4
Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar

Kelas Interval			Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
63	-	65	62.5	65.5	4	3.5%
66	-	68	65.5	68.5	10	8.8%
69	-	71	68.5	71.5	18	15.8%
72	-	74	71.5	74.5	23	20.2%
75	-	77	74.5	77.5	20	17.5%
78	-	80	77.5	80.5	17	14.9%
81	-	83	80.5	83.5	12	10.5%
84	-	86	83.5	86.5	10	8.8%
JUMLAH					114	100%

Berdasarkan tabel IV.4 dapat terlihat bahwa frekuensi kelas tertinggi variabel motivasi belajar adalah 23 yang terletak pada interval ke-4 yaitu antara 72-74 dengan frekuensi relatif sebesar 20.2%.Sementara, frekuensi terendahnya yaitu 4 terletak pada interval ke-1 yaitu antara 63 - 65 dengan frekuensi relatif 3.5%.

Untuk mempermudah penafsiran data motivasi belajar maka data ini digambarkan sebagai berikut:

**GRAFIK HISTOGRAM
VARIABEL X1 (MOTIVASI BELAJAR)**



Gambar IV.3

Grafik Histogram Motivasi Belajar

Berdasarkan gambar histogram di atas terlihat bahwa frekuensi tertinggi berada pada kelas ke-4 dengan batas nyata 81.5 – 85.5. Sedangkan, frekuensi terendah berada pada kelas ke-8 dengan batas nyata 97.5-101.5.

Selanjutnya untuk mengetahui motivasi belajar pada siswa kelas X di SMK Negeri 40 Jakarta, dapat diketahui dengan melihat hasil rata-rata perhitungan skor dari masing-masing indikator. Indikator yang memiliki skor terbesar adalah daya penggerak psikis

dalam diri siswa yaitu sebesar 51.07%. dan terendah ada pada indikator rasa senang dalam belajar dengan nilai persentase 48,93%.

Hal ini menunjukkan bahwa daya penggerak psikis dalam diri siswa berpengaruh yang cukup besar dalam motivasi belajar. Berikut perhitungan skor motivasi belajar:

Tabel IV.5
Hasil Skor Motivasi Belajar

Indikator	Jumlah Soal	Skor	Persentase
Daya penggerak psikis dalam diri siswa	10 Soal	<u>371+405+406+399+395+398+418+389+407+398</u>	51.07%
		10	
		398.6	
Rasa senang dalam belajar	12 soal	<u>413+ 404+ 400+ 393+ 395+ 380+ 365+ 371+ 360+ 370+ 372+ 360</u>	48.93%
		12	
		382	
Total Skor		780.5	<u>100%</u>

B. Pengujian Hipotesis

1. Persamaan Regresi

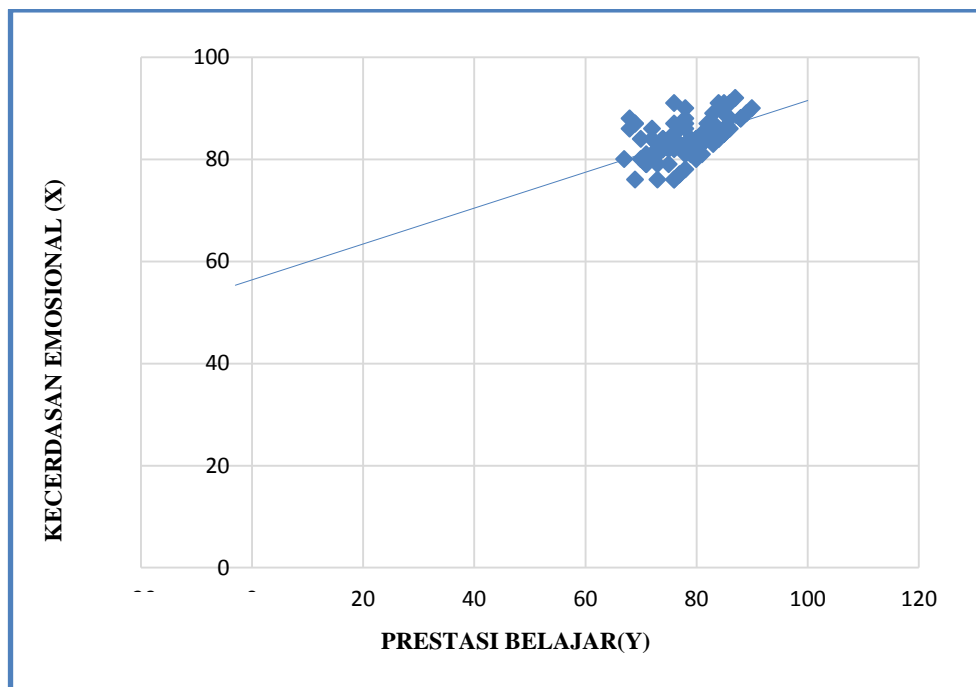
a. Kecerdasan Emosional

Persamaan regresi yang dilakukan adalah regresi linier sederhana. Persamaan regresi ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara Kecerdasan Emosional (X_1) dengan prestasi belajar (Y).

Analisis regresi linier sederhana terhadap pasangan data penelitian antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar menghasilkan koefisien arah regresi sebesar 0,37 dan konstanta sebesar 55,19. Dengan demikian bentuk hubungan antara

kecerdasan emosional dengan prestasi belajar memiliki persamaan regresi $\hat{Y} = 55,19 + 0,37X$ (proses perhitungan pada lampiran 27).

Persamaan regresi ini menunjukkan bahwa setiap 1 skor Kecerdasan Emosional (X_1) dapat menyebabkan peningkatan prestasi belajar (Y) sebesar 0,37 pada konstanta 55,19 dapat dilukiskan pada gambar IV. 4 berikut ini:



Gambar IV.4

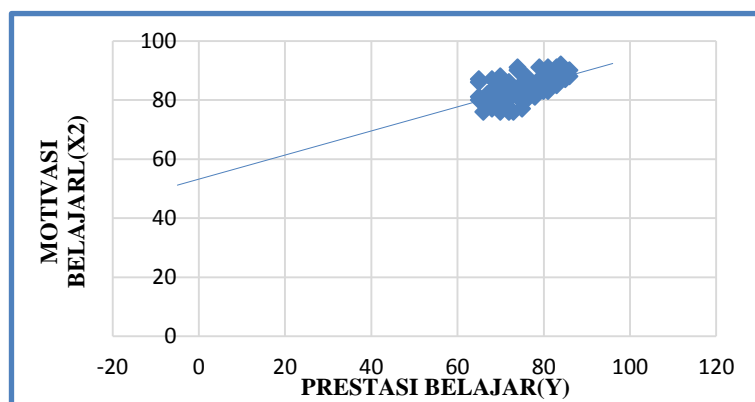
**Grafik Persamaan Regresi Kecerdasan Emosional
dan Prestasi Belajar**

b. Motivasi Belajar

Persamaan regresi yang dilakukan adalah regresi linier sederhana. Persamaan regresi ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara motivasi belajar (X2) dengan prestasi belajar (Y).

Analisis regresi linier sederhana terhadap pasangan data penelitian antara motivasi belajar dengan prestasi belajar menghasilkan koefisien arah regresi sebesar 0,42 dan konstanta sebesar 52,46. Dengan demikian bentuk hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar memiliki persamaan regresi $\hat{Y} = 52,46 + 0,42X$ (proses perhitungan pada lampiran 50).

Persamaan regresi ini menunjukkan bahwa setiap 1 skor motivasi belajar (X2) dapat menyebabkan peningkatan prestasi belajar (Y) sebesar 0,42 pada konstanta 52,46 dapat dilukiskan pada gambar IV. 5 berikut ini:



Gambar IV.5 Grafik Persamaan Regresi Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar

2. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y Atas X₁

Dilakukan untuk menguji apakah galat taksiran regresi Y atas X₁ berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas galat taksiran regresi Y atas X₁ dilakukan dengan Uji Lilliefors pada taraf signifikan ($\alpha = 0,05$) dengan sampel sebanyak 114. Pengujian ini dilakukan dengan melihat L_{hitung} atau data $|F(z_i) - S(z_i)|$ terbesar, dengan kriteria pengujian berdistribusi normal apabila $L_{hitung} < L_{tabel}$, dan sebaliknya, maka galat taksiran regresi Y atas X₁ tidak berdistribusi normal.

Hasil perhitungan Uji Lilliefors menyimpulkan galat taksiran regresi Y atas X₁ berdistribusi normal berdasarkan dengan kriteria pengujian jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka H_0 diterima. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan $L_{hitung} = 0,073$ sedangkan $L_{tabel} = 0,083$. Ini berarti $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka pengujian hipotesis statistiknya adalah H_0 diterima (proses perhitungan pada lampiran 30).

Tabel IV.6

Hasil Uji Normalitas Galat taksiran Regresi Y atas X₁

N	A	L_{hitung}	L_{tabel}	Keterangan
114	0,05	0,073	0,083	Normal

b. Uji Linieritas Regresi XI dan Y

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui hubungan linier antara variabel X1 dan variabel Y. regresi dinyatakan Linieritas jika H_0 diterima, H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan H_0 tolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$. Untuk distribusi F yang digunakan untuk mengukur linieritas regresi dengan dk (k-2) = 21 dan dk penyebut (n-k) = 91 dengan $\alpha = 0,05$ diperoleh $F_{hitung} = 1,55$ sedangkan $F_{tabel} = 1,68$. Hal ini menunjukkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$.

c. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X2

Dilakukan untuk menguji apakah galat taksiran regresi Y atas X2 berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas galat taksiran regresi Y atas X2 dilakukan dengan Uji Lilliefors pada taraf signifikan ($\alpha = 0,05$) dengan sampel sebanyak 114. Pengujian ini dilakukan dengan melihat L_{hitung} atau data $|F(z_i) - S(z_i)|$ terbesar, dengan kriteria pengujian berdistribusi normal apabila $L_{hitung} < L_{tabel}$, dan sebaliknya maka galat taksiran regresi Y atas X2 tidak berdistribusi normal.

Hasil perhitungan Uji Lilliefors menyimpulkan galat taksiran regresi Y atas X2 berdistribusi normal berdasarkan dengan kriteria pengujian jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka H_0 diterima. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan $L_{hitung} = 0,0806$

sedangkan $L_{tabel} = 0,083$. Ini berarti $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka pengujian hipotesis statistiknya adalah H_0 diterima.

Tabel IV.7

Hasil Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X2

n	A	L_{hitung}	L_{tabel}	Keterangan
114	0,05	0,0806	0,083	Normal

d. Uji Linieritas Regresi X2 dan Y

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui hubungan linier antara variabel X2 dan variabel Y. regresi dinyatakan Linieritas jika H_0 diterima, H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan H_0 tolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$. Untuk distribusi F yang digunakan untuk mengukur linieritas regresi dengan dk (k-2) = 20 dan dk penyebut (n-k) = 92 dengan $\alpha = 0,05$ diperoleh $F_{hitung} = 0,98$ sedangkan $F_{tabel} = 1,68$.

1. Pengujian Hipotesis Penelitian

a. Uji Keberartian Regresi X_1 dan Y

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui berarti atau tidaknya hubungan antara variabel X1 dengan variabel Y, yang dibentuk melalui uji persamaan regresi. Sedangkan uji linieritas dilakukan untuk mengetahui hubungan linier antara variabel X1 dan variabel Y. Berikut dilakukan uji keberartian (signifikan) dan linieritas model regresi kecerdasan emosional

dengan prestasi belajar yang hasil perhitungannya disajikan dalam tabel IV. 8

Tabel IV.8
Tabel Anava untuk Uji Keberartian dan Uji Kelinieran Regresi

$$\hat{Y} = 55,19 + 0,37X_1$$

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F _{hitung}	F _{tabel}
Total	114	803333			
Regresi (a)	1	801865.97			
Regresi (b/a)	1	453.24	453.24	50.07 *)	3.93
Residu	112	1013.79	9.05		
Tuna Cocok	21	267.16	12.72	1.55 ns)	1.68
Galat Kekeliruan	91	746.63	8.20		

Keterangan : *) Persamaan regresi berarti karena F_{hitung} (50,07) > F_{tabel} (3,93)

ns) Persamaan regresi linear karena F_{hitung} (1,55) < F_{tabel} (1,68)

Keterangan:

*) Persamaan regresi berarti karena F_{hitung} (50,07) > F_{tabel} (3,93)

ns) Persamaan regresi linear karena F_{hitung} (1,55) < F_{tabel} (1,68)

Pada tabel distribusi F dengan menggunakan dk pembilang dk pembilang 1 dan dk penyebut $(n-2) = 112$ pada $\alpha = 0,05$ diperoleh $F_{hitung} = 50,07$ sedangkan $F_{tabel} = 3,93$. Dari hasil pengujian seperti ditunjukkan pada tabel IV. 7 menunjukkan bahwa $F_{hitung} (50,07) > F_{tabel} (3,93)$ maka regresi berarti.

Untuk tabel distribusi F yang digunakan untuk mengukur linieritas regresi dengan dk pembilang $(k-2) = 21$ dan dk penyebut $(n-k) = 91$ dengan $\alpha = 0,05$ diperoleh $F_{hitung} = 1,55$ dan $F_{tabel} 1,68$. Hal ini menunjukkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ yang berarti regresi linier.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kecerdasan emosional bukan kebetulan memiliki hubungan dengan prestasi belajar, melainkan didasarkan pada analisis statistik yang menguji signifikansi hubungan dengan taraf signifikan ($\alpha = 0,05$).

b. Perhitungan Koefisien Korelasi X1 dan Y

Selanjutnya, dilakukan perhitungan koefisien korelasi. Perhitungan ini bertujuan untuk membuktikan apakah terdapat hubungan antara variabel X1 dan variabel Y dengan menggunakan rumus Koefisien Korelasi *Product Moment* dari *Pearson*.

Hasil perhitungan koefisien korelasi diperoleh $r_{xy} = 0,556$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dari sampel sebanyak 114 orang siswa, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan

positif antara kecerdasan emosional (X1) dengan prestasi belajar (Y)

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi X1 dan Y (Uji-t)

Untuk mengetahui apakah hubungan variabel X1 dengan Y signifikan atau tidak, maka dilakukan uji keberartian koefisien korelasi dengan menggunakan uji-t pada taraf signifikan 0,05 dengan dk (n-2). Kriteria pengujiannya adalah signifikan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan tidak signifikan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$.

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 7,076$ sedangkan $t_{tabel} = 1,40$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,076 > 1,40$, H_0 ditolak, maka terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional (X1) dengan prestasi belajar (Y).

Tabel IV.9

Uji Signifikansi Koefisien Korelasi antara X₁ dan Y

Korelasi antara	Koefisien Korelasi	Koefisien Determinasi	t_{hitung}	t_{tabel} ($\alpha = 0,05$)
X ₁ dan Y	0,556	30,90%	7,076	1,40

d. Perhitungan Koefisien Determinasi X1 dan Y

Berikutnya adalah melakukan perhitungan koefisien determinasi. Perhitungan ini dilakukan untuk mengetahui besarnya persentase ketergantungan variabel Y (prestasi belajar) dengan

variabel X1 (kecerdasan emosional). Berdasarkan perhitungan dapat disimpulkan bahwa 30,90% variasi prestasi belajar ditentukan oleh kecerdasan emosional.

e. Uji Keberartian Regresi X2 dan Y

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui berarti atau tidaknya hubungan antara variabel X2 dengan variabel Y, yang dibentuk melalui uji persamaan regresi. Sedangkan uji linieritas dilakukan untuk mengetahui hubungan linier antara variabel X2 dan variabel Y. Berikut dilakukan uji keberartian (signifikan) dan linieritas model regresi motivasi belajar dengan prestasi belajar yang hasil

Tabel IV.10

Tabel Anava untuk Uji Keberartian dan Uji Kelinieran Regresi

$$\hat{Y} = 52,46 + 0,42 X2$$

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F _{hitung}	F _{tabel}
Total	114	803333			
Regresi (a)	1	801865.97			
Regresi (b/a)	1	566.42	566.42	70.44 *)	3.93
Residu	112	900.60	8.04		
Tuna Cocok	20	157.61	7.88	0.98 ns)	1.68
Galat Kekeliruan	92	742.99	8.08		

Keterangan : *) Persamaan regresi berarti karena F_{hitung} (70,44) > F_{tabel} (3,93)

ns) Persamaan regresi linear karena F_{hitung} (0,98) < F_{tabel} (1,68)

Keterangan:

*) Persamaan regresi berarti karena $F_{hitung} (70,44) > F_{tabel} (3,93)$

ns) Persamaan regresi linear karena $F_{hitung} (0,98) < F_{tabel} (1,68)$

Pada tabel distribusi F dengan menggunakan dk pembilang dk pembilang 1 dan dk penyebut $(n-2) = 112$ pada $\alpha = 0,05$ diperoleh $F_{hitung} = 70,44$ sedangkan $F_{tabel} = 3,93$. Dari hasil pengujian seperti ditunjukkan pada tabel IV. 8 menunjukkan bahwa $F_{hitung} (70,44) > F_{tabel} (3,93)$ maka regresi berarti.

Untuk tabel distribusi F yang digunakan untuk mengukur linieritas regresi dengan dk pembilang $(k-2) = 20$ dan dk penyebut $(n-k) = 92$ dengan $\alpha = 0,05$ diperoleh $F_{hitung} = 0,98$ dan $F_{tabel} 1,68$. Hal ini menunjukkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ yang berarti regresi linier.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa motivasi belajar bukan kebetulan memiliki hubungan dengan prestasi belajar, melainkan didasarkan pada analisis statistik yang menguji signifikansi hubungan dengan taraf signifikan ($\alpha = 0,05$).

f. Perhitungan Koefisien Korelasi X2 dan Y

Selanjutnya, dilakukan perhitungan koefisien korelasi. Perhitungan ini bertujuan untuk membuktikan apakah terdapat hubungan antara variabel X2 dan variabel Y dengan menggunakan rumus Koefisien Korelasi *Product Moment* dari *Pearson*.

Hasil perhitungan koefisien korelasi diperoleh $r_{xy} = 0,621$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dari sampel sebanyak 114 orang siswa, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara motivasi belajar (X2) dengan prestasi belajar (Y)

g. Uji Keberartian Koefisien Korelasi X2 dan Y (Uji-t)

Untuk mengetahui apakah hubungan variabel X2 dengan Y signifikan atau tidak, maka dilakukan uji keberartian koefisien korelasi dengan menggunakan uji-t pada taraf signifikan 0,05 dengan dk (n-2). Kriteria pengujiannya adalah signifikan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan tidak signifikan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$.

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 8,393$ sedangkan $t_{tabel} = 1,40$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} (8,393) > t_{tabel} (1,40)$, H_0 ditolak, maka terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar (X2) dengan prestasi belajar (Y).

Tabel IV.11
Uji Signifikansi Koefisien Korelasi antara X₂ dan Y

Korelasi antara	Koefisien Korelasi	Koefisien Determinasi	t _{hitung}	t _{tabel} ($\alpha = 0,05$)
X ₂ dan Y	0,621	38,61%	8,393	1,40

h. Perhitungan Koefisien Determinasi X₂ dan Y

Berikutnya adalah melakukan perhitungan koefisien determinasi. Perhitungan ini dilakukan untuk mengetahui besarnya persentase ketergantungan variabel Y (prestasi belajar) dengan variabel X₂ (motivasi belajar). Berdasarkan perhitungan dapat disimpulkan bahwa 38,61% variasi prestasi belajar ditentukan oleh motivasi belajar.

C. Pembahasan

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat dijelaskan Hubungan antara Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar pada siswa kelas X SMK Negeri 40 Jakarta dinyatakan positif dan signifikan, artinya ketika kecerdasan emosional dan motivasi belajar baik, maka prestasi belajar pada siswa akan semakin meningkat.

Hubungan antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar dijelaskan pada hipotesis pertama (H₁) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar terbukti benar pada 114 siswa kelas X SMK Negeri 40

Jakarta. Hal ini telah dibuktikan berdasarkan uji keberartian koefisien korelasi (uji t) bahwa $t_{hitung} (7,076) > t_{tabel} (1,40)$ sehingga hipotesis H_0 diterima. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan yang positif antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar dapat diterima. Berdasarkan data nilai koefisien korelasi $r_{xy} = 0,556$. Hasil yang positif pada angka 0,621 menunjukkan arah hubungan kedua variabel adalah korelasi positif.

Pembahasan hasil penelitian di atas serupa dengan penelitian terdahulu atau jurnal yang dilakukan oleh Miftahul Jannah, Ade susanti dan Benni “Hubungan antara kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar matematika siswa SMA” Jurnal Kajian Pendidikan dan Pengajaran, Volume 2, ISSN 2443-1435. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa, Kecerdasan Emosional Berpengaruh terhadap Prestasi Belajar XI SMAN 1 Tanah Sepenggal.

Penelitian serupa juga pernah dilakukan oleh Chamundeswari “Emotional Intelligence of Academic Achievement among Student at the Higher Secondary level” *International Journal of Academic Research in Economics and Management Sciences*, Volume 2, ISSN 2226-3624 variabel kecerdasan emosional ini berhubungan positif dan signifikan dengan prestasi belajar.

Kedua penelitian terdahulu atau jurnal di atas memiliki hasil serupa dimana terdapat hubungan antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar. Hasil penelitian kedua jurnal di atas sama seperti hasil penelitian

peneliti di mana uji keberartian koefisien korelasi (uji t) bahwa t_{hitung} (7,076) > t_{tabel} (1,40) sehingga hipotesis H_0 diterima. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan yang positif antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar dapat diterima. Sedangkan, berdasarkan hasil perhitungan uji keberartian regresi bahwa diperoleh nilai regresi keberartian $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $50,07 > 1,68$, dan nilai regresi linieritas $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $1,55 < 1,68$. Maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan dengan prestasi belajar.

Hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar dijelaskan pada hipotesis kedua (H_2) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar terbukti benar pada 114 siswa kelas X SMK Negeri 40 Jakarta. Hal ini telah dibuktikan berdasarkan uji keberartian koefisien korelasi (uji t) bahwa t_{hitung} (8.393) > t_{tabel} (1,40) sehingga hipotesis H_0 diterima. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan hubungan yang positif antara motivasi belajar dengan prestasi belajar dapat diterima. Berdasarkan data nilai koefisien korelasi $r_{xy} = 0,621$. Hasil yang positif pada angka 0,621 menunjukkan arah hubungan kedua variabel adalah korelasi positif.

Berdasarkan pembahasan hipotesis kedua peneliti melihat penelitian terdahulu atau jurnal sebagai acuan dalam penyusunan penelitian ini. Penelitian terdahulu pernah dilakukan oleh Sofyan Dwi

Ariyanto “Pengaruh Antara Motivasi Belajar Siswa dan Tingkat Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 4 Semarang Tahun Ajaran 2011/2012” Universitas Negeri Semarang, ISSN 2252-682X. Hasil analisis data pembahasan diperoleh adalah $Y = 33,800 + 0,405X_1 + 0,363X_2$. Persamaan di atas adalah linier dibuktikan dengan uji linieritas dengan hasil $F_{hitung} = 59,259 > F_{tabel} = 2,689$, untuk taraf signifikansi 5%. dengan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar dengan kontribusi sebesar 55,1%.

Penelitian selanjutnya adalah penelitian dari N Juni Triastuti, “*The Correlation of Learning Motivation Towards Academic Achievement of Third Year Medical Students Using Pbl Approach*”. *International Journal of Research*, September 2016, Volume 03 Issue 13, ISSN: 2348-6848. Hasil survei ini mengungkapkan adanya hubungan positif antara motivasi belajar dengan prestasi belajar sebesar.

Kedua penelitian terdahulu atau jurnal di atas memiliki hasil serupa dimana terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar. Hasil penelitian jurnal di atas sama seperti hasil penelitian peneliti di mana uji keberartian koefisien korelasi (uji t) bahwa $t_{hitung} (8,393) > t_{tabel} (1,40)$ sehingga hipotesis H_0 diterima. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan hubungan yang positif antara motivasi belajar dengan prestasi belajar dapat diterima. Sedangkan, berdasarkan hasil perhitungan uji keberartian regresi bahwa diperoleh nilai regresi keberartian $F_{hitung} > F_{tabel}$

atau $70,44 > 3,93$ dan nilai regresi linieritas $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $0,98 < 1,68$.

Maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan dengan prestasi belajar.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Analisis data dan deskripsi hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, bahwa penelitian mengenai prestasi belajar telah memberikan kesimpulan dan membuktikan bahwa hipotesis yang dikemukakan di awal adalah dapat diterima. Penelitian yang dilakukan di SMK Negeri 40 Jakarta pada siswa kelas X dari bulan Agustus 2016 sampai dengan Maret 2017 memberikan hasil sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar pada siswa kelas X SMK Negeri 40 Jakarta. Jika kecerdasan emosional baik, maka prestasi belajar akan meningkat.
2. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar pada siswa kelas X SMK Negeri 40 Jakarta. Jika motivasi belajar meningkat, maka prestasi belajar akan meningkat.

Hipotesis di atas dibuktikan dengan persamaan regresi tunggal yakni:

1. $\hat{Y} = 55,19 + 0,37X$ (X1)
2. $\hat{Y} = 52,46 + 0,42X$ (X2)

Prestasi belajar ditentukan oleh kecerdasan emosional sebesar 30,90% dan motivasi belajar sebesar 38,61% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar dari penelitian ini seperti kebiasaan belajar, minat belajar dan faktor lainnya.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara kecerdasan emosional dan motivasi belajar dengan prestasi belajar pada siswa kelas X SMK Negeri 40 di Jakarta. Oleh karena itu, maka telah terbukti bahwa kecerdasan emosional dan motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Hal ini berarti, hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan.

Kecerdasan emosional merupakan kemampuan seseorang untuk menerima, menilai, mengelola, serta mengontrol emosi dirinya dan orang lain di sekitarnya. Dalam hal ini, emosi mengacu pada perasaan terhadap informasi akan suatu hubungan. Kecerdasan mengacu pada kapasitas untuk memberikan alasan yang valid akan suatu hubungan, kecerdasan emosional yang baik sangat berperan penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, semakin baik kecerdasan emosional maka prestasi belajar siswa akan semakin tinggi.

Motivasi belajar merupakan proses intensitas, arah dan ketekunan seorang individu untuk mencapai tujuannya. Motivasi adalah alasan yang mendasari sebuah perbuatan yang dilakukan oleh seorang individu yang juga memiliki peranan penting dalam meningkatkan prestasi belajar

siswa. motivasi belajar adalah dorongan dari diri seseorang untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Hal ini berarti motivasi belajar siswa sangat berpengaruh dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah.

Berdasarkan dari hasil pengolahan data penelitian, pada variabel kecerdasan emosional memiliki skor indikator terendah yaitu indikator empati. Dimana sub indikator simpati memperoleh persentase sebesar 19%. Hal ini membuktikan bahwa empati belum sesuai dengan harapan. Sedangkan hasil persentase skor indikator tertinggi adalah mengendalikan diri sendiri. Dimana sub mengekspresikan diri sendiri dengan tepat memperoleh persentase 21,32%. Hal ini berarti bahwa siswa dapat mengekspresikan dirinya sesuai dengan kondisi yang dialaminya.

Sedangkan pada variabel motivasi belajar yang memiliki presentase skor terendah adalah indikator rasa senang dalam belajar cara belajar yang memiliki persentase sebesar 48,93%, hal ini berarti bahwa rasa senang dalam belajar yang kurang di rasakan oleh siswa sehingga sangat sulit untuk mencapai prestasi belajar yang baik. Dan indikator daya penggerak psikis dalam diri siswa memiliki skor yang tinggi dengan persentase sebesar 51,02%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa mempunyai daya penggerak psikis yang dapat merangsang motivasi belajar yang baik dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas, maka peneliti menyampaikan beberapa saran, antara lain :

1. Dalam kecerdasan emosional presentase terendah yaitu indikator Empati pada sub indikator simpati, maka seharusnya siswa harus meningkatkan rasa solidaritas, peduli akan sesama dan rasa tolong menolong yang tinggi antar individu satu dengan individu yang lain agar prestasi belajar dapat meningkat. Sedangkan indikator tertinggi yaitu perhatian mengendalikan diri sendiri dengan sub indikator mengekspresikan diri dengan tepat dapat ditingkatkan dengan cara lebih dapat memposisikan ekspresi di dalam suatu kondisi.
2. Dalam motivasi belajar dengan indikator rasa senang dalam belajar memiliki presentase rendah, maka sebaiknya siswa harus meningkatkan rasa keinginan belajar yang tinggi agar pada saat siswa melakukan kegiatan belajar akan merasa senang hal ini sangat berdampak positif untuk pencapaian prestasi belajar siswa. Selain itu, diharapkan siswa mampu mempertahankan motivasi belajar yang tinggi untuk mendorong siswa agar memiliki rasa semangat yang tinggi dalam mencapai prestasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi&Widodo Supriyono. *Psikologi Belajar*. Jakarta:PT Rineka Cipta, (2013)
- Al Tridhonanto. *Melejitkan Kecerdasan Emosi. (EQ) Buah Hati*(Jakarta:PT.Elex Media Komputindo (2011)
- Asep Saepul & E. Bahrudin. *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*. (Yogyakarta: Deepublish, 2014)
- Aunurahman. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, (2009)
- Dimiyati&Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta (2009)
- Djaali. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT.Bumi Aksara, (2012)
- Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: Grasindo, (2008)
- Eveline Siregar dan Hartini Nara. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia. (2010) Syaiful Bahri Djamarah. *Psikologi Belajar*. Jakarta:PT.Rineka Cipta, (2011)
- Eveline Siregar&Hartini Nara. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia, (2014)
- Erskine S. Dottin. *Dispositions as habits of mind*.British: Library Cataloging in Publiscation Information Available. (2010)
- Hamalik. *Proses Belajar Mengajar* Jakarta: PT Bumi Aksara, (2012)
- Hamzah B.Uno. *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta:PT.Bumi Aksara,(2012)

- Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012)
- Nyayu Khodijah. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT.RajaGrafindo, (2014)
- Olivia, Femi. *Teknik Ujian Efektif*. Jakarta: PT.Elex Media Komputindo (2011)
- Sardiman A.M. *Interaksi&Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers (2010)
- Sarlito Wirawan. *Akselerasi*. Jakarta: Grasindo (2009)
- Shazia Sirat Zargar. *Self-Concept, Learning Styles, Study Habits and Academic Achievement of Adolescents.in Kashmir* Hamburg: Anchor Academic Publishing, (2014)
- Sri Habsi. *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Grasindo (2007)
- Strip Whitney & Gretchen Hirsch. *A love for learning: Motivation and the Gifted Child*.(Published by Great Potential Press, Inc), (2014)
- Sugiyono. *metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R n D*. (Bandung, Alfabeta, 2012)
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: 2014, Alfabeta)
- Suzanne Degges-White, Bonnie Colon. *Counseling Boys and Young Men*. New York: Springer Publishing Company, (2012)
- Wasty Soemanto. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta,Rineka Cipta, (2014)
- Yasin Yusuf dan Umi Aulia. *Sirkuit Pintar*. Jakarta: Visi Media Pustaka, (2011)

Internet:

<http://Widiyanto.com/category/artikel/artikel-pendidikan/>

Lampiran 1 – Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon/Faksimile : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
BUK : 4750930, BAKHUM : 4759081, BK : 4752180
Bagian UHT : Telepon, 4893726, Bagian Kepegawaian : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian Humas : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 2075/UN39.12/KM/2017
Lamp. : -
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
untuk Penulisan Skripsi

7 April 2017

Yth. Kepala SMK Negeri 40 Jakarta
Jl. Nanas II Utan Kayu Utara, Matraman,
Jakarta Timur

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : **Mestiani Frimaldya**
Nomor Registrasi : 8135132258
Program Studi : Pendidikan Tata Niaga
Fakultas : Ekonomi Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP : 065717830792

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

"Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa SMK Negeri 40 Jakarta"

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan,
dan Hubungan Masyarakat



Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ekonomi
2. Koordinator Prodi Pendidikan Tata Niaga

Legeran 2 – Leg er Ulang an Tengah Sem ester X AK UN TA NSI 1

Table with columns: No, Nama, Agama, Pkn, Kelompok A (Wajib), Sjih, MFR, Ind, Kelompok B (Wajib), Pkt, Pkn, KWR, Pkt, Pkn, Sertu, Ebo, Pkt, Pkn, Sertu, FA, Pkt, Pkn, Sertu, AK, Pkt, Pkn, Sertu, AP, Pkt, S, I, A, Absensi, Mark, Nilai, and Uraian. Contains student names and scores for various subjects.



LEGER PENCAPAIAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK
LUJAN TENGAH SEMESTER KELAS X AKUNTANSI 1
SIK NEGERI 40 JAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

ASAN EMOSIONAL

Identitas Responden

No. Responden : (diisi oleh peneliti)

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin : P / L

Petunjuk Pengisian Kuesioner :

1. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti dan seksama.
2. Untuk setiap pernyataan diisi dengan menggunakan tanda *check list* (\checkmark) pada salah satu kolom jawaban.
3. Isilah setiap pernyataan dengan sungguh-sungguh dan jujur sesuai dengan keadaan pribadi Anda yang sebenarnya.
4. Jawaban kuesioner akan dijamin kerahasiaannya.
5. Kriteria jawaban :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

RR : Ragu-ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Siswa mengerjakan matematika dengan teliti.					
2.	Siswa menerima kritikan guru dengan baik.					
3.	Siswa enggan belajar secara efektif.					
4.	Siswa merasa senang saat mendapatkan nilai bagus.					
5.	Siswa merasa senang mengikuti ekstrakurikuler.					
6.	Siswa sulit belajar dalam kebisingan.					
7.	Siswa merasa senang saat membaca buku.					
8.	Siswa selalu bertanya di kelas saat matapelajaran berlangsung.					
9.	Siswa selalu gugup saat presentasi berlangsung.					

10.	Siswa merasa bahagia ketika mendapatkan soal ujian yang mudah.					
11.	Siswa merasa senang dengan kelompok belajar saya.					
12.	Siswa enggan mengikuti ekstrakurikuler.					
13.	Siswa merasa gembira saat bell istirahat berbunyi.					
14.	Penyampaian materi dari guru dapat di terima oleh siswa dengan tepat.					
15.	Siswa mampu berkomunikasi dengan baik di sekolah.					
16.	Siswa enggan berkomunikasi dengan teman-teman.					
17.	Siswa mampu memahami sifat teman-temannya dengan baik.					
18.	Siswa sulit bekerja sama dengan kelompok.					
18.	Siswa mampu bekerja sama dengan baik saat belajar kelompok.					
20.	Siswa sulit memahami sifat teman-teman saya.					
21.	Siswa mampu menjalin pertemanan baik dengan orang lain.					
22.	Siswa enggan untuk menolong orang lain.					
23.	Siswa suka menolong orang lain.					
24.	Siswa peduli terhadap kesedihan teman.					
25.	Siswa enggan membantu teman yang mendapat kesulitan dalam belajar.					

Lampiran 5-
Perhitungan
Analisis Butir
Variabel X₁

SKOR UJI COBA INSTRUMEN
VARIABEL X (INTENSI KECELDASAN EMOSIONAL)

No. Resp.	Butir Pernyataan																														X _i	X _i ²
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25							
1	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78	6084
2	5	4	4	5	3	1	3	4	1	5	3	3	5	3	3	3	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	87	7569	
3	3	4	4	5	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96	9216	
4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	91	8281	
5	5	4	4	5	3	2	3	3	2	5	3	3	5	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	85	7225		
6	3	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	91	8281		
7	3	5	2	5	4	2	3	3	5	5	4	5	5	4	4	3	4	4	5	3	5	1	5	5	5	5	5	5	99	9801		
8	3	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	5	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	88	7744		
9	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	4	3	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	4	5	4	5	106	11236		
10	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	92	8464		
11	3	4	4	4	4	3	2	4	4	5	4	2	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	92	8464		
12	5	5	1	5	4	5	5	3	4	5	5	1	5	3	5	5	5	3	5	1	5	5	5	5	5	5	5	1	101	10201		
13	4	5	4	5	4	5	1	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	97	9409		
14	4	4	2	4	5	1	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	2	5	5	4	4	4	89	7921		
15	5	5	1	5	4	5	1	2	4	5	5	1	5	2	3	1	5	1	5	2	5	2	5	5	5	5	5	3	90	8100		
16	3	5	4	5	5	1	4	4	2	5	3	2	1	2	1	2	3	4	2	4	5	2	1	4	5	4	5	79	6241			
17	4	5	4	4	4	1	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	3	4	4	4	3	90	8100			
18	5	5	4	4	4	1	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	3	4	4	4	3	91	8281			
19	5	4	4	5	4	2	4	4	3	5	4	3	4	4	4	4	3	4	5	4	3	4	3	5	5	4	4	99	9801			
20	5	4	4	5	3	1	4	4	3	5	4	3	5	4	4	4	4	4	3	4	3	4	5	4	4	5	4	98	9604			
21	4	4	4	5	4	5	3	3	3	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	97	9409			
22	5	5	4	5	3	5	3	5	4	5	4	3	5	3	4	5	4	4	4	3	3	4	5	5	5	5	5	105	11025			
23	5	4	3	4	4	2	3	3	4	5	3	3	5	3	3	2	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	3	86	7396			
24	5	4	4	5	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	99	9801			
25	5	4	4	5	5	5	4	4	3	5	4	3	4	4	4	5	3	3	4	3	4	3	4	5	4	4	5	103	10609			
26	5	4	3	4	3	2	3	3	2	4	4	3	5	4	4	4	4	2	4	2	4	3	3	4	3	4	2	85	7225			
27	5	4	3	4	4	1	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	5	88	7744			
28	5	4	5	5	4	1	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	109	11881			
29	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	119	14161			
30	5	5	5	5	5	1	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	3	5	4	5	5	4	4	3	5	110	12100			
$\sum X_i$	130	130	108	139	118	76	104	107	100	135	115	95	126	109	116	110	115	105	114	94	124	111	122	123	114	114	2840	271374				
$\sum X_i^2$	584	572	420	651	478	268	386	391	360	619	449	327	550	407	466	432	455	389	450	322	522	445	518	517	468	468	468					

**PERHITUNGAN ANALISIS BUTIR
VARIABEL X (INTENSI KECERDASAN EMOSIONAL)**

Beserta contoh perhitungan untuk butir 1

1. Kolom SX_i = Jumlah butir ke satu
 SX_i = $3 + 5 + 3 + 4 + \dots + 5$
 = 130
2. Kolom SX_t = Jumlah total butir dari setiap responden
 SX_t = $78 + 87 + 96 + 91 + \dots + 110$
 = 2840
3. Kolom SX_i^2
 SX_i^2 = $3^2 + 5^2 + 3^2 + 4^2 + \dots + 5^2$
 = 271374
4. Kolom $SX_i \cdot X_t$
 $SX_i \cdot X_t$ = $234 + 435 + 288 + 364 + \dots + 550$
 = 12398
5. Kolom Sx_i^2
 Sx_i^2 = $SX_i^2 - \frac{(SX_i)^2}{n}$
 = $584 - \frac{130^2}{30}$
 = 20.667
6. Kolom $Sx_i \cdot X_t$
 $Sx_i \cdot X_t$ = $SX_i \cdot X_t - \frac{(SX_i)(SX_t)}{n}$
 = $12398 - \frac{130 \times 2840}{30}$
 = 91.33
7. Kolom Sx_t^2
 Sx_t^2 = $SX_t^2 - \frac{(SX_t)^2}{n}$
 = $271374 - \frac{2840^2}{30}$
 = 2520.67
8. Kolom r_{hitung}
 r_{hitung} = $\frac{Sx_i \cdot X_t}{\sqrt{(Sx_i^2)(Sx_t^2)}}$

$$r_{hitung} = \frac{91.333}{\sqrt{20.667 \times 2520.667}} = 0.400$$

Lampiran V.6 - Data Perhitungan Validitas Variabel X₁

DATA PERHITUNGAN VALIDITAS VARIABEL X (INTENSI KECERDASAN EMOSIONAL)									
No. Butir	$\sum X_i$	$\sum X_i^2$	$\sum X_i \cdot X_t$	$\sum X_i^2$	$\sum X_i \cdot X_t$	$\sum X_t^2$	r _{hitung}	r _{tabel}	Kesimp.
1	130	584	12398	20.67	91.33	2520.7	0.400	0.361	VALID
2	130	572	12369	8.67	62.33	2520.7	0.422	0.361	VALID
3	108	420	10338	31.20	114.00	2520.7	0.407	0.361	VALID
4	139	651	13217	6.97	58.33	2520.7	0.440	0.361	VALID
5	118	478	11245	13.87	74.33	2520.7	0.398	0.361	VALID
6	76	268	7372	75.47	177.33	2520.7	0.407	0.361	VALID
7	104	386	9959	25.47	113.67	2520.7	0.449	0.361	VALID
8	107	391	10189	9.37	59.67	2520.7	0.388	0.361	VALID
9	100	360	9586	26.67	119.33	2520.7	0.460	0.361	VALID
10	135	619	12851	11.50	71.00	2520.7	0.417	0.361	VALID
11	115	449	10934	8.17	47.33	2520.7	0.330	0.361	DROP
12	95	327	9108	26.17	114.67	2520.7	0.446	0.361	VALID
13	126	550	12006	20.80	78.00	2520.7	0.341	0.361	DROP
14	109	407	10409	10.97	90.33	2520.7	0.543	0.361	VALID
15	116	466	11120	17.47	138.67	2520.7	0.661	0.361	VALID
16	110	432	10577	28.67	163.67	2520.7	0.609	0.361	VALID
17	115	455	10962	14.17	75.33	2520.7	0.399	0.361	VALID
18	105	389	10027	21.50	87.00	2520.7	0.374	0.361	VALID
19	114	450	10880	16.80	88.00	2520.7	0.428	0.361	VALID
20	94	322	9102	27.47	203.33	2520.7	0.773	0.361	VALID
21	124	522	11811	9.47	72.33	2520.7	0.468	0.361	VALID
22	111	445	10666	34.30	158.00	2520.7	0.537	0.361	VALID
23	122	518	11704	21.87	154.67	2520.7	0.659	0.361	VALID
24	123	517	11721	12.70	77.00	2520.7	0.430	0.361	VALID
25	114	468	10914	34.80	122.00	2520.7	0.412	0.361	VALID

Lampiran 7 - Perhitungan Varians Butir, Varians Total, dan Uji Reliabilitas Variabel X₁

**PERHITUNGAN VARIANS BUTIR, VARIANS TOTAL DAN UJI RELIABILITAS
VARIABEL X (INTENSI KECERDASAN EMOSIONAL)**

No.	Varians
1	0.69
2	0.37
3	1.04
4	0.38
5	0.50
6	2.52
7	0.85
8	0.31
9	0.89
10	0.38
11	0.87
12	0.37
13	0.58
14	0.96
15	0.47
16	0.72
17	0.56
18	0.92
19	0.38
20	1.14
21	0.73
22	1.16
23	1.00
∑Si²	17.78

1. Menghitung Varians tiap butir dengan rumus (Contoh No.1)

$$\begin{aligned}
 Si^2 &= \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n} \\
 &= \frac{584 - \frac{130^2}{30}}{30} = 0.69
 \end{aligned}$$

2. Menghitung varians total

$$\begin{aligned}
 St^2 &= \frac{\sum Xt^2 - \frac{(\sum Xt)^2}{n}}{n} \\
 &= \frac{227811 - \frac{2601^2}{30}}{30} = 76.81
 \end{aligned}$$

3. Menghitung Reliabilitas

$$\begin{aligned}
 r_{ii} &= \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right) \\
 &= \frac{23}{22} \left(1 - \frac{17.78}{76.81} \right) \\
 &= 0.8051
 \end{aligned}$$

Kesimpulan

Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa r_{ii} termasuk dalam kategori (0,800 - 1,000). Maka instrumen memiliki **reliabilitas yang sangat tinggi**

Lampiran. 8 – Kuesioner Penelitian Uji Coba Variabel X₂**Instrumen Penelitian Uji Coba Motivasi Belajar**Identitas Responden

No. Responden :(diisi oleh peneliti)
 Nama :
 Kelas :
 Jenis Kelamin : P / L

Petunjuk Pengisian Kuesioner :

6. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti dan seksama.
7. Untuk setiap pernyataan diisi dengan menggunakan tanda *check list* (✓) pada salah satu kolom jawaban.
8. Isilah setiap pernyataan dengan sungguh-sungguh dan jujur sesuai dengan keadaan pribadi Anda yang sebenarnya.
9. Jawaban kuesioner akan dijamin kerahasiaannya.
10. Arti singkatan pada kolom jawaban :

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

RR : Ragu-ragu

No.	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Siswa mengikuti ekstrakurikuler sesuai dengan bakat yang saya miliki.					
2.	Siswa selalu mengulas kembali matapelajaran yang telah di jelaskan guru.					
3.	Siswa enggan mendapatkan peringkat					
4.	Siswa giat belajar untuk mendapatkan peringkat.					
5.	Siswa berani menunjukkan keterampilan yang saya miliki.					
6.	Siswa mampu menjadi aktif di kelas dan mandiri.					
7.	Siswa enggan menunjukkan bakat yang saya miliki.					
8.	Siswa belajar dengan efektif untuk mendapat peringkat di kelas.					

9.	Siswa ragu mengikuti ekstrakurikuler sesuai bakat yang siswa miliki.					
10.	Siswa mampu berinteraksi dalam kelompok.					
11.	Siswa membantu teman dalam kesulitan.					
12.	Siswa yang mendapat nilai tinggi, memperoleh hadiah dari guru.					
13.	Siswa tertarik mendengarkan penjelasan matapelajaran dari guru.					
14.	Siswa rajin ke sekolah terutama jika ada matapelajaran yang saya sukai.					
15.	Ruangan Laboraturium untuk belajar sempit.					
16.	Saya tertarik mencari informasi yang berhubungan dengan pelajaran, karena bisa memperkaya ilmu.					
17.	Siswa suka mengunjungi perpustakaan sekolah untuk membaca buku pelajaran					
18.	Fasilitas yang ada di sekolah kurang memadai.					
18.	Siswa mampu menyelesaikan setiap tugas mata pelajaran yang di berikan.					
20.	Siswa yakin apa yang saya pelajari akan mendapatkan hasil yang baik.					
21.	Materi yang diajarkan kurang menarik.					
22.	Siswa tertarik jika diberikan tugas baru di luar tugas rutin biasanya.					
23.	Siswa tertarik dengan fasilitas yang ada di sekolah.					
24.	Siswa mengoperasikan komputer dengan benar.					
25.	Siswa merasa nyaman dengan ruangan laboraturium yang tersedia.					
26.	Buku-buku di perpustakaan kurang lengkap					

Skor Uji
X₂

Lampiran 9 -
Coba Variabel

SKOR UJI COBA INSTRUMEN
VARIABEL X (INTENSI MOTIVASI BELAJAR)

No. Resp.	Bntr. Pernyataan																				ΣX _i	X _i ²							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			21	22	23	24	25	26	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78	6084	
2	3	3	5	2	3	3	3	5	1	3	3	3	3	3	4	4	3	1	3	4	3	2	3	2	2	3	77	5929	
3	5	4	2	5	5	5	3	5	3	5	4	2	2	5	4	3	5	4	4	4	3	3	4	4	4	5	103	10609	
4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	94	8836	
5	4	4	2	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	103	10609	
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84	7056	
7	4	4	5	5	5	5	1	5	3	5	3	3	5	2	2	3	3	3	4	5	3	4	3	3	4	4	98	9604	
8	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	5	4	4	3	3	4	4	4	4	97	9409	
9	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	5	5	101	10201	
10	5	3	1	5	5	5	5	5	5	5	1	3	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	109	11881	
11	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	1	1	3	4	3	5	112	12544	
12	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4	3	4	3	5	3	4	5	4	5	1	4	5	101	10201	
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	96	9216	
14	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	4	2	90	8100	
15	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	5	3	3	3	5	4	3	5	3	4	2	2	2	3	5	4	1	90	8100
16	3	3	3	5	3	3	3	5	3	3	3	3	3	4	4	4	3	5	4	5	3	3	3	4	4	5	94	8836	
17	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	1	4	5	5	5	5	5	118	13924	
18	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	5	3	4	4	4	3	4	3	5	98	9604	
19	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	5	92	8464	
20	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	5	4	4	3	5	108	11664	
21	4	3	5	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	94	8836	
22	5	3	4	4	5	3	4	4	4	3	3	4	4	5	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	97	9409	
23	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	5	3	4	4	5	111	12321	
24	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	5	4	4	3	5	108	11664	
25	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	5	4	5	4	5	110	12100	
26	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	102	10404	
27	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	94	8836	
28	4	3	5	5	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	5	4	4	5	3	5	3	4	3	4	5	5	102	10404	
29	4	3	5	5	4	5	3	5	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	106	11236	
30	3	4	4	5	4	3	4	5	4	4	4	4	4	5	5	3	2	3	4	4	2	3	5	4	3	5	100	10000	
ΣX _i	118	107	112	128	121	118	101	127	114	118	121	102	112	120	117	116	98	124	108	116	103	107	106	115	111	127	2967	296081	
ΣX _i ²	478	393	448	566	505	478	367	551	448	486	501	362	432	498	475	458	330	542	400	478	373	411	386	465	425	569			

Lampiran 10 – Perhitungan Analisis Butir Variabel X₂

**DATA PERHITUNGAN VALIDITAS
VARIABEL X (INTENSI MOTIVASI BELAJAR)**

No. Butir	$\sum X_i$	$\sum X_i^2$	$\sum X_i \cdot X_t$	$\sum X_i^2$	$\sum X_i \cdot X_t$	$\sum X_t^2$	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimp.
1	118	478	11813	13.87	142.80	2644.7	0.746	0.361	VALID
2	107	393	10685	11.37	102.70	2644.7	0.592	0.361	VALID
3	112	448	11080	29.87	3.20	2644.7	0.011	0.361	DROP
4	128	566	12847	19.87	187.80	2644.7	0.819	0.361	VALID
5	121	505	12120	16.97	153.10	2644.7	0.723	0.361	VALID
6	118	478	11771	13.87	100.80	2644.7	0.526	0.361	VALID
7	101	367	10095	26.97	106.10	2644.7	0.397	0.361	VALID
8	127	551	12701	13.37	140.70	2644.7	0.748	0.361	VALID
9	114	448	11340	14.80	65.40	2644.7	0.331	0.361	DROP
10	118	486	11833	21.87	162.80	2644.7	0.677	0.361	VALID
11	121	501	12085	12.97	118.10	2644.7	0.638	0.361	VALID
12	102	362	10164	15.20	76.20	2644.7	0.380	0.361	VALID
13	112	432	11170	13.87	93.20	2644.7	0.487	0.361	VALID
14	120	498	11982	18.00	114.00	2644.7	0.522	0.361	VALID
15	117	475	11660	18.70	88.70	2644.7	0.399	0.361	VALID
16	116	458	11534	9.47	61.60	2644.7	0.389	0.361	VALID
17	98	330	9771	9.87	78.80	2644.7	0.488	0.361	VALID
18	124	542	12437	29.47	173.40	2644.7	0.621	0.361	VALID
19	108	400	10754	11.20	72.80	2644.7	0.423	0.361	VALID
20	116	478	11491	29.47	18.60	2644.7	0.067	0.361	DROP
21	103	373	10205	19.37	18.30	2644.7	0.081	0.361	DROP
22	107	411	10733	29.37	150.70	2644.7	0.541	0.361	VALID
23	106	386	10570	11.47	86.60	2644.7	0.497	0.361	VALID
24	115	465	11467	24.17	93.50	2644.7	0.370	0.361	VALID
25	111	425	11050	14.30	72.10	2644.7	0.371	0.361	VALID
26	127	569	12723	31.37	162.70	2644.7	0.565	0.361	VALID

Lampiran 11 - Data Perhitungan Validitas Variabel X₂

**PERHITUNGAN ANALISIS BUTIR
VARIABEL X (INTENSI MOTIVASI BELAJAR)**

Beserta contoh perhitungan untuk butir 1

1. Kolom SX_i = Jumlah butir ke satu

$$\begin{aligned} Sx_i &= 3 + 3 + 5 + 4 + \dots + 3 \\ &= 118 \end{aligned}$$
2. Kolom SX_t = Jumlah total butir dari setiap responden

$$\begin{aligned} SX_t &= 78 + 77 + 103 + 94 + \dots + 103 \\ &= 2967 \end{aligned}$$
3. Kolom SX_t²

$$\begin{aligned} SX_t^2 &= 78^2 + 77^2 + 103^2 + 94^2 + \dots + 103^2 \\ &= 296081 \end{aligned}$$
4. Kolom SX_i²

$$\begin{aligned} SX_i^2 &= 3^2 + 3^2 + 5^2 + 4^2 + \dots + 3^2 \\ &= 478 \end{aligned}$$
5. Kolom SX_i.X_t

$$\begin{aligned} SX_i.X_t &= 234 + 231 + 515 + 376 + \dots + 412 \\ &= 11813 \end{aligned}$$
6. Kolom Sx_i²

$$\begin{aligned} Sx_i^2 &= SX_i^2 - \frac{(SX_i)^2}{n} \\ &= 478 - \frac{118^2}{30} \\ &= 13.867 \end{aligned}$$
7. Kolom Sx_i.X_t

$$\begin{aligned} Sx_i.X_t &= SX_i.X_t - \frac{(SX_i)(SX_t)}{n} \\ &= 11813 - \frac{118 \times 2967}{30} \\ &= 142.80 \end{aligned}$$
8. Kolom Sx_t²

$$\begin{aligned} Sx_t^2 &= SX_t^2 - \frac{(SX_t)^2}{n} \\ &= 296081 - \frac{2967^2}{30} \\ &= 2644.70 \end{aligned}$$
9. Kolom r_{hitung}

$$\begin{aligned} r_{hitung} &= \frac{Sx_i.X_t}{\sqrt{(Sx_i^2)(Sx_t^2)}} \\ &= \frac{142.800}{\sqrt{13.867 \times 2644.700}} = 0.746 \end{aligned}$$

Lampiran 12 - Perhitungan Varians Butir, Varians Total, dan Uji Reliabilitas Variabel X₂

**PERHITUNGAN VARIANS BUTIR, VARIANS TOTAL DAN UJI RELIABILITAS
VARIABEL X (INTENSI MOTIVASI BELAJAR)**

No.	Varians
1	0.46
2	0.38
3	0.66
4	0.57
5	0.46
6	0.90
7	0.45
8	0.73
9	0.43
10	0.51
11	0.46
12	0.60
13	0.62
14	0.32
15	0.33
16	0.98
17	0.37
18	0.98
19	0.38
20	0.81
21	0.48
22	1.05
$\sum Si^2$	12.92

1. Menghitung Varians tiap butir dengan rumus (Contoh No.1)

$$\begin{aligned}
 Si^2 &= \frac{\sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}{n} \\
 &= \frac{478 - \frac{118^2}{30}}{30} = 0.46
 \end{aligned}$$

2. Menghitung varians total

$$\begin{aligned}
 St^2 &= \frac{\sum Xt^2 - (\sum Xt)^2}{n} \\
 &= \frac{214524 - \frac{2522^2}{30}}{30} = 83.60
 \end{aligned}$$

3. Menghitung Reliabilitas

$$\begin{aligned}
 r_{ii} &= \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right) \\
 &= \frac{22}{21} \left(1 - \frac{12.92}{83.60} \right) \\
 &= 0.884
 \end{aligned}$$

Kesimpulan

Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa r_{ii} termasuk dalam kategori (0,800 - 1,000). Maka instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi

MULTIMEDIA

X PEMASARAN

Lampiran 14 - Data Mentah Y

NO	NAMA RESPONDEN FINAL	KELAS	Y
1	ANDRIAN MAULANA	X AK 1	81
2	AZIZAH NABILAH	X AK 1	85
3	DENTA MIRA ARIFIAN TI	X AK 1	82
4	FARIS ZULFAHMI	X AK 1	76
5	HAFIDZU FAJRI	X AK 1	81
6	INDRIANA DEWI EKA	X AK 1	83
7	NUR FAJRIA FITRIANA	X AK 1	84
8	NUR SABILLAH PUTRI	X AK 1	85
9	RUSDIANA AULIYA	X AK 1	83
10	TIANSI WIDAYANI	X AK 1	82
11	VITA VIRGINIA	X AK 1	80
12	WIDYA AMARA SARI	X AK 1	84
13	ADE WIDYANINGRUM	X AK 1	91
14	DIAN HAERANI	X AK 1	86
15	FIRDA MANZILA	X AK 1	83
16	INANI NURHAELISAH	X AK 1	80
17	MARSETLINO	X AK 1	84
18	MUHAMMAD FAUZAN	X AK 1	79
19	SHERINA MARYANI	X AK 1	90
20	SUCI FITRIYANI	X AK 1	88
21	SARLI WATI NINGSIH	X AK 1	87
22	ALKHAFI RIVALDY	X AK 1	84
23	EUIS YUNJAR SAKINAH	X AK 1	82
24	FAUZAN ABDUH RAVIE	X AK 1	80
25	LARAS HANDANINGRUM	X AK 1	82
26	NAQIA FAIRIZAH	X AK 1	77
27	SAPHIRA AGUSTINA	X AK 1	88
28	DESQIARA NAFTALI	X AK 2	82
29	DICKI ANDRA NUARI	X AK 2	83
30	EKA PUSPITA SARI	X AK 2	83
31	FITRI ELSA SABRINA	X AK 2	85
32	MAYA NUR	X AK 2	82
33	PUTRI ANORHZA NUR	X AK 2	76
34	SALSAH DILA PUTRI	X AK 2	84
35	SILVY HARDIAN TI	X AK 2	84
36	SYAWALIA	X AK 2	84
37	VERRA NOVIYANTI	X AK 2	86
38	WIWI	X AK 2	84
39	YUDISTIRA PERAWIRA	X AK 2	86
40	ANNISA	X AK 2	87
41	FARIZIA MARTIN	X AK 2	77
42	FIRDA APRILIA	X AK 2	81
43	FIRLIYANTI	X AK 2	86
44	NIZAM ANGGANA	X AK 2	81
45	SARI AFRILIYANI	X AK 2	88
46	WIDADARI	X AK 2	88
47	WIKA OKTAVIANI	X AK 2	86
48	AJIE SANTOSO	X AK 2	78
49	LALA SAPUTRI	X AK 2	80
50	LILIS SUMARNI	X AK 2	87
51	MICHELLE NATASHA	X AK 2	82
52	PONI MELATI	X AK 2	76
53	SEKAR LISTIKA JATI	X AK 2	91
54	INAYAH NADA	X AK 2	84
55	AULIA ANANDITA PUTRI	X AP	84
56	DWI CAHYANI FEBRIANA	X AP	85

57	ELIZA RIZKY AGUSTINA	X AP	83
58	MUHAMMAD FAHREZI	X AP	81
59	NURALAM JULIAN PRATAMA	X AP	79
60	NURHANA	X AP	85
61	RINA NUR GUNAWAN	X AP	81
62	MEITA EKA WULANDARI	X AP	82
63	ADAM HIDAYATULLAH	X AP	80
64	DANDI	X AP	83
65	FEBRIANI SAFITRI	X AP	84
66	PUTRI RAHAYU	X AP	84
67	RIYANTI NUR HANIFAH	X AP	83
68	SALSABILA DIVA	X AP	86
69	SHERIN FARDARISA	X AP	79
70	SHINTYA DWI CAHYANI	X AP	82
71	SRI RAHMAWATI	X AP	87
72	WILIA RAHMA INDARA	X AP	83
73	WINDI AMELIA	X AP	83
74	ADLINA RIZKIANUR	X AP	84
75	FITRIA AL NAMIRA	X AP	83
76	IRVAN DEBRIANSYAH	X AP	83
77	IRWAN FADJLI	X AP	82
78	NURJANAH	X AP	82
79	INDAH PERMATA BUDIARTI	X AP	84
80	FITHRIYAH AZIZAH DINNAH	X AP	84
81	AKBAR RAMADHAN	X MM	89
82	BRANDO SAMUEL	X MM	76
83	ALGHIFARI	X MM	86
84	RACHMADANI	X MM	89
85	MUTIARA	X MM	87
86	REZA SHAKILA	X MM	88
87	TRI YUNI AULIA	X MM	87
88	REGITA OCTAVIANUS	X MM	89
89	CHICO HARZA NUGROHO	X MM	91
90	EDI SATRIA	X MM	85
91	KHAIRUR RIZKI AZIZAH	X MM	85
92	SATRIA	X MM	79
93	NUR AULIA QUDDHUUS	X MM	85
94	RAHMAT SUKRI TODA	X MM	88
95	SATRIO WICAKSONO	X MM	89
96	SRI AULIA WAHYUNI	X MM	92
97	STEVEN	X MM	90
98	KHAIRUNNISA	X MM	88
99	BANAFSYAH FIDELA	X MM	91
100	ALEXANDRA S	X MM	87
101	RACHMADANI	X MM	89
102	FAJAR ASUN ARDIANT	X MM	86
103	FERIANSYAH RIFA	X MM	87
104	FADILLAH	X MM	87
105	NAUFAL FADHIL RASHAD	X MM	86
106	ARDYANDA SATRIA	X PM	81
107	FAHRUL	X PM	82
108	GITA SITI OF	X PM	81
109	MUHAMMAD RICH0	X PM	79
110	NABILAH	X PM	83
111	NADIA KHARISMA	X PM	81
112	NURUL SANIA	X PM	83
113	OSSY DEWANTI	X PM	83
114	RINI ANGGANI	X PM	78

Lampiran 15- Kuesioner Penelitian Final X₁**INSTRUMEN PENELITIAN VARIABEL KECERDASAN EMOSIONAL**Identitas Responden

No. Responden :(diisi oleh peneliti)
 Nama :
 Kelas :
 Jenis Kelamin : P / L

Petunjuk Pengisian Kuesioner :

11. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti dan seksama.
12. Untuk setiap pernyataan diisi dengan menggunakan tanda *check list* (\checkmark) pada salah satu kolom jawaban.
13. Isilah setiap pernyataan dengan sungguh-sungguh dan jujur sesuai dengan keadaan pribadi Anda yang sebenarnya.
14. Jawaban kuesioner akan dijamin kerahasiaannya.
15. Kriteria jawaban :

SS : Sangat Setuju TS : Tidak Setuju
 S : Setuju STS : Sangat Tidak Setuju
 RR : Ragu-ragu

No.	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Siswa mengerjakan matematika dengan teliti.					
2.	Siswa menerima kritikan guru dengan baik.					
3.	Siswa enggan belajar secara efektif.					
4.	Siswa merasa senang saat mendapatkan nilai bagus.					
5.	Siswa merasa senang mengikuti ekstrakurikuler.					
6.	Siswa sulit belajar dalam kebisingan.					
7.	Siswa merasa senang saat membaca buku.					
8.	Siswa selalu bertanya di kelas saat matapelajaran berlangsung.					
9.	Siswa selalu gugup saat presentasi berlangsung.					
10.	Siswa merasa bahagia ketika mendapatkan soal ujian yang mudah.					
11.	Siswa enggan mengikuti ekstrakurikuler.					
12.	Penyampaian materi dari guru dapat di terima oleh siswa dengan tepat.					

13.	Siswa mampu berkomunikasi dengan baik di sekolah.					
14.	Siswa enggan berkomunikasi dengan teman-teman.					
15.	Siswa mampu memahami sifat teman-temannya dengan baik.					
16.	Siswa sulit bekerja sama dengan kelompok.					
17.	Siswa mampu bekerja sama dengan baik saat belajar kelompok.					
18.	Siswa sulit memahami sifat teman-teman saya.					
19.	Siswa mampu menjalin pertemanan baik dengan orang lain.					
20.	Siswa enggan untuk menolong orang lain.					
21.	Siswa suka menolong orang lain.					
22.	Siswa peduli terhadap kesedihan teman.					
23.	Siswa enggan membantu teman yang mendapat kesulitan dalam belajar.					

Lampiran 17 - Data Mentah X₁ dan Y

DATA MENTAH VARIABEL X ₁ (MOTIVASI BELAJAR) DAN Y (PRESTASI BELAJAR)			
No	Nama Responden Final	Variabel X ₁	Variabel Y
1	ANDRIAN MAULANA	78	81
2	AZIZAH NABILAH	76	85
3	DENTA MIRA ARIFIANI	78	82
4	FARIS ZULFAHMI	76	76
5	HAFIDZU FAJRI	80	81
6	INDRIANA DEWI EKA	81	83
7	NUR FAJRIA FITRIANA	81	84
8	NUR SABILLAH PUTRI	81	85
9	RUSDIANA AULIYA	79	83
10	TIANSI WIDAYANI	73	82
11	VITA VIRGINIA	72	80
12	WIDYA AMARA SARI	80	84
13	ADE WIDYANINGRUM	84	91
14	DIAN HAERANI	83	86
15	FIRDA MANZILA	81	83
16	INANI NURHAELISAH	72	80
17	MARSETLINO	80	84
18	MUHAMMAD FAUZAN	73	79
19	SHERINA MARYANI	90	90
20	SUCI FITRIYANI	88	88
21	SARLI WATI NINGSIH	83	87
22	ALKHAFI RIVALDY	84	84
23	EUIS YUNJAR SAKINAH	73	82
24	FAUZAN ABDUH RAVIE	80	80
25	LARAS HANDANINGRUM	79	82
26	NAQIA FAIRZAH	77	77
27	SAPHIRA AGUSTINA	88	88
28	DESQIARA NAFTALI	75	82
29	DICKI ANDRA NUARI	78	83
30	EKA PUSPITA SARI	83	83
31	FITRI ELSA SABRINA	85	85
32	MAYA NUR	74	82
33	PUTRI ANORHZA NUR	76	76
34	SALSAH DILA PUTRI	74	84
35	SILVY HARDIANI	70	84
36	SYAWALIA	72	84
37	VERRA NOVIYANTI	78	86
38	WIWI	76	84
39	YUDISTIRA PERAWIRA	72	86
40	ANNISA	83	87
41	FARIZIA MARTIN	77	77
42	FIRDA APRILIA	81	81
43	FIRLIYANTI	77	86
44	NIZAM ANGGANA	79	81
45	SARI AFRILIYANI	88	88
46	WIDADARI	78	88
47	WIKA OKTAVIANI	86	86
48	AJIE SANTOSO	78	78
49	FIRDA APRILIA	70	80
50	LILIS SUMARNI	76	87
51	MICHELLE NATASHA	73	82
52	PONI MELATI	69	76
53	SEKAR LISTIKA JATI	76	91
54	INAYAH NADA	74	84
55	AULIA ANANDITA PUTRI	84	84

56	DWI CAHYANI FEBRIANA	76	85
57	ELIZA RIZKY AGUSTINA	73	83
58	MUHAMMAD FAHREZI	71	81
59	NURALAM JULIAN PRATAMA	71	79
60	NURHANA	76	85
61	RINA NUR GUNAWAN	73	81
62	MEITA EKA WULANDARI	74	82
63	ADAM HIDAYATULLAH	67	80
64	DANDI	78	83
65	FEBRIANI SAFITRI	79	84
66	PUTRI RAHAYU	76	84
67	RIYANTI NUR HANIFAH	79	83
68	SALSABILA DIVA	85	86
69	SHERIN FARDARISA	71	79
70	SHINTYA DWI CAHYANI	76	82
71	SRI RAHMAWATI	78	87
72	WILIA RAHMA INDARA	80	83
73	WINDI AMELIA	77	83
74	ADLINA RIZKIANUR	81	84
75	FITRIA AL NAMIRA	79	83
76	IRVAN DEBRIANSYAH	79	83
77	IRWAN FADJLI	80	82
78	NURJANAH	79	82
79	INDAH PERMATA BUDIARTI	82	84
80	FITHRIYAH AZIZAH DINNAH	76	84
81	AKBAR RAMADHAN	85	89
82	BRANDO SAMUEL	73	76
83	ALGHIFARI	68	86
84	RACHMADANI	89	89
85	MUTIARA	69	87
86	REZA SHAKILA	88	88
87	TRI YUNI AULIA	69	87
88	REGITA OCTAVIANUS	83	89
89	CHICO HARZA NUGROHO	86	91
90	EDI SATRIA	83	85
91	KHAIRUR RIZKI AZIZAH	85	85
92	SATRIA	75	79
93	NUR AULIA QUDDHUUS	85	85
94	RAHMAT SUKRI TODA	86	88
95	SATRIO WICAKSONO	85	89
96	SRI AULIA WAHYUNI	87	92
97	STEVEN	78	90
98	KHAIRUNNISA	68	88
99	BANAFSYAH FIDELA	85	91
100	ALEXANDRA S	82	87
101	RACHMADANI	82	89
102	FAJAR ASUN ARDIANT	77	86
103	FERIANSYAH RIFA	83	87
104	FADILLAH	84	87
105	NAUFAL FADHIL RASHAD	86	86
106	ARDYANDA SATRIA	74	81
107	FAHRUL	69	82
108	GITA SITI OF	73	81
109	MUHAMMAD RICHO	74	79
110	NABILAH	79	83
111	NADIA KHARISMA	73	81
112	NURUL SANIA	72	83
113	OSSY DEWANTI	74	83
114	RINI ANGGANI	70	78

Lampiran 18 - Rekapitulasi Skor Total X_1 dan Y

**REKAPITULASI SKOR
INSTRUMEN HASIL PENELITIAN**

No.	X1	Y	X1 ²	Y ²	X1Y
1	78	81	6084	6561	6318
2	76	85	5776	7225	6460
3	78	82	6084	6724	6396
4	76	76	5776	5776	5776
5	80	81	6400	6561	6480
6	81	83	6561	6889	6723
7	81	84	6561	7056	6804
8	81	85	6561	7225	6885
9	79	83	6241	6889	6557
10	73	82	5329	6724	5986
11	72	80	5184	6400	5760
12	80	84	6400	7056	6720
13	84	91	7056	8281	7644
14	83	86	6889	7396	7138
15	81	83	6561	6889	6723
16	72	80	5184	6400	5760
17	80	84	6400	7056	6720
18	73	79	5329	6241	5767
19	90	90	8100	8100	8100
20	88	88	7744	7744	7744
21	83	87	6889	7569	7221
22	84	84	7056	7056	7056
23	73	82	5329	6724	5986
24	80	80	6400	6400	6400
25	79	82	6241	6724	6478
26	77	77	5929	5929	5929
27	88	88	7744	7744	7744
28	75	82	5625	6724	6150
29	78	83	6084	6889	6474
30	83	83	6889	6889	6889
31	85	85	7225	7225	7225
32	74	82	5476	6724	6068
33	76	76	5776	5776	5776
34	74	84	5476	7056	6216
35	70	84	4900	7056	5880
36	72	84	5184	7056	6048
37	78	86	6084	7396	6708
38	76	84	5776	7056	6384
39	72	86	5184	7396	6192
40	83	87	6889	7569	7221
41	77	77	5929	5929	5929
42	81	81	6561	6561	6561
43	77	86	5929	7396	6622
44	79	81	6241	6561	6399
45	88	88	7744	7744	7744
46	78	88	6084	7744	6864
47	86	86	7396	7396	7396
48	78	78	6084	6084	6084
49	70	80	4900	6400	5600
50	76	87	5776	7569	6612
51	73	82	5329	6724	5986
52	69	76	4761	5776	5244
53	76	91	5776	8281	6916
54	74	84	5476	7056	6216
55	84	84	7056	7056	7056

56	76	85	5776	7225	6460
57	73	83	5329	6889	6059
58	71	81	5041	6561	5751
59	71	79	5041	6241	5609
60	76	85	5776	7225	6460
61	73	81	5329	6561	5913
62	74	82	5476	6724	6068
63	67	80	4489	6400	5360
64	78	83	6084	6889	6474
65	79	84	6241	7056	6636
66	76	84	5776	7056	6384
67	79	83	6241	6889	6557
68	85	86	7225	7396	7310
69	71	79	5041	6241	5609
70	76	82	5776	6724	6232
71	78	87	6084	7569	6786
72	80	83	6400	6889	6640
73	77	83	5929	6889	6391
74	81	84	6561	7056	6804
75	79	83	6241	6889	6557
76	79	83	6241	6889	6557
77	80	82	6400	6724	6560
78	79	82	6241	6724	6478
79	82	84	6724	7056	6888
80	76	84	5776	7056	6384
81	85	89	7225	7921	7565
82	73	76	5329	5776	5548
83	68	86	4624	7396	5848
84	89	89	7921	7921	7921
85	69	87	4761	7569	6003
86	88	88	7744	7744	7744
87	69	87	4761	7569	6003
88	83	89	6889	7921	7387
89	86	91	7396	8281	7826
90	83	85	6889	7225	7055
91	85	85	7225	7225	7225
92	75	79	5625	6241	5925
93	85	85	7225	7225	7225
94	86	88	7396	7744	7568
95	85	89	7225	7921	7565
96	87	92	7569	8464	8004
97	78	90	6084	8100	7020
98	68	88	4624	7744	5984
99	85	91	7225	8281	7735
100	82	87	6724	7569	7134
101	82	89	6724	7921	7298
102	77	86	5929	7396	6622
103	83	87	6889	7569	7221
104	84	87	7056	7569	7308
105	86	86	7396	7396	7396
106	74	81	5476	6561	5994
107	69	82	4761	6724	5658
108	73	81	5329	6561	5913
109	74	79	5476	6241	5846
110	79	83	6241	6889	6557
111	73	81	5329	6561	5913
112	72	83	5184	6889	5976
113	74	83	5476	6889	6142
114	70	78	4900	6084	5460
Σ	8907	9561	699283	803333	748251

Lampiran 19 - Perhitungan Rata-Rata, Varians dan Simpangan Baku Variabel X₁ Dan Y

**PERHITUNGAN RATA-RATA, VARIANS DAN
SIMPANGAN BAKU VARIABEL X₁ DAN Y**

1. Rata-rata (X₁)

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{n} \\ &= \frac{8907}{114} \\ &= 78.13\end{aligned}$$

1. Rata-rata (Y)

$$\begin{aligned}\bar{Y} &= \frac{\sum Y}{n} \\ &= \frac{9561}{114} \\ &= 83.87\end{aligned}$$

2. Varians (X₁)

$$\begin{aligned}S^2 &= \frac{\sum (X - \bar{X})^2}{n - 1} \\ &= \frac{3365.03}{113} \\ &= 29.78\end{aligned}$$

2. Varians (Y)

$$\begin{aligned}S^2 &= \frac{\sum (Y - \bar{Y})^2}{n - 1} \\ &= \frac{1467.03}{113} \\ &= 12.98\end{aligned}$$

3. Simpangan Baku (X₁)

$$\begin{aligned}S &= \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{29.78} \\ &= 5.46\end{aligned}$$

3. Simpangan Baku (Y)

$$\begin{aligned}S &= \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{12.98} \\ &= 3.60\end{aligned}$$

Lampiran 20 - Tabel Perhitungan Rata-Rata Varians Dan Simpangan Baku, Variabel X_1 Dan Y

TABEL PERHITUNGAN RATA-RATA
VARIANS DAN SIMPANGAN BAKU, VARIABEL X_1 DAN Y

No.	X	Y	$X - \bar{X}$	$Y - \bar{Y}$	$(X - \bar{X})^2$	$(Y - \bar{Y})^2$
1	78	81	-0.13	-2.87	0.02	8.23
2	76	85	-2.13	1.13	4.54	1.28
3	78	82	-0.13	-1.87	0.02	3.49
4	76	76	-2.13	-7.87	4.54	61.91
5	80	81	1.87	-2.87	3.49	8.23
6	81	83	2.87	-0.87	8.23	0.75
7	81	84	2.87	0.13	8.23	0.02
8	81	85	2.87	1.13	8.23	1.28
9	79	83	0.87	-0.87	0.75	0.75
10	73	82	-5.13	-1.87	26.33	3.49
11	72	80	-6.13	-3.87	37.60	14.96
12	80	84	1.87	0.13	3.49	0.02
13	84	91	5.87	7.13	34.44	50.86
14	83	86	4.87	2.13	23.70	4.54
15	81	83	2.87	-0.87	8.23	0.75
16	72	80	-6.13	-3.87	37.60	14.96
17	80	84	1.87	0.13	3.49	0.02
18	73	79	-5.13	-4.87	26.33	23.70
19	90	90	11.87	6.13	140.86	37.60
20	88	88	9.87	4.13	97.39	17.07
21	83	87	4.87	3.13	23.70	9.81
22	84	84	5.87	0.13	34.44	0.02
23	73	82	-5.13	-1.87	26.33	3.49
24	80	80	1.87	-3.87	3.49	14.96
25	79	82	0.87	-1.87	0.75	3.49
26	77	77	-1.13	-6.87	1.28	47.18
27	88	88	9.87	4.13	97.39	17.07
28	75	82	-3.13	-1.87	9.81	3.49
29	78	83	-0.13	-0.87	0.02	0.75
30	83	83	4.87	-0.87	23.70	0.75
31	85	85	6.87	1.13	47.18	1.28
32	74	82	-4.13	-1.87	17.07	3.49
33	76	76	-2.13	-7.87	4.54	61.91
34	74	84	-4.13	0.13	17.07	0.02
35	70	84	-8.13	0.13	66.12	0.02
36	72	84	-6.13	0.13	37.60	0.02
37	78	86	-0.13	2.13	0.02	4.54
38	76	84	-2.13	0.13	4.54	0.02
39	72	86	-6.13	2.13	37.60	4.54
40	83	87	4.87	3.13	23.70	9.81
41	77	77	-1.13	-6.87	1.28	47.18
42	81	81	2.87	-2.87	8.23	8.23
43	77	86	-1.13	2.13	1.28	4.54
44	79	81	0.87	-2.87	0.75	8.23
45	88	88	9.87	4.13	97.39	17.07
46	78	88	-0.13	4.13	0.02	17.07
47	86	86	7.87	2.13	61.91	4.54
48	78	78	-0.13	-5.87	0.02	34.44
49	70	80	-8.13	-3.87	66.12	14.96
50	76	87	-2.13	3.13	4.54	9.81
51	73	82	-5.13	-1.87	26.33	3.49
52	69	76	-9.13	-7.87	83.39	61.91
53	76	91	-2.13	7.13	4.54	50.86
54	74	84	-4.13	0.13	17.07	0.02
55	84	84	5.87	0.13	34.44	0.02

56	76	85	-2.13	1.13	4.54	1.28
57	73	83	-5.13	-0.87	26.33	0.75
58	71	81	-7.13	-2.87	50.86	8.23
59	71	79	-7.13	-4.87	50.86	23.70
60	76	85	-2.13	1.13	4.54	1.28
61	73	81	-5.13	-2.87	26.33	8.23
62	74	82	-4.13	-1.87	17.07	3.49
63	67	80	-11.13	-3.87	123.91	14.96
64	78	83	-0.13	-0.87	0.02	0.75
65	79	84	0.87	0.13	0.75	0.02
66	76	84	-2.13	0.13	4.54	0.02
67	79	83	0.87	-0.87	0.75	0.75
68	85	86	6.87	2.13	47.18	4.54
69	71	79	-7.13	-4.87	50.86	23.70
70	76	82	-2.13	-1.87	4.54	3.49
71	78	87	-0.13	3.13	0.02	9.81
72	80	83	1.87	-0.87	3.49	0.75
73	77	83	-1.13	-0.87	1.28	0.75
74	81	84	2.87	0.13	8.23	0.02
75	79	83	0.87	-0.87	0.75	0.75
76	79	83	0.87	-0.87	0.75	0.75
77	80	82	1.87	-1.87	3.49	3.49
78	79	82	0.87	-1.87	0.75	3.49
79	82	84	3.87	0.13	14.96	0.02
80	76	84	-2.13	0.13	4.54	0.02
81	85	89	6.87	5.13	47.18	26.33
82	73	76	-5.13	-7.87	26.33	61.91
83	68	86	-10.13	2.13	102.65	4.54
84	89	89	10.87	5.13	118.12	26.33
85	69	87	-9.13	3.13	83.39	9.81
86	88	88	9.87	4.13	97.39	17.07
87	69	87	-9.13	3.13	83.39	9.81
88	83	89	4.87	5.13	23.70	26.33
89	86	91	7.87	7.13	61.91	50.86
90	83	85	4.87	1.13	23.70	1.28
91	85	85	6.87	1.13	47.18	1.28
92	75	79	-3.13	-4.87	9.81	23.70
93	85	85	6.87	1.13	47.18	1.28
94	86	88	7.87	4.13	61.91	17.07
95	85	89	6.87	5.13	47.18	26.33
96	87	92	8.87	8.13	78.65	66.12
97	78	90	-0.13	6.13	0.02	37.60
98	68	88	-10.13	4.13	102.65	17.07
99	85	91	6.87	7.13	47.18	50.86
100	82	87	3.87	3.13	14.96	9.81
101	82	89	3.87	5.13	14.96	26.33
102	77	86	-1.13	2.13	1.28	4.54
103	83	87	4.87	3.13	23.70	9.81
104	84	87	5.87	3.13	34.44	9.81
105	86	86	7.87	2.13	61.91	4.54
106	74	81	-4.13	-2.87	17.07	8.23
107	69	82	-9.13	-1.87	83.39	3.49
108	73	81	-5.13	-2.87	26.33	8.23
109	74	79	-4.13	-4.87	17.07	23.70
110	79	83	0.87	-0.87	0.75	0.75
111	73	81	-5.13	-2.87	26.33	8.23
112	72	83	-6.13	-0.87	37.60	0.75
113	74	83	-4.13	-0.87	17.07	0.75
114	70	78	-8.13	-5.87	66.12	34.44
Jumlah	8907	9561	0.00	0.00	3365.03	1467.03

Lampiran 21 - Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Variabel X_1

**Proses Perhitungan Menggambar Grafik
Histogram Kecerdasan Emosional**

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 90 - 67 \\ &= 23 \end{aligned}$$

2. Banyaknya Interval Kelas (aturan sturges)

$$\begin{aligned} K &= 1 + (3.3) \text{ Log } n \\ &= 1 + (3.3) \log 114 \\ &= 1 + (3.3) \cdot 2.056 \\ &= 7.8 \\ &= 7,8 \text{ (ditetapkan menjadi 8)} \end{aligned}$$

3. Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} \\ &= \frac{23}{8} = 2.9 \quad 3 \end{aligned}$$

Kelas Interval			Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
67	-	69	66.5	69.5	7	6.1%
70	-	72	69.5	72.5	11	9.6%
73	-	75	72.5	75.5	16	14.0%
76	-	78	75.5	78.5	25	21.9%
79	-	81	78.5	81.5	23	20.2%
82	-	84	81.5	84.5	15	13.2%
85	-	87	84.5	87.5	12	10.5%
88	-	89	87.5	89.5	5	4.4%
JUMLAH					114	100%

Lampiran 22 - Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Variabel Y

**Proses Perhitungan Menggambar Grafik
Histogram Prestasi Belajar**

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 92 - 76 \\ &= 15 \end{aligned}$$

2. Banyaknya Interval Kelas (aturan sturges)

$$\begin{aligned} K &= 1 + (3.3) \text{Log } n \\ &= 1 + (3.3) \text{log } 114 \\ &= 1 + (3.3) \cdot 2.056 \\ &= 7.7848 \\ &= 7,8 \text{ (ditetapkan menjadi 8)} \end{aligned}$$

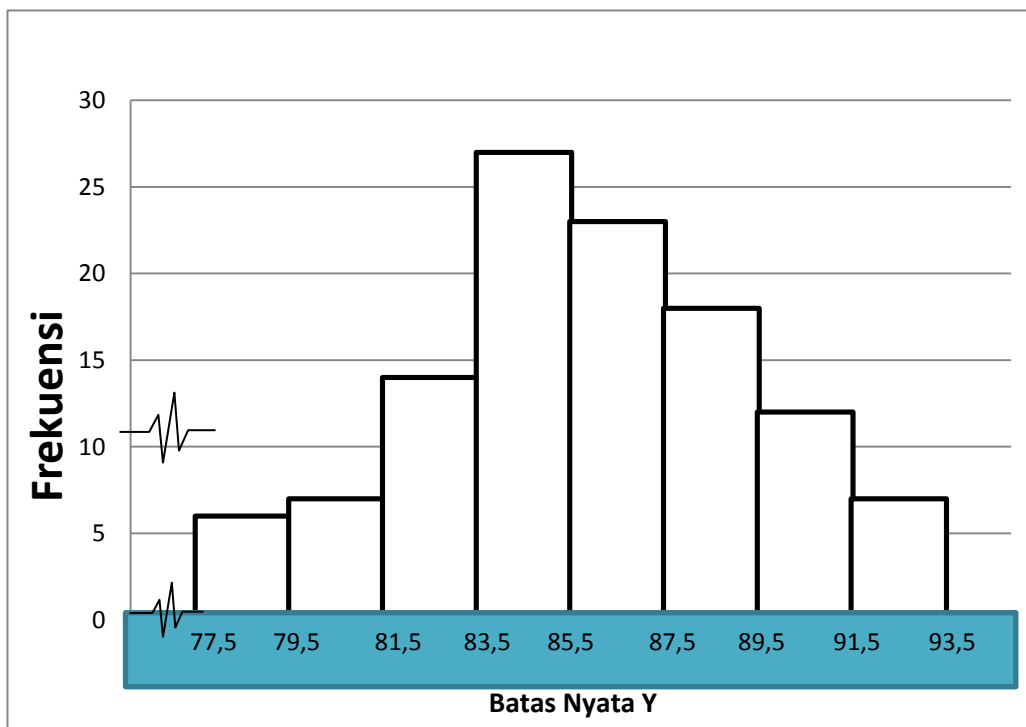
3. Panjang Kelas Interval

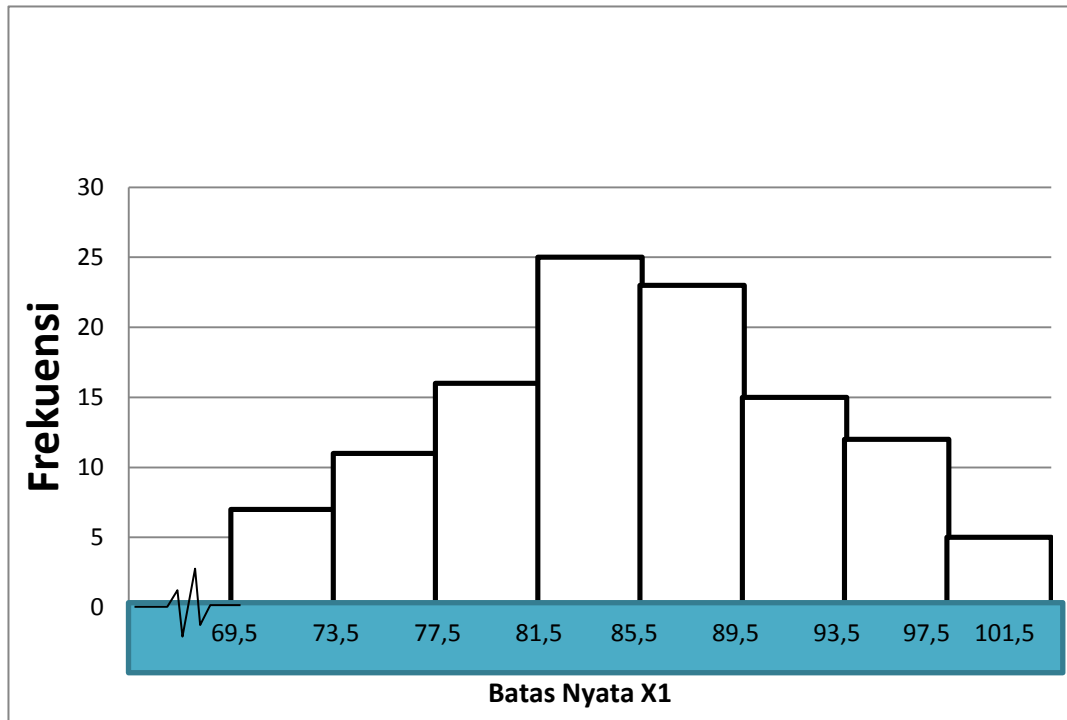
$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} \\ &= \frac{15}{8} = 1.875 \quad 2 \end{aligned}$$

Kelas Interval			Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
76	-	77	75.5	77.5	6	5.3%
78	-	79	77.5	79.5	7	6.1%
80	-	81	79.5	81.5	14	12.3%
82	-	83	81.5	83.5	27	23.7%
84	-	85	83.5	85.5	23	20.2%
86	-	87	85.5	87.5	18	15.8%
88	-	89	87.5	89.5	12	10.5%
90	-	92	89.5	92.5	7	6.1%
JUMLAH					114	100%

Lampiran 23 - Grafik Histogram Variabel Y

**GRAFIK HISTOGRAM
VARIABEL Y (PRESTASI BELAJAR)**



Lampiran 24 - Grafik Histogram Variabel X_1 **GRAFIK HISTOGRAM
VARIABEL X_1 (KECERDASAN EMOSIONAL)**

Lampiran 25- Perhitungan Persamaan Regresi Linear Sederhana

PERHITUNGAN PERSAMAAN REGRESI LINEAR SEDERHANA

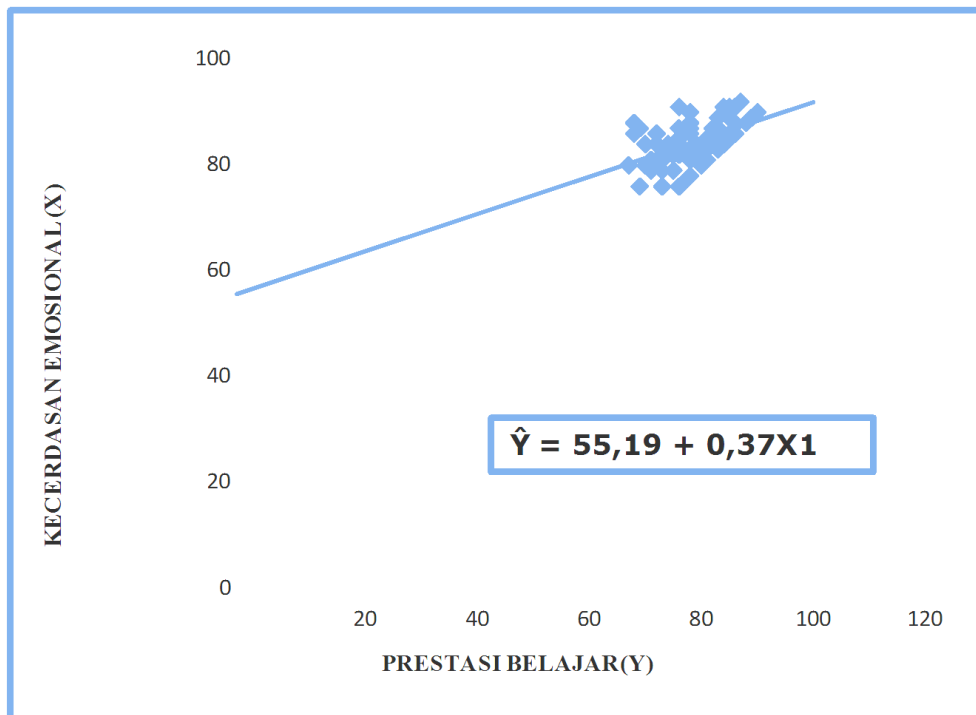
$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\begin{aligned} n &= 114 & \Sigma X^2 &= 699283 \\ \Sigma XY &= 748251 & \Sigma Y^2 &= 803333 \\ \Sigma X &= 8907 & \bar{Y} &= \frac{\Sigma Y}{n} = \frac{9561}{114} = 83.87 \\ \Sigma Y &= 9561 & \bar{X} &= \frac{\Sigma X}{n} = \frac{8907}{114} = 78.13 \\ \\ \Sigma x^2 &= \Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{n} & \Sigma xy &= \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{n} \\ &= 699283 - \frac{79334649}{114} & &= 748251 - \frac{85159827}{114} \\ &= 3365.03 & &= 1234.9737 \\ \\ \Sigma y^2 &= \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n} \\ &= 803333 - \frac{91412721}{114} \\ &= 1467.03 \\ \\ b &= \frac{\Sigma xy}{\Sigma x^2} & a &= \bar{Y} - b\bar{X} \\ &= \frac{1234.97}{3365.03} & &= 83.87 - (0.37 \times 78.13) \\ &= 0.3670 & &= 55.19 \\ &= \mathbf{0.37} \end{aligned}$$

Jadi, Persamaan Regresi adalah $\hat{Y} = 55.19 + 0.37X$

Lampiran 26 - Grafik Persamaan Regresi

GRAFIK PERSAMAAN REGRESI



Lampiran 27 - Tabel Untuk Menghitung $\hat{Y} = a + bX$

Tabel Untuk Menghitung $\hat{Y} = a + bX$

n	X1	$\hat{Y} = 55,19 + 0,37X1$				\hat{Y}	
		55.19	+	0.37	.		
1	78	55.19	+	0.37	.	78	83.82
2	76	55.19	+	0.37	.	76	83.09
3	78	55.19	+	0.37	.	78	83.82
4	76	55.19	+	0.37	.	76	83.09
5	80	55.19	+	0.37	.	80	84.55
6	81	55.19	+	0.37	.	81	84.92
7	81	55.19	+	0.37	.	81	84.92
8	81	55.19	+	0.37	.	81	84.92
9	79	55.19	+	0.37	.	79	84.19
10	73	55.19	+	0.37	.	73	81.99
11	72	55.19	+	0.37	.	72	81.62
12	80	55.19	+	0.37	.	80	84.55
13	84	55.19	+	0.37	.	84	86.02
14	83	55.19	+	0.37	.	83	85.66
15	81	55.19	+	0.37	.	81	84.92
16	72	55.19	+	0.37	.	72	81.62
17	80	55.19	+	0.37	.	80	84.55
18	73	55.19	+	0.37	.	73	81.99
19	90	55.19	+	0.37	.	90	88.22
20	88	55.19	+	0.37	.	88	87.49
21	83	55.19	+	0.37	.	83	85.66
22	84	55.19	+	0.37	.	84	86.02
23	73	55.19	+	0.37	.	73	81.99
24	80	55.19	+	0.37	.	80	84.55
25	79	55.19	+	0.37	.	79	84.19
26	77	55.19	+	0.37	.	77	83.45
27	88	55.19	+	0.37	.	88	87.49
28	75	55.19	+	0.37	.	75	82.72
29	78	55.19	+	0.37	.	78	83.82
30	83	55.19	+	0.37	.	83	85.66
31	85	55.19	+	0.37	.	85	86.39
32	74	55.19	+	0.37	.	74	82.35
33	76	55.19	+	0.37	.	76	83.09
34	74	55.19	+	0.37	.	74	82.35
35	70	55.19	+	0.37	.	70	80.88
36	72	55.19	+	0.37	.	72	81.62
37	78	55.19	+	0.37	.	78	83.82
38	76	55.19	+	0.37	.	76	83.09
39	72	55.19	+	0.37	.	72	81.62
40	83	55.19	+	0.37	.	83	85.66
41	77	55.19	+	0.37	.	77	83.45
42	81	55.19	+	0.37	.	81	84.92
43	77	55.19	+	0.37	.	77	83.45
44	79	55.19	+	0.37	.	79	84.19
45	88	55.19	+	0.37	.	88	87.49
46	78	55.19	+	0.37	.	78	83.82
47	86	55.19	+	0.37	.	86	86.76
48	78	55.19	+	0.37	.	78	83.82
49	70	55.19	+	0.37	.	70	80.88
50	76	55.19	+	0.37	.	76	83.09
51	73	55.19	+	0.37	.	73	81.99
52	69	55.19	+	0.37	.	69	80.52
53	76	55.19	+	0.37	.	76	83.09
54	74	55.19	+	0.37	.	74	82.35
55	84	55.19	+	0.37	.	84	86.02

56	76	55.19	+	0.37	.	76	83.09
57	73	55.19	+	0.37	.	73	81.99
58	71	55.19	+	0.37	.	71	81.25
59	71	55.19	+	0.37	.	71	81.25
60	76	55.19	+	0.37	.	76	83.09
61	73	55.19	+	0.37	.	73	81.99
62	74	55.19	+	0.37	.	74	82.35
63	67	55.19	+	0.37	.	67	79.78
64	78	55.19	+	0.37	.	78	83.82
65	79	55.19	+	0.37	.	79	84.19
66	76	55.19	+	0.37	.	76	83.09
67	79	55.19	+	0.37	.	79	84.19
68	85	55.19	+	0.37	.	85	86.39
69	71	55.19	+	0.37	.	71	81.25
70	76	55.19	+	0.37	.	76	83.09
71	78	55.19	+	0.37	.	78	83.82
72	80	55.19	+	0.37	.	80	84.55
73	77	55.19	+	0.37	.	77	83.45
74	81	55.19	+	0.37	.	81	84.92
75	79	55.19	+	0.37	.	79	84.19
76	79	55.19	+	0.37	.	79	84.19
77	80	55.19	+	0.37	.	80	84.55
78	79	55.19	+	0.37	.	79	84.19
79	82	55.19	+	0.37	.	82	85.29
80	76	55.19	+	0.37	.	76	83.09
81	85	55.19	+	0.37	.	85	86.39
82	73	55.19	+	0.37	.	73	81.99
83	68	55.19	+	0.37	.	68	80.15
84	89	55.19	+	0.37	.	89	87.86
85	69	55.19	+	0.37	.	69	80.52
86	88	55.19	+	0.37	.	88	87.49
87	69	55.19	+	0.37	.	69	80.52
88	83	55.19	+	0.37	.	83	85.66
89	86	55.19	+	0.37	.	86	86.76
90	83	55.19	+	0.37	.	83	85.66
91	85	55.19	+	0.37	.	85	86.39
92	75	55.19	+	0.37	.	75	82.72
93	85	55.19	+	0.37	.	85	86.39
94	86	55.19	+	0.37	.	86	86.76
95	85	55.19	+	0.37	.	85	86.39
96	87	55.19	+	0.37	.	87	87.12
97	78	55.19	+	0.37	.	78	83.82
98	68	55.19	+	0.37	.	68	80.15
99	85	55.19	+	0.37	.	85	86.39
100	82	55.19	+	0.37	.	82	85.29
101	82	55.19	+	0.37	.	82	85.29
102	77	55.19	+	0.37	.	77	83.45
103	83	55.19	+	0.37	.	83	85.66
104	84	55.19	+	0.37	.	84	86.02
105	86	55.19	+	0.37	.	86	86.76
106	74	55.19	+	0.37	.	74	82.35
107	69	55.19	+	0.37	.	69	80.52
108	73	55.19	+	0.37	.	73	81.99
109	74	55.19	+	0.37	.	74	82.35
110	79	55.19	+	0.37	.	79	84.19
111	73	55.19	+	0.37	.	73	81.99
112	72	55.19	+	0.37	.	72	81.62
113	74	55.19	+	0.37	.	74	82.35
114	70	55.19	+	0.37	.	70	80.88

Lampiran 28 - Tabel Perhitungan Rata-Rata, Varians dan Simpangan Baku Regresi $\hat{Y} = 55,19 + 0,37X_1$

TABEL PERHITUNGAN RATA-RATA, VARIANS DAN SIMPANGAN BAKU
REGRESI $\hat{Y} = 55,19 + 0,37 X_1$

No.	X ₁	Y	\hat{Y}	(Y - \hat{Y})	(Y - \hat{Y}) - (Y - \hat{Y})	[(Y - \hat{Y}) - (Y - \hat{Y})] ²
1	67	80	79.78	0.22	0.22	0.05
2	68	86	80.15	5.85	5.85	34.22
3	68	88	80.15	7.85	7.85	61.62
4	69	76	80.52	-4.52	-4.52	20.40
5	69	87	80.52	6.48	6.48	42.03
6	69	87	80.52	6.48	6.48	42.03
7	69	82	80.52	1.48	1.48	2.20
8	70	84	80.88	3.12	3.12	9.71
9	70	80	80.88	-0.88	-0.88	0.78
10	70	78	80.88	-2.88	-2.88	8.32
11	71	81	81.25	-0.25	-0.25	0.06
12	71	79	81.25	-2.25	-2.25	5.07
13	71	79	81.25	-2.25	-2.25	5.07
14	72	80	81.62	-1.62	-1.62	2.62
15	72	80	81.62	-1.62	-1.62	2.62
16	72	84	81.62	2.38	2.38	5.67
17	72	86	81.62	4.38	4.38	19.20
18	72	83	81.62	1.38	1.38	1.91
19	73	82	81.99	0.01	0.01	0.00
20	73	79	81.99	-2.99	-2.99	8.91
21	73	82	81.99	0.01	0.01	0.00
22	73	82	81.99	0.01	0.01	0.00
23	73	83	81.99	1.01	1.01	1.03
24	73	81	81.99	-0.99	-0.99	0.97
25	73	76	81.99	-5.99	-5.99	35.82
26	73	81	81.99	-0.99	-0.99	0.97
27	73	81	81.99	-0.99	-0.99	0.97
28	74	82	82.35	-0.35	-0.35	0.12
29	74	84	82.35	1.65	1.65	2.72
30	74	84	82.35	1.65	1.65	2.72
31	74	82	82.35	-0.35	-0.35	0.12
32	74	81	82.35	-1.35	-1.35	1.83
33	74	79	82.35	-3.35	-3.35	11.24
34	74	83	82.35	0.65	0.65	0.42
35	75	82	82.72	-0.72	-0.72	0.52
36	75	79	82.72	-3.72	-3.72	13.83
37	76	85	83.09	1.91	1.91	3.66
38	76	76	83.09	-7.09	-7.09	50.21
39	76	76	83.09	-7.09	-7.09	50.21
40	76	84	83.09	0.91	0.91	0.84
41	76	87	83.09	3.91	3.91	15.32
42	76	91	83.09	7.91	7.91	62.63
43	76	85	83.09	1.91	1.91	3.66
44	76	85	83.09	1.91	1.91	3.66
45	76	84	83.09	0.91	0.91	0.84
46	76	82	83.09	-1.09	-1.09	1.18
47	76	84	83.09	0.91	0.91	0.84
48	77	77	83.45	-6.45	-6.45	41.64
49	77	77	83.45	-6.45	-6.45	41.64
50	77	86	83.45	2.55	2.55	6.49
51	77	83	83.45	-0.45	-0.45	0.21
52	77	86	83.45	2.55	2.55	6.49
53	78	81	83.82	-2.82	-2.82	7.95
54	78	82	83.82	-1.82	-1.82	3.31
55	78	83	83.82	-0.82	-0.82	0.67

56	78	86	83.82	2.18	2.18	4.75
57	78	88	83.82	4.18	4.18	17.47
58	78	78	83.82	-5.82	-5.82	33.87
59	78	83	83.82	-0.82	-0.82	0.67
60	78	87	83.82	3.18	3.18	10.11
61	78	90	83.82	6.18	6.18	38.19
62	79	83	84.19	-1.19	-1.19	1.41
63	79	82	84.19	-2.19	-2.19	4.78
64	79	81	84.19	-3.19	-3.19	10.16
65	79	84	84.19	-0.19	-0.19	0.04
66	79	83	84.19	-1.19	-1.19	1.41
67	79	83	84.19	-1.19	-1.19	1.41
68	79	83	84.19	-1.19	-1.19	1.41
69	79	82	84.19	-2.19	-2.19	4.78
70	79	83	84.19	-1.19	-1.19	1.41
71	80	81	84.55	-3.55	-3.55	12.63
72	80	84	84.55	-0.55	-0.55	0.31
73	80	84	84.55	-0.55	-0.55	0.31
74	80	80	84.55	-4.55	-4.55	20.74
75	80	83	84.55	-1.55	-1.55	2.42
76	80	82	84.55	-2.55	-2.55	6.52
77	81	83	84.92	-1.92	-1.92	3.69
78	81	84	84.92	-0.92	-0.92	0.85
79	81	85	84.92	0.08	0.08	0.01
80	81	83	84.92	-1.92	-1.92	3.69
81	81	81	84.92	-3.92	-3.92	15.38
82	81	84	84.92	-0.92	-0.92	0.85
83	82	84	85.29	-1.29	-1.29	1.66
84	82	87	85.29	1.71	1.71	2.93
85	82	89	85.29	3.71	3.71	13.78
86	83	86	85.66	0.34	0.34	0.12
87	83	87	85.66	1.34	1.34	1.81
88	83	83	85.66	-2.66	-2.66	7.05
89	83	87	85.66	1.34	1.34	1.81
90	83	89	85.66	3.34	3.34	11.19
91	83	85	85.66	-0.66	-0.66	0.43
92	83	87	85.66	1.34	1.34	1.81
93	84	91	86.02	4.98	4.98	24.78
94	84	84	86.02	-2.02	-2.02	4.09
95	84	84	86.02	-2.02	-2.02	4.09
96	84	87	86.02	0.98	0.98	0.96
97	85	85	86.39	-1.39	-1.39	1.93
98	85	86	86.39	-0.39	-0.39	0.15
99	85	89	86.39	2.61	2.61	6.82
100	85	85	86.39	-1.39	-1.39	1.93
101	85	85	86.39	-1.39	-1.39	1.93
102	85	89	86.39	2.61	2.61	6.82
103	85	91	86.39	4.61	4.61	21.26
104	86	86	86.76	-0.76	-0.76	0.57
105	86	91	86.76	4.24	4.24	18.01
106	86	88	86.76	1.24	1.24	1.55
107	86	86	86.76	-0.76	-0.76	0.57
108	87	92	87.12	4.88	4.88	23.78
109	88	88	87.49	0.51	0.51	0.26
110	88	88	87.49	0.51	0.51	0.26
111	88	88	87.49	0.51	0.51	0.26
112	88	88	87.49	0.51	0.51	0.26
113	89	89	87.86	1.14	1.14	1.31
114	90	90	88.22	1.78	1.78	3.15
Jumlah	8907	9561		0.00	0.00	1013.79

Lampiran 29 - Perhitungan Rata-Rata, Varian, Simpangan Baku Regresi $\hat{Y} = 55,19 + 0,37X_1$

PERHITUNGAN RATA-RATA, VARIAN, SIMPANGAN BAKU

REGRESI $\hat{Y} = 55,19 + 0,37 X_1$

$$\begin{aligned}
 1. \text{ Rata-rata} &= \overline{Y - \hat{Y}} = \frac{\Sigma(Y - \hat{Y})}{n} \\
 &= \frac{0,00}{114} \\
 &= 0,000
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2. \text{ Varians} &= S^2 = \frac{\Sigma\{(Y - \hat{Y}) - (Y - \hat{Y})\}^2}{n - 1} \\
 &= \frac{1013,79}{113} \\
 &= 8,97
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 3. \text{ Simpangan Baku} &= S = \sqrt{S^2} \\
 &= \sqrt{8,97} \\
 &= 3,00
 \end{aligned}$$

Lampiran 30 - Perhitungan Normalitas Galat Taksiran Y Atas X Regresi $\hat{Y} = 55,19 + 0,37X_1$

PERHITUNGAN NORMALITAS GALAT TAKSIRAN Y ATAS X
REGRESI $\hat{Y} = 55,19 + 0,37 X_1$

No.	$(Y - \hat{Y})$	$(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}$	Zi	Zt	F(zi)	S(zi)	F(zi) - S(zi)
1	-7.06	-7.06	-2.357	0.4878	0.012	0.0088	0.0034
2	-7.06	-7.06	-2.357	0.4878	0.012	0.0175	0.0053
3	-7.06	-7.06	-2.357	0.4878	0.012	0.0263	0.0141
4	-6.45	-6.45	-2.153	0.4798	0.020	0.0351	0.0149
5	-6.45	-6.45	-2.153	0.4798	0.020	0.0439	0.0237
6	-5.89	-5.89	-1.966	0.4693	0.031	0.0526	0.0219
7	-5.89	-5.89	-1.966	0.4693	0.031	0.0614	0.0307
8	-5.83	-5.83	-1.946	0.4678	0.032	0.0702	0.0380
9	-4.61	-4.61	-1.539	0.4292	0.071	0.0789	0.0081
10	-4.34	-4.34	-1.449	0.4162	0.084	0.0877	0.0039
11	-4.00	-4.00	-1.335	0.3980	0.102	0.0965	0.0055
12	-3.67	-3.67	-1.225	0.3790	0.121	0.1053	0.0157
13	-3.61	-3.61	-1.205	0.3749	0.125	0.1140	0.0111
14	-3.28	-3.28	-1.095	0.3508	0.149	0.1228	0.0264
15	-3.22	-3.22	-1.075	0.3461	0.154	0.1316	0.0223
16	-2.89	-2.89	-0.965	0.3212	0.179	0.1404	0.0384
17	-2.83	-2.83	-0.945	0.3159	0.184	0.1491	0.0350
18	-2.78	-2.78	-0.928	0.3106	0.189	0.1579	0.0315
19	-2.73	-2.73	-0.911	0.3078	0.192	0.1667	0.0255
20	-2.22	-2.22	-0.741	0.2794	0.221	0.1754	0.0452
21	-2.22	-2.22	-0.741	0.2794	0.221	0.1842	0.0364
22	-2.16	-2.16	-0.721	0.2517	0.248	0.1930	0.0553
23	-2.16	-2.16	-0.721	0.2517	0.248	0.2018	0.0465
24	-2.12	-2.12	-0.708	0.2486	0.251	0.2105	0.0409
25	-2.12	-2.12	-0.708	0.2486	0.251	0.2193	0.0321
26	-2.00	-2.00	-0.668	0.2357	0.264	0.2281	0.0362
27	-2.00	-2.00	-0.668	0.2357	0.264	0.2368	0.0275
28	-1.83	-1.83	-0.611	0.2190	0.281	0.2456	0.0354
29	-1.55	-1.55	-0.517	0.1879	0.312	0.2544	0.0577
30	-1.55	-1.55	-0.517	0.1879	0.312	0.2632	0.0489
31	-1.55	-1.55	-0.517	0.1879	0.312	0.2719	0.0402
32	-1.51	-1.51	-0.504	0.1844	0.316	0.2807	0.0349
33	-1.51	-1.51	-0.504	0.1844	0.316	0.2895	0.0261
34	-1.39	-1.39	-0.464	0.1700	0.330	0.2982	0.0318
35	-1.28	-1.28	-0.427	0.1554	0.345	0.3070	0.0376
36	-1.22	-1.22	-0.407	0.1480	0.352	0.3158	0.0362
37	-1.22	-1.22	-0.407	0.1480	0.352	0.3246	0.0274
38	-1.22	-1.22	-0.407	0.1480	0.352	0.3333	0.0187
39	-1.22	-1.22	-0.407	0.1480	0.352	0.3421	0.0099
40	-1.22	-1.22	-0.407	0.1480	0.352	0.3509	0.0011
41	-1.00	-1.00	-0.334	0.1217	0.378	0.3596	0.0187
42	-1.00	-1.00	-0.334	0.1217	0.378	0.3684	0.0099
43	-0.94	-0.94	-0.314	0.1179	0.382	0.3772	0.0049
44	-0.94	-0.94	-0.314	0.1179	0.382	0.3860	0.0039
45	-0.89	-0.89	-0.297	0.1103	0.390	0.3947	0.0050
46	-0.89	-0.89	-0.297	0.1103	0.390	0.4035	0.0138
47	-0.89	-0.89	-0.297	0.1103	0.390	0.4123	0.0226
48	-0.83	-0.83	-0.277	0.1026	0.397	0.4211	0.0237
49	-0.83	-0.83	-0.277	0.1026	0.397	0.4298	0.0324
50	-0.78	-0.78	-0.260	0.0948	0.405	0.4386	0.0334
51	-0.67	-0.67	-0.224	0.0832	0.417	0.4474	0.0306
52	-0.61	-0.61	-0.204	0.0753	0.425	0.4561	0.0314
53	-0.61	-0.61	-0.204	0.0753	0.425	0.4649	0.0402
54	-0.55	-0.55	-0.184	0.0675	0.433	0.4737	0.0412
55	-0.45	-0.45	-0.150	0.0557	0.444	0.4825	0.0382

56	-0.28	-0.28	-0.093	0.0319	0.468	0.4912	0.0231
57	-0.28	-0.28	-0.093	0.0319	0.468	0.5000	0.0319
58	-0.22	-0.22	-0.073	0.0279	0.472	0.5088	0.0367
59	-0.12	-0.12	-0.040	0.0120	0.488	0.5175	0.0295
60	0.00	0.00	0.000	0.0000	0.500	0.5263	0.0263
61	0.11	0.11	0.037	0.0120	0.512	0.5351	0.0231
62	0.11	0.11	0.037	0.0120	0.512	0.5439	0.0319
63	0.11	0.11	0.037	0.0120	0.512	0.5526	0.0406
64	0.22	0.22	0.073	0.0279	0.528	0.5614	0.0335
65	0.27	0.27	0.090	0.0319	0.532	0.5702	0.0383
66	0.28	0.28	0.093	0.0319	0.532	0.5789	0.0470
67	0.28	0.28	0.093	0.0319	0.532	0.5877	0.0558
68	0.28	0.28	0.093	0.0319	0.532	0.5965	0.0646
69	0.28	0.28	0.093	0.0319	0.532	0.6053	0.0734
70	0.43	0.43	0.144	0.0517	0.552	0.6140	0.0623
71	0.72	0.72	0.240	0.0910	0.591	0.6228	0.0318
72	0.84	0.84	0.280	0.1026	0.603	0.6316	0.0290
73	0.90	0.90	0.300	0.1103	0.610	0.6404	0.0301
74	0.94	0.94	0.314	0.1179	0.618	0.6491	0.0312
75	0.94	0.94	0.314	0.1179	0.618	0.6579	0.0400
76	0.94	0.94	0.314	0.1179	0.618	0.6667	0.0488
77	1.06	1.06	0.354	0.1293	0.629	0.6754	0.0461
78	1.22	1.22	0.407	0.1480	0.648	0.6842	0.0362
79	1.22	1.22	0.407	0.1480	0.648	0.6930	0.0450
80	1.22	1.22	0.407	0.1480	0.648	0.7018	0.0538
81	1.49	1.49	0.497	0.1808	0.681	0.7105	0.0297
82	1.51	1.51	0.504	0.1844	0.684	0.7193	0.0349
83	1.61	1.61	0.538	0.1950	0.695	0.7281	0.0331
84	1.66	1.66	0.554	0.1985	0.699	0.7368	0.0383
85	1.72	1.72	0.574	0.2054	0.705	0.7456	0.0402
86	1.72	1.72	0.574	0.2054	0.705	0.7544	0.0490
87	1.94	1.94	0.648	0.2291	0.729	0.7632	0.0341
88	1.94	1.94	0.648	0.2291	0.729	0.7719	0.0428
89	1.94	1.94	0.648	0.2291	0.729	0.7807	0.0516
90	2.17	2.17	0.724	0.2549	0.755	0.7895	0.0346
91	2.17	2.17	0.724	0.2549	0.755	0.7982	0.0433
92	2.45	2.45	0.818	0.2823	0.782	0.8070	0.0247
93	2.45	2.45	0.818	0.2823	0.782	0.8158	0.0335
94	2.49	2.49	0.831	0.2852	0.785	0.8246	0.0394
95	2.55	2.55	0.851	0.2910	0.791	0.8333	0.0423
96	2.55	2.55	0.851	0.2910	0.791	0.8421	0.0511
97	3.17	3.17	1.058	0.3438	0.844	0.8509	0.0071
98	3.22	3.22	1.075	0.3461	0.846	0.8596	0.0135
99	3.27	3.27	1.092	0.3508	0.851	0.8684	0.0176
100	3.61	3.61	1.205	0.3749	0.875	0.8772	0.0023
101	3.94	3.94	1.315	0.3944	0.894	0.8860	0.0084
102	4.06	4.06	1.355	0.4015	0.902	0.8947	0.0068
103	4.45	4.45	1.486	0.4207	0.921	0.9035	0.0172
104	4.49	4.49	1.499	0.4236	0.924	0.9123	0.0113
105	4.67	4.67	1.559	0.4306	0.931	0.9211	0.0095
106	4.84	4.84	1.616	0.4382	0.938	0.9298	0.0084
107	5.39	5.39	1.800	0.4564	0.956	0.9386	0.0178
108	6.05	6.05	2.020	0.4726	0.973	0.9474	0.0252
109	6.17	6.17	2.060	0.4750	0.975	0.9561	0.0189
110	6.39	6.39	2.133	0.4788	0.979	0.9649	0.0139
111	6.66	6.66	2.224	0.4830	0.983	0.9737	0.0093
112	6.66	6.66	2.224	0.4830	0.983	0.9825	0.0005
113	7.94	7.94	2.651	0.4943	0.994	0.9912	0.0031
114	8.05	8.05	2.688	0.4948	0.995	1.0000	0.0052

Lampiran 31- Langkah Perhitungan Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X_1 **LANGKAH PERHITUNGAN UJI NORMALITAS GALAT TAKSIRAN****REGRESI $\hat{Y} = 55,19 + 0,37 X_1$**

Disertai contoh perhitungan untuk no. 1 (pada tabel normalitas)

1. Kolom
- $Y - \hat{Y}$

Data diurutkan dari data yang terkecil sampai yang terbesar

2. Kolom
- $(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}$
-
- Mengikuti kolom
- $Y - \hat{Y}$

3. Kolom
- Z_i
- untuk
- $i = 1$

$$Z_i = \frac{\{(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}\}}{S} = \frac{-7.06}{3.00} = -2.357$$

4. Kolom
- Z_t

Nilai Z_t dikonsultasikan pada daftar F, misalnya :Cari -2.36 diperoleh $Z_t = 0.4878$ Untuk $Z_i = -2.357$, maka $F(z_i) = 0.5 - 0.4878 = 0.0122$

5. Kolom
- $F(z_i)$

Jika Z_i negatif, maka $F(z_i) = 0,5 - Z_t$ Jika Z_i positif, maka $F(z_i) = 0,5 + Z_t$

6. Kolom
- $S(z_i) = \frac{\text{Nomor Responden}}{\text{Jumlah Responden}}$

$$\text{Kolom } S(z_i) = \frac{1}{114} = 0.0088$$

7. Kolom
- $|F(z_i) - S(z_i)|$

Nilai mutlak antara $F(z_i) - S(z_i)$

$$= |0.0122 - 0.0088| = 0.0034$$

Merupakan harga mutlak dan selisih $F(Z_i)$ dan $S(Z_i)$

Lampiran 32 - Perhitungan JK (G)

PERHITUNGAN JK (G)

No.	K	n	X	Y	Y ²	XY	ΣY ²	(ΣY)	(ΣY) ²	$\frac{(\Sigma Y)^2}{nK}$	$\left\{ \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{nK} \right\}$
1	I	1	67	80	6400	5360					
2	II	2	68	86	7396	5848	15140	174	30276	15,138.00	2.00
3			68	88	7744	5984					
4	III	4	69	76	5776	5244	27638	332	110224	27,556.00	82.00
5			69	87	7569	6003					
6			69	87	7569	6003					
7			69	82	6724	5658					
8	IV	3	70	84	7056	5880	19540	242	58564	19,521.33	18.67
9			70	80	6400	5600					
10			70	78	6084	5460					
11	V	3	71	81	6561	5751	19043	239	57121	19,040.33	2.67
12			71	79	6241	5609					
13			71	79	6241	5609					
14	VI	5	72	80	6400	5760	34141	413	170569	34,113.80	27.20
15			72	80	6400	5760					
16			72	84	7056	6048					
17			72	86	7396	6192					
18			72	83	6889	5976					
19	VIII	8	73	82	6724	5986	52200	646	417316	52,164.50	35.50
20			73	79	6241	5767					
21			73	82	6724	5986					
22			73	82	6724	5986					
23			73	83	6889	6059					
24			73	81	6561	5913					
25			73	76	5776	5548					
26			73	81	6561	5913					
27	VIII	7	73	81	6561	5913	46923	573	328329	46,904.14	18.86
28			74	82	6724	6068					
29			74	84	7056	6216					
30			74	84	7056	6216					
31			74	82	6724	6068					
32			74	81	6561	5994					
33			74	79	6241	5846					
34	IX	1	74	83	6889	6142					
35	X	11	75	82	6724	6150	76154	914	835396	75,945.09	208.91
36			75	79	6241	5925					
37			76	85	7225	6460					
38			76	76	5776	5776					
39			76	76	5776	5776					
40			76	84	7056	6384					
41			76	87	7569	6612					
42			76	91	8281	6916					
43			76	85	7225	6460					
44			76	85	7225	6460					
45			76	84	7056	6384					
46	XI	5	76	82	6724	6232	33034	406	164836	32,967.20	66.80
47			76	84	7056	6384					
48			77	77	5929	5929					
49			77	77	5929	5929					
50			77	86	7396	6622					

51	XII	9	77	83	6889	6391	62572	750	562500	62,500.00	72.00
52			77	86	7396	6622					
53			78	81	6561	6318					
54			78	82	6724	6396					
55			78	83	6889	6474					
56			78	86	7396	6708					
57			78	88	7744	6864					
58			78	78	6084	6084					
59			78	83	6889	6474					
60	XIII	9	78	87	7569	6786	63566	756	571536	63,504.00	62.00
61			78	90	8100	7020					
62			79	83	6889	6557					
63			79	82	6724	6478					
64			79	81	6561	6399					
65			79	84	7056	6636					
66			79	83	6889	6557					
67			79	83	6889	6557					
68			79	83	6889	6557					
69	XIV	6	79	82	6724	6478	40686	494	244036	40,672.67	13.33
70			79	83	6889	6557					
71			80	81	6561	6480					
72			80	84	7056	6720					
73			80	84	7056	6720					
74			80	80	6400	6400					
75	XV	8	80	83	6889	6640	55289	665	442225	55,278.13	10.88
76			80	82	6724	6560					
77			81	83	6889	6723					
78			81	84	7056	6804					
79			81	85	7225	6885					
80			81	83	6889	6723					
81			81	81	6561	6561					
82			81	84	7056	6804					
83	XVI	3	82	84	7056	6888	22546	260	67600	22,533.33	12.67
84			82	87	7569	7134					
85			82	89	7921	7298					
86	XVII	7	83	86	7396	7138	52138	604	364816	52,116.57	21.43
87			83	87	7569	7221					
88			83	83	6889	6889					
89			83	87	7569	7221					
90			83	89	7921	7387					
91			83	85	7225	7055					
92			83	87	7569	7221					
93	XVIII	5	84	91	8281	7644	37187	431	185761	37,152.20	34.80
94			84	84	7056	7056					
95			84	84	7056	7056					
96			84	87	7569	7308					
97			85	85	7225	7225					
98	XIX	7	85	86	7396	7310	53365	611	373321	53,331.57	33.43
99			85	89	7921	7565					
100			85	85	7225	7225					
101			85	85	7225	7225					
102			85	89	7921	7565					
103			85	91	8281	7735					
104			86	86	7396	7396					
105	XX	4	86	91	8281	7826	31885	357	127449	31,862.25	22.75
106			86	88	7744	7568					
107			86	86	7396	7396					
108			87	92	8464	8004					
109	XXI	1	88	88	7744	7744					
110	XXII	4	88	88	7744	7744	31153	353	124609	31,152.25	0.75
111			88	88	7744	7744					
112			88	88	7744	7744					
113			89	89	7921	7921					
114	XXIII	1	90	90	8100	8100					
Σ	23	114	8907	9561	803333	748251					746.63

Lampiran 33 - Perhitungan Uji Keberartian Regresi

PERHITUNGAN UJI KEBERARTIAN REGRESI

1. Mencari Jumlah Kuadrat Total JK (T)

$$\begin{aligned} \text{JK (T)} &= \sum Y^2 \\ &= 803333 \end{aligned}$$

2. Mencari jumlah kuadrat regresi a JK (a)

$$\begin{aligned} \text{JK (a)} &= \frac{(\sum Y)^2}{n} \\ &= \frac{9561^2}{114} \\ &= 801865.97 \end{aligned}$$

3. Mencari jumlah kuadrat regresi b JK (b/a)

$$\begin{aligned} \text{JK (b/a)} &= b \cdot \sum xy \\ &= 0.367 \times 1234.97 \\ &= 453.24 \end{aligned}$$

4. Mencari jumlah kuadrat residu JK (S)

$$\begin{aligned} \text{JK (S)} &= \text{JK (T)} - \text{JK (a)} - \text{JK (b/a)} \\ &= 803333 - 801865.97 - 453.24 \\ &= 1013.79 \end{aligned}$$

5. Mencari Derajat Kebebasan

$$\begin{aligned} \text{dk}_{(T)} &= n = 114 \\ \text{dk}_{(a)} &= 1 \\ \text{dk}_{(b/a)} &= 1 \\ \text{dk}_{(res)} &= n - 2 = 112 \end{aligned}$$

6. Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat

$$\begin{aligned} \text{RJK}_{(b/a)} &= \frac{\text{JK}_{(b/a)}}{\text{dk}_{(b/a)}} = \frac{453.24}{1} = 453.24 \\ \text{RJK}_{(res)} &= \frac{\text{JK}_{(res)}}{\text{dk}_{(res)}} = \frac{1013.79}{112} = 9.05 \end{aligned}$$

7. Kriteria Pengujian

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti

8. Pengujian

$$F_{hitung} = \frac{\text{RJK}_{(b/a)}}{\text{RJK}_{(res)}} = \frac{453.24}{9.05} = 50.07$$

9. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan $F_{hitung} = 50.07$

Berdasarkan taraf signifikan 0.05, pada tabel distribusi F dengan menggunakan dk pembilang 1 dan dk penyebut $n-2 = 114-2 = 112$

dhasilkan F_{tabel} sebesar = 3,93

sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah **signifikan**

Lampiran 34 - Perhitungan Uji Kelinearan Regresi

PERHITUNGAN UJI KELINIERAN REGRESI

1. Mencari Jumlah Kuadrat Error JK (G)

$$JK(G) = \sum \left\{ \sum Y_k^2 - \frac{\sum Y_k^2}{n_k} \right\}$$

$$= 746.63 \text{ (Lihat tabel Perhitungan JK } G_{\text{(galat)}})$$

2. Mencari Jumlah Kuadrat Tuna cocok JK (TC)

$$JK(TC) = JK(S) - JK(G)$$

$$= 1013.79 - 746.63$$

$$= 267.16$$

3. Mencari Derajat Kebebasan

$$k = 23$$

$$dk_{(TC)} = k - 2 = 21$$

$$dk_{(G)} = n - k = 91$$

4. Mencari rata-rata jumlah kuadrat

$$RJK_{(TC)} = \frac{267.16}{21} = 12.72$$

$$RJK_{(G)} = \frac{746.63}{91} = 8.20$$

5. Kriteria Pengujian

Tolak H_0 jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka regresi tidak linier

Terima H_0 jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka regresi linier

6. Pengujian

$$F_{\text{hitung}} = \frac{RJK_{(TC)}}{RJK_{(G)}} = \frac{12.72}{8.20} = 1.55$$

7. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan $F_{\text{hitung}} = 1.55$

Berdasarkan taraf signifikan 0,05, pada tabel distribusi F dengan

Menggunakan dk pembilang 20 dan dk penyebut 92 dihasilkan F_{tabel} sebesar = 1,6

sehingga $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan

regresi adalah **linier**

Lampiran 35 - Tabel Anava

TABEL ANAVA UNTUK UJI KEBERARTIAN DAN UJI KELINIERAN REGRESI

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F _{hitung}	F _{tabel}
Total	n	ΣY^2			
Regresi (a)	1	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$			Fo > Ft Maka regresi Berarti
Regresi (b/a)	1	b . Σxy	$\frac{b \cdot \Sigma xy}{1}$	$\frac{RJK(b/a)^*)}{RJK(res)}$	
Residu	n - 2	Jk (S)	$\frac{JK(S)}{n-2}$		
Tuna Cocok	k - 2	JK (TC)	$\frac{JK (TC)}{k-2}$	$\frac{RJK(TC)^{ns})}{RJK(G)}$	Fo < Ft Maka Regresi Linier
Galat Kekeliruan	n - k	JK (G)	$\frac{JK (G)}{n - k}$		

Keterangan : ^{*)} Persamaan regresi berarti karena F_{hitung} > F_{tabel}

^{ns)} Persamaan regresi linear karena F_{hitung} < F_{tabel}

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F _{hitung}	F _{tabel}
Total	114	803333			
Regresi (a)	1	801865.97			3.93
Regresi (b/a)	1	453.24	453.24	50.07 ^{*)}	
Residu	112	1013.79	9.05		
Tuna Cocok	21	267.16	12.72	1.55 ^{ns)}	1.68
Galat Kekeliruan	91	746.63	8.20		

Keterangan : ^{*)} Persamaan regresi berarti karena F_{hitung} (50,07) > F_{tabel} (3,93)

^{ns)} Persamaan regresi linear karena F_{hitung} (1,55) < F_{tabel} (1,68)

Lampiran 36 - Perhitungan Koefisien Korelasi *Product Moment***PERHITUNGAN KOEFISIEN KORELASI
*PRODUCT MOMENT***Mencari Koefisien Korelasi dengan Rumus *Product Moment*

Diketahui :

$$\Sigma x^2 = 3365.03$$

$$\Sigma y^2 = 1467.03$$

$$\Sigma xy = 1234.97$$

$$r_{XY} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{\Sigma x^2 \cdot (\Sigma y)^2}}$$

$$r_{XY} = \frac{1234.97}{\sqrt{3365.03 \cdot 1467.0}}$$

$$r_{XY} = \frac{1234.97}{2221.8421}$$

$$r_{XY} = 0.556$$

Lampiran 37- Perhitungan Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

**PERHITUNGAN UJI KEBERARTIAN
KOEFSIEN KORELASI (Uji-t)**

Koefisien Korelasi *Product Moment* (Uji-t)

$$\begin{aligned}
 t_h &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0.556\sqrt{112}}{\sqrt{1-0.309}} \\
 &= \frac{0.556 \times 10.583}{\sqrt{0.691}} \\
 &= \frac{5.882}{0.8313} \\
 &= 7.076
 \end{aligned}$$

Kesimpulan :

t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dengan dk $(n-2) = (114- 2) = 112$ sebesar 1,40

Kriteria pengujian :

H_0 ditolak jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$.

H_0 diterima jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$.

Dari hasil pengujian :

$t_{\text{hitung}} [7.076] > t_{\text{tabel}} (1,40)$, maka terdapat hubungan yang **signifikan** antara variabel X1 dengan variabel Y

Lampiran 38 - Perhitungan Koefisien Determinasi

PERHITUNGAN KOEFISIEN DETERMINASI

Untuk mencari seberapa besar variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X1, maka digunakan Koefisien Determinasi dengan rumus :

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r_{XY}^2 \\ &= 0.556^2 \\ &= 0.3090 \\ &= 30.90\% \end{aligned}$$

Dari hasil tersebut diinterpretasikan bahwa prestasi belajar ditentukan oleh lingkungan keluarga sebesar 40.59 %.

Lampiran 39 - Skor Indikator Dominan X₁

SKOR INDIKATOR DOMINAN VARIABEL X₁
KECERDASAN EMOSIONAL

SKOR INDIKATOR = $\frac{\text{Jumlah skor butir tiap soal indikator}}{\text{Banyaknya soal indikator}}$

Indikator	Sub Indikator	Jumlah Soal	Skor	Persentase
Mengendalikan diri sendiri	Kesabaran diri	3 Soal	$\frac{364+401+390}{3}$ 385.0	20.40%
	Mengekspresikan diri dengan tepat	8 soal	$\frac{394+396+399+419+389+408+400+414}{8}$ 402.4	21.32%
Merangani suatu hubungan	Berinteraksi sosial	8 soal	$\frac{414+405+397+403+386+361+366+363}{8}$ 386.9	20.50%
	Berhubungan baik dengan orang lain	3 Soal	$\frac{365+369+354}{3}$ 363	19.22%
Empati	Simpati	1 soal	$\frac{350}{1}$ 350	19%
Total Skor			1886.9	100%

Lampiran 40 - Kuesioner Penelitian Final X₂**Instrumen Penelitian Uji Coba Motivasi Belajar**Identitas Responden

No. Responden :(diisi oleh peneliti)

Nama :

Kelas :

No.	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Siswa mengikuti ekstrakurikuler sesuai dengan bakat yang saya miliki.					
2.	Siswa selalu mengulas kembali matapelajaran yang telah di jelaskan guru.					
3.	Siswa giat belajar untuk mendapatkan peringkat.					
4.	Siswa berani menunjukkan keterampilan yang saya miliki.					
5.	Siswa mampu menjadi aktif di kelas dan mandiri.					
6.	Siswa enggan menunjukkan bakat yang saya miliki.					
7.	Siswa belajar dengan efektif untuk mendapat peringkat di kelas.					
8.	Siswa mampu berinteraksi dalam kelompok.					
9.	Siswa membantu teman dalam kesulitan.					
10.	Siswa yang mendapat nilai tinggi, memperoleh hadiah dari guru.					
11.	Siswa tertarik mendengarkan penjelasan matapelajaran dari guru.					
12.	Siswa rajin ke sekolah terutama jika ada matapelajaran yang saya sukai.					
13.	Ruangan Laboraturium untuk belajar sempit.					
14.	Saya tertarik mencari informasi yang berhubungan dengan pelajaran, karena bisa memperkaya ilmu.					
15.	Siswa suka mengunjungi perpustakaan sekolah untuk membaca buku pelajaran					
16.	Fasilitas yang ada di sekolah kurang memadai.					
17.	Siswa mampu menyelesaikan setiap tugas mata pelajaran yang di berikan.					
18.	Siswa tertarik jika diberikan tugas baru di luar tugas rutin biasanya.					

19.	Siswa tertarik dengan fasilitas yang ada di sekolah.					
20.	Siswa mengoperasikan komputer dengan benar.					
21.	Siswa merasa nyaman dengan ruangan laboratorium yang tersedia.					
22.	Buku-buku di perpustakaan kurang lengkap					

Jenis Kelamin : P / L

Petunjuk Pengisian Kuesioner :

16. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti dan seksama.
17. Untuk setiap pernyataan diisi dengan menggunakan tanda *check list* (\checkmark) pada salah satu kolom jawaban.
18. Isilah setiap pernyataan dengan sungguh-sungguh dan jujur sesuai dengan keadaan pribadi Anda yang sebenarnya.
19. Jawaban kuesioner akan dijamin kerahasiaannya.
20. Arti singkatan pada kolom jawaban :

SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 RR : Ragu-ragu

TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

Lampiran 42 - Data Mentah X₂ dan Y

DATA MENTAH VARIABEL X1 (MOTIVASI BELAJAR) DAN Y (PRESTASI BELAJAR)			
No	Nama Responden Final	Variabel X1	Variabel Y
1	ANDRIAN MAULANA	78	81
2	AZIZAH NABILAH	77	85
3	DENTA MIRA ARIFIANTI	73	82
4	FARIS ZULFAHMI	72	76
5	HAFIDZU FAJRI	74	81
6	INDRIANA DEWI EKA	80	83
7	NUR FAJRIA FITRIANA	77	84
8	NUR SABILLAH PUTRI	78	85
9	RUSDIANA AULIYA	75	83
10	TIANSI WIDAYANI	72	82
11	VITA VIRGINIA	68	80
12	WIDYA AMARA SARI	80	84
13	ADE WIDYANINGRUM	79	91
14	DIAN HAERANI	80	86
15	FIRDA MANZILA	77	83
16	INANI NURHAELISAH	76	80
17	MARSETLINO	77	84
18	MUHAMMAD FAUZAN	71	79
19	SHERINA MARYANI	86	90
20	SUCI FITRIYANI	86	88
21	SARLI WATI NINGSIH	85	87
22	ALKHAFI RIVALDY	78	84
23	EUIS YUNIAR SAKINAH	74	82
24	FAUZAN ABDUH RAVIE	75	80
25	LARAS HANDANINGRUM	75	82
26	NAQIA FAIRIZAH	75	77
27	SAPHIRA AGUSTINA	84	88
28	DESQIARA NAFTALI	67	82
29	DICKI ANDRA NUARI	76	83
30	EKA PUSPITA SARI	81	83
31	FITRI ELSA SABRINA	83	85
32	MAYA NUR	69	82
33	PUTRI ANORHZA NUR	73	76
34	SALSAH DILA PUTRI	76	84
35	SILVY HARDIANI	71	84
36	SYAWALIA	70	84
37	VERRA NOVIYANTI	80	86
38	WIWI	72	84
39	YUDISTIRA PERAWIRA	76	86
40	ANNISA	79	87
41	FARIZIA MARTIN	68	77
42	FIRDA APRILIA	74	81
43	FIRLIYANTI	72	86
44	NIZAM ANGGANA	67	81
45	SARI AFRILIYANI	84	88
46	WIDADARI	76	88
47	WIKA OKTAVIANI	80	86
48	AJIE SANTOSO	70	78
49	FIRDA APRILIA	67	80
50	LILIS SUMARNI	76	87
51	MICHELLE NATASHA	73	82
52	PONI MELATI	66	76
53	SEKAR LISTIKA JATI	74	91
54	INAYAH NADA	72	84
55	AULIA ANANDITA PUTRI	81	84
56	DWI CAHYANI FEBRIANA	79	85

57	ELIZA RIZKY AGUSTINA	68	83
58	MUHAMMAD FAHREZI	65	81
59	NURALAM JULIAN PRATAMA	69	79
60	NURHANA	75	85
61	RINA NUR GUNAWAN	71	81
62	MEITA EKA WULANDARI	69	82
63	ADAM HIDAYATULLAH	65	80
64	DANDI	74	83
65	FEBRIANI SAFITRI	79	84
66	PUTRI RAHAYU	74	84
67	RIYANTI NUR HANIFAH	74	83
68	SALSABILA DIVA	81	86
69	SHERIN FARDARISA	69	79
70	SHINTYA DWI CAHYANI	72	82
71	SRI RAHMAWATI	80	87
72	WILIA RAHMA INDARA	79	83
73	WINDI AMELIA	73	83
74	ADLINA RIZKIANUR	76	84
75	FITRIA AL NAMIRA	74	83
76	IRVAN DEBRIANSYAH	68	83
77	IRWAN FADJLI	77	82
78	NURJANAH	75	82
79	INDAH PERMATA BUDIARTI	76	84
80	FITHRIYAH AZIZAH DINNAH	74	84
81	AKBAR RAMADHAN	81	89
82	BRANDO SAMUEL	70	76
83	ALGHIFARI	65	86
84	RACHMADANI	84	89
85	MUTIARA	65	87
86	REZA SHAKILA	85	88
87	TRI YUNI AULIA	68	87
88	REGITA OCTAVIANUS	81	89
89	CHICO HARZA NUGROHO	81	91
90	EDI SATRIA	80	85
91	KHAIRUR RIZKI AZIZAH	81	85
92	SATRIA	71	79
93	NUR AULIA QUDDHUUS	79	85
94	RAHMAT SUKRI TODA	84	88
95	SATRIO WICAKSONO	82	89
96	SRI AULIA WAHYUNI	84	92
97	STEVEN	74	90
98	KHAIRUNNISA	70	88
99	BANAFSYAH FIDELA	83	91
100	ALEXANDRA S	81	87
101	RACHMADANI	78	89
102	FAJAR ASUN ARDIANT	73	86
103	FERIANSYAH RIFA	75	87
104	FADILLAH	81	87
105	NAUFAL FADHIL RASHAD	84	86
106	ARDYANDA SATRIA	71	81
107	FAHRUL	68	82
108	GITA SITI OF	71	81
109	MUHAMMAD RICHO	70	79
110	NABILAH	74	83
111	NADIA KHARISMA	71	81
112	NURUL SANIA	71	83
113	OSSY DEWANTI	72	83
114	RINI ANGGANI	70	78

Lampiran 43 - Rekapitulasi Skor Total X₂ dan Y

**REKAPITULASI SKOR
INSTRUMEN HASIL PENELITIAN**

No.	X1	Y	X1 ²	Y ²	X1Y
1	78	81	6084	6561	6318
2	77	85	5929	7225	6545
3	73	82	5329	6724	5986
4	72	76	5184	5776	5472
5	74	81	5476	6561	5994
6	80	83	6400	6889	6640
7	77	84	5929	7056	6468
8	78	85	6084	7225	6630
9	75	83	5625	6889	6225
10	72	82	5184	6724	5904
11	68	80	4624	6400	5440
12	80	84	6400	7056	6720
13	79	91	6241	8281	7189
14	80	86	6400	7396	6880
15	77	83	5929	6889	6391
16	76	80	5776	6400	6080
17	77	84	5929	7056	6468
18	71	79	5041	6241	5609
19	86	90	7396	8100	7740
20	86	88	7396	7744	7568
21	85	87	7225	7569	7395
22	78	84	6084	7056	6552
23	74	82	5476	6724	6068
24	75	80	5625	6400	6000
25	75	82	5625	6724	6150
26	75	77	5625	5929	5775
27	84	88	7056	7744	7392
28	67	82	4489	6724	5494
29	76	83	5776	6889	6308
30	81	83	6561	6889	6723
31	83	85	6889	7225	7055
32	69	82	4761	6724	5658
33	73	76	5329	5776	5548
34	76	84	5776	7056	6384
35	71	84	5041	7056	5964
36	70	84	4900	7056	5880
37	80	86	6400	7396	6880
38	72	84	5184	7056	6048
39	76	86	5776	7396	6536
40	79	87	6241	7569	6873
41	68	77	4624	5929	5236
42	74	81	5476	6561	5994
43	72	86	5184	7396	6192
44	67	81	4489	6561	5427
45	84	88	7056	7744	7392
46	76	88	5776	7744	6688
47	80	86	6400	7396	6880
48	70	78	4900	6084	5460
49	67	80	4489	6400	5360
50	76	87	5776	7569	6612
51	73	82	5329	6724	5986
52	66	76	4356	5776	5016
53	74	91	5476	8281	6734
54	72	84	5184	7056	6048
55	81	84	6561	7056	6804
56	79	85	6241	7225	6715

57	68	83	4624	6889	5644
58	65	81	4225	6561	5265
59	69	79	4761	6241	5451
60	75	85	5625	7225	6375
61	71	81	5041	6561	5751
62	69	82	4761	6724	5658
63	65	80	4225	6400	5200
64	74	83	5476	6889	6142
65	79	84	6241	7056	6636
66	74	84	5476	7056	6216
67	74	83	5476	6889	6142
68	81	86	6561	7396	6966
69	69	79	4761	6241	5451
70	72	82	5184	6724	5904
71	80	87	6400	7569	6960
72	79	83	6241	6889	6557
73	73	83	5329	6889	6059
74	76	84	5776	7056	6384
75	74	83	5476	6889	6142
76	68	83	4624	6889	5644
77	77	82	5929	6724	6314
78	75	82	5625	6724	6150
79	76	84	5776	7056	6384
80	74	84	5476	7056	6216
81	81	89	6561	7921	7209
82	70	76	4900	5776	5320
83	65	86	4225	7396	5590
84	84	89	7056	7921	7476
85	65	87	4225	7569	5655
86	85	88	7225	7744	7480
87	68	87	4624	7569	5916
88	81	89	6561	7921	7209
89	81	91	6561	8281	7371
90	80	85	6400	7225	6800
91	81	85	6561	7225	6885
92	71	79	5041	6241	5609
93	79	85	6241	7225	6715
94	84	88	7056	7744	7392
95	82	89	6724	7921	7298
96	84	92	7056	8464	7728
97	74	90	5476	8100	6660
98	70	88	4900	7744	6160
99	83	91	6889	8281	7553
100	81	87	6561	7569	7047
101	78	89	6084	7921	6942
102	73	86	5329	7396	6278
103	75	87	5625	7569	6525
104	81	87	6561	7569	7047
105	84	86	7056	7396	7224
106	71	81	5041	6561	5751
107	68	82	4624	6724	5576
108	71	81	5041	6561	5751
109	70	79	4900	6241	5530
110	74	83	5476	6889	6142
111	71	81	5041	6561	5751
112	71	83	5041	6889	5893
113	72	83	5184	6889	5976
114	70	78	4900	6084	5460
Σ	8569	9561	647347	803333	720024

Lampiran 44 - Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku Variabel X₂ dan Y

**PERHITUNGAN RATA-RATA, VARIANS DAN
SIMPANGAN BAKU VARIABEL X₂ DAN Y**

1. Rata-rata (X₁)

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\Sigma X}{n} \\ &= \frac{8569}{114} \\ &= 75.17\end{aligned}$$

1. Rata-rata (Y)

$$\begin{aligned}\bar{Y} &= \frac{\Sigma Y}{n} \\ &= \frac{9561}{114} \\ &= 83.87\end{aligned}$$

2. Varians (X₁)

$$\begin{aligned}S^2 &= \frac{\Sigma(X-\bar{X})^2}{n-1} \\ &= \frac{3243.83}{113} \\ &= 28.71\end{aligned}$$

2. Varians (Y)

$$\begin{aligned}S^2 &= \frac{\Sigma(Y-\bar{Y})^2}{n-1} \\ &= \frac{1467.03}{113} \\ &= 12.98\end{aligned}$$

3. Simpangan Baku (X₁)

$$\begin{aligned}S &= \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{28.71} \\ &= 5.36\end{aligned}$$

3. Simpangan Baku (Y)

$$\begin{aligned}S &= \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{12.98} \\ &= 3.60\end{aligned}$$

Lampiran 45 - Tabel Perhitungan Rata-rata, Varians, dan Simpangan Baku Variabel X_2 dan Y

**TABEL PERHITUNGAN RATA-RATA
VARIANS DAN SIMPANGAN BAKU, VARIABEL X_1 DAN Y**

No.	X	Y	$X - \bar{X}$	$Y - \bar{Y}$	$(X - \bar{X})^2$	$(Y - \bar{Y})^2$
1	78	81	2.83	-2.87	8.03	8.23
2	77	85	1.83	1.13	3.36	1.28
3	73	82	-2.17	-1.87	4.69	3.49
4	72	76	-3.17	-7.87	10.03	61.91
5	74	81	-1.17	-2.87	1.36	8.23
6	80	83	4.83	-0.87	23.36	0.75
7	77	84	1.83	0.13	3.36	0.02
8	78	85	2.83	1.13	8.03	1.28
9	75	83	-0.17	-0.87	0.03	0.75
10	72	82	-3.17	-1.87	10.03	3.49
11	68	80	-7.17	-3.87	51.36	14.96
12	80	84	4.83	0.13	23.36	0.02
13	79	91	3.83	7.13	14.69	50.86
14	80	86	4.83	2.13	23.36	4.54
15	77	83	1.83	-0.87	3.36	0.75
16	76	80	0.83	-3.87	0.69	14.96
17	77	84	1.83	0.13	3.36	0.02
18	71	79	-4.17	-4.87	17.36	23.70
19	86	90	10.83	6.13	117.36	37.60
20	86	88	10.83	4.13	117.36	17.07
21	85	87	9.83	3.13	96.69	9.81
22	78	84	2.83	0.13	8.03	0.02
23	74	82	-1.17	-1.87	1.36	3.49
24	75	80	-0.17	-3.87	0.03	14.96
25	75	82	-0.17	-1.87	0.03	3.49
26	75	77	-0.17	-6.87	0.03	47.18
27	84	88	8.83	4.13	78.03	17.07
28	67	82	-8.17	-1.87	66.69	3.49
29	76	83	0.83	-0.87	0.69	0.75
30	81	83	5.83	-0.87	34.03	0.75
31	83	85	7.83	1.13	61.36	1.28
32	69	82	-6.17	-1.87	38.03	3.49
33	73	76	-2.17	-7.87	4.69	61.91
34	76	84	0.83	0.13	0.69	0.02
35	71	84	-4.17	0.13	17.36	0.02
36	70	84	-5.17	0.13	26.69	0.02
37	80	86	4.83	2.13	23.36	4.54
38	72	84	-3.17	0.13	10.03	0.02
39	76	86	0.83	2.13	0.69	4.54
40	79	87	3.83	3.13	14.69	9.81
41	68	77	-7.17	-6.87	51.36	47.18
42	74	81	-1.17	-2.87	1.36	8.23
43	72	86	-3.17	2.13	10.03	4.54
44	67	81	-8.17	-2.87	66.69	8.23
45	84	88	8.83	4.13	78.03	17.07
46	76	88	0.83	4.13	0.69	17.07
47	80	86	4.83	2.13	23.36	4.54
48	70	78	-5.17	-5.87	26.69	34.44
49	67	80	-8.17	-3.87	66.69	14.96
50	76	87	0.83	3.13	0.69	9.81
51	73	82	-2.17	-1.87	4.69	3.49
52	66	76	-9.17	-7.87	84.03	61.91
53	74	91	-1.17	7.13	1.36	50.86
54	72	84	-3.17	0.13	10.03	0.02
55	81	84	5.83	0.13	34.03	0.02

56	79	85	3.83	1.13	14.69	1.28
57	68	83	-7.17	-0.87	51.36	0.75
58	65	81	-10.17	-2.87	103.36	8.23
59	69	79	-6.17	-4.87	38.03	23.70
60	75	85	-0.17	1.13	0.03	1.28
61	71	81	-4.17	-2.87	17.36	8.23
62	69	82	-6.17	-1.87	38.03	3.49
63	65	80	-10.17	-3.87	103.36	14.96
64	74	83	-1.17	-0.87	1.36	0.75
65	79	84	3.83	0.13	14.69	0.02
66	74	84	-1.17	0.13	1.36	0.02
67	74	83	-1.17	-0.87	1.36	0.75
68	81	86	5.83	2.13	34.03	4.54
69	69	79	-6.17	-4.87	38.03	23.70
70	72	82	-3.17	-1.87	10.03	3.49
71	80	87	4.83	3.13	23.36	9.81
72	79	83	3.83	-0.87	14.69	0.75
73	73	83	-2.17	-0.87	4.69	0.75
74	76	84	0.83	0.13	0.69	0.02
75	74	83	-1.17	-0.87	1.36	0.75
76	68	83	-7.17	-0.87	51.36	0.75
77	77	82	1.83	-1.87	3.36	3.49
78	75	82	-0.17	-1.87	0.03	3.49
79	76	84	0.83	0.13	0.69	0.02
80	74	84	-1.17	0.13	1.36	0.02
81	81	89	5.83	5.13	34.03	26.33
82	70	76	-5.17	-7.87	26.69	61.91
83	65	86	-10.17	2.13	103.36	4.54
84	84	89	8.83	5.13	78.03	26.33
85	65	87	-10.17	3.13	103.36	9.81
86	85	88	9.83	4.13	96.69	17.07
87	68	87	-7.17	3.13	51.36	9.81
88	81	89	5.83	5.13	34.03	26.33
89	81	91	5.83	7.13	34.03	50.86
90	80	85	4.83	1.13	23.36	1.28
91	81	85	5.83	1.13	34.03	1.28
92	71	79	-4.17	-4.87	17.36	23.70
93	79	85	3.83	1.13	14.69	1.28
94	84	88	8.83	4.13	78.03	17.07
95	82	89	6.83	5.13	46.69	26.33
96	84	92	8.83	8.13	78.03	66.12
97	74	90	-1.17	6.13	1.36	37.60
98	70	88	-5.17	4.13	26.69	17.07
99	83	91	7.83	7.13	61.36	50.86
100	81	87	5.83	3.13	34.03	9.81
101	78	89	2.83	5.13	8.03	26.33
102	73	86	-2.17	2.13	4.69	4.54
103	75	87	-0.17	3.13	0.03	9.81
104	81	87	5.83	3.13	34.03	9.81
105	84	86	8.83	2.13	78.03	4.54
106	71	81	-4.17	-2.87	17.36	8.23
107	68	82	-7.17	-1.87	51.36	3.49
108	71	81	-4.17	-2.87	17.36	8.23
109	70	79	-5.17	-4.87	26.69	23.70
110	74	83	-1.17	-0.87	1.36	0.75
111	71	81	-4.17	-2.87	17.36	8.23
112	71	83	-4.17	-0.87	17.36	0.75
113	72	83	-3.17	-0.87	10.03	0.75
114	70	78	-5.17	-5.87	26.69	34.44
Jumlah	8569	9561	0.00	0.00	3243.83	1467.03

Lampiran 46- Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Variabel X₂

**Proses Perhitungan Menggambar Grafik
Histogram Motivasi Belajar**

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 86 - 21 \\ &= 65 \end{aligned}$$

2. Banyaknya Interval Kelas (aturan sturges)

$$\begin{aligned} K &= 1 + (3.3) \text{ Log } n \\ &= 1 + (3.3) \log 114 \\ &= 1 + (3.3) \cdot 2.056 \\ &= 7.8 \\ &= 7,8 \text{ (ditetapkan menjadi 8)} \end{aligned}$$

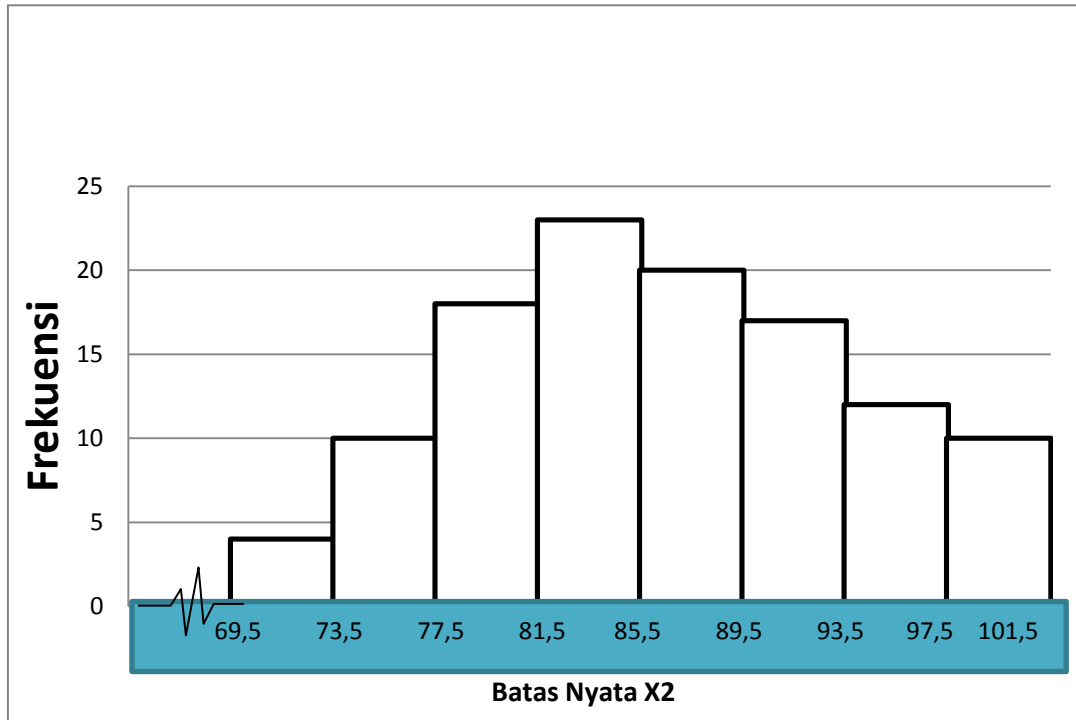
3. Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} \\ &= \frac{21}{8} = 2.6 \quad 3 \end{aligned}$$

Kelas Interval			Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
63	-	65	62.5	65.5	4	3.5%
66	-	68	65.5	68.5	10	8.8%
69	-	71	68.5	71.5	18	15.8%
72	-	74	71.5	74.5	23	20.2%
75	-	77	74.5	77.5	20	17.5%
78	-	80	77.5	80.5	17	14.9%
81	-	83	80.5	83.5	12	10.5%
84	-	86	83.5	86.5	10	8.8%
JUMLAH					114	100%

Lampiran 47 - Grafik Histogram Variabel X₂

**GRAFIK HISTOGRAM
VARIABEL X₂ (MOTIVASI BELAJAR)**



Lampiran 48 - Perhitungan Persamaan Regresi Linier Sederhana

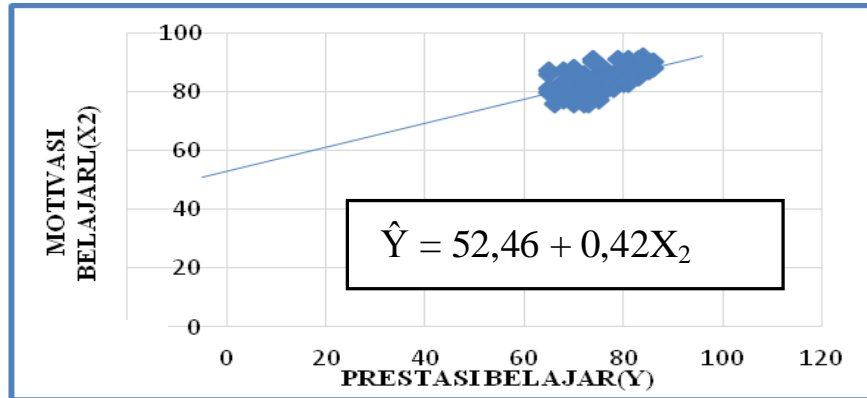
PERHITUNGAN PERSAMAAN REGRESI LINEAR SEDERHANA

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\begin{aligned} n &= 114 & \Sigma X^2 &= 647347 \\ \Sigma XY &= 720024 & \Sigma Y^2 &= 803333 \\ \Sigma X &= 8569 & \bar{Y} &= \frac{\Sigma Y}{n} = \frac{9561}{114} = 83.87 \\ \Sigma Y &= 9561 & \bar{X} &= \frac{\Sigma X}{n} = \frac{8569}{114} = 75.17 \\ \\ \Sigma x^2 &= \Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{n} & \Sigma xy &= \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{n} \\ &= 647347 - \frac{73427761}{114} & &= 720024 - \frac{81928209}{114} \\ &= 3243.83 & &= 1355.5000 \\ \\ \Sigma y^2 &= \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n} \\ &= 803333 - \frac{91412721}{114} \\ &= 1467.03 \\ \\ b &= \frac{\Sigma xy}{\Sigma x^2} & a &= \bar{Y} - b\bar{X} \\ &= \frac{1355.50}{3243.83} & &= 83.87 - (0.42 \times 75.17) \\ &= 0.4179 & &= 52.46 \\ &= \mathbf{0.42} \end{aligned}$$

Jadi, Persamaan Regresi adalah $\hat{Y} = 52,46 + 0,42X$

Lampiran 49 - Grafik Persamaan Regresi



Lampiran 50 - Tabel Untuk Menghitung $\hat{Y} = a + bx$

Tabel Untuk Menghitung $Y = a + bX$

n	X2	$\hat{Y} = 52,46 + 0,42 X2$				\hat{Y}	
1	78	52.46	+	0.42	.	78	85.05
2	77	52.46	+	0.42	.	77	84.63
3	73	52.46	+	0.42	.	73	82.96
4	72	52.46	+	0.42	.	72	82.55
5	74	52.46	+	0.42	.	74	83.38
6	80	52.46	+	0.42	.	80	85.89
7	77	52.46	+	0.42	.	77	84.63
8	78	52.46	+	0.42	.	78	85.05
9	75	52.46	+	0.42	.	75	83.80
10	72	52.46	+	0.42	.	72	82.55
11	68	52.46	+	0.42	.	68	80.87
12	80	52.46	+	0.42	.	80	85.89
13	79	52.46	+	0.42	.	79	85.47
14	80	52.46	+	0.42	.	80	85.89
15	77	52.46	+	0.42	.	77	84.63
16	76	52.46	+	0.42	.	76	84.22
17	77	52.46	+	0.42	.	77	84.63
18	71	52.46	+	0.42	.	71	82.13
19	86	52.46	+	0.42	.	86	88.40
20	86	52.46	+	0.42	.	86	88.40
21	85	52.46	+	0.42	.	85	87.98
22	78	52.46	+	0.42	.	78	85.05
23	74	52.46	+	0.42	.	74	83.38
24	75	52.46	+	0.42	.	75	83.80
25	75	52.46	+	0.42	.	75	83.80
26	75	52.46	+	0.42	.	75	83.80
27	84	52.46	+	0.42	.	84	87.56
28	67	52.46	+	0.42	.	67	80.46
29	76	52.46	+	0.42	.	76	84.22
30	81	52.46	+	0.42	.	81	86.31
31	83	52.46	+	0.42	.	83	87.14
32	69	52.46	+	0.42	.	69	81.29
33	73	52.46	+	0.42	.	73	82.96
34	76	52.46	+	0.42	.	76	84.22
35	71	52.46	+	0.42	.	71	82.13
36	70	52.46	+	0.42	.	70	81.71
37	80	52.46	+	0.42	.	80	85.89
38	72	52.46	+	0.42	.	72	82.55
39	76	52.46	+	0.42	.	76	84.22
40	79	52.46	+	0.42	.	79	85.47
41	68	52.46	+	0.42	.	68	80.87
42	74	52.46	+	0.42	.	74	83.38
43	72	52.46	+	0.42	.	72	82.55
44	67	52.46	+	0.42	.	67	80.46
45	84	52.46	+	0.42	.	84	87.56
46	76	52.46	+	0.42	.	76	84.22
47	80	52.46	+	0.42	.	80	85.89
48	70	52.46	+	0.42	.	70	81.71
49	67	52.46	+	0.42	.	67	80.46
50	76	52.46	+	0.42	.	76	84.22
51	73	52.46	+	0.42	.	73	82.96
52	66	52.46	+	0.42	.	66	80.04
53	74	52.46	+	0.42	.	74	83.38
54	72	52.46	+	0.42	.	72	82.55
55	81	52.46	+	0.42	.	81	86.31

56	79	52.46	+	0.42	.	79	85.47
57	68	52.46	+	0.42	.	68	80.87
58	65	52.46	+	0.42	.	65	79.62
59	69	52.46	+	0.42	.	69	81.29
60	75	52.46	+	0.42	.	75	83.80
61	71	52.46	+	0.42	.	71	82.13
62	69	52.46	+	0.42	.	69	81.29
63	65	52.46	+	0.42	.	65	79.62
64	74	52.46	+	0.42	.	74	83.38
65	79	52.46	+	0.42	.	79	85.47
66	74	52.46	+	0.42	.	74	83.38
67	74	52.46	+	0.42	.	74	83.38
68	81	52.46	+	0.42	.	81	86.31
69	69	52.46	+	0.42	.	69	81.29
70	72	52.46	+	0.42	.	72	82.55
71	80	52.46	+	0.42	.	80	85.89
72	79	52.46	+	0.42	.	79	85.47
73	73	52.46	+	0.42	.	73	82.96
74	76	52.46	+	0.42	.	76	84.22
75	74	52.46	+	0.42	.	74	83.38
76	68	52.46	+	0.42	.	68	80.87
77	77	52.46	+	0.42	.	77	84.63
78	75	52.46	+	0.42	.	75	83.80
79	76	52.46	+	0.42	.	76	84.22
80	74	52.46	+	0.42	.	74	83.38
81	81	52.46	+	0.42	.	81	86.31
82	70	52.46	+	0.42	.	70	81.71
83	65	52.46	+	0.42	.	65	79.62
84	84	52.46	+	0.42	.	84	87.56
85	65	52.46	+	0.42	.	65	79.62
86	85	52.46	+	0.42	.	85	87.98
87	68	52.46	+	0.42	.	68	80.87
88	81	52.46	+	0.42	.	81	86.31
89	81	52.46	+	0.42	.	81	86.31
90	80	52.46	+	0.42	.	80	85.89
91	81	52.46	+	0.42	.	81	86.31
92	71	52.46	+	0.42	.	71	82.13
93	79	52.46	+	0.42	.	79	85.47
94	84	52.46	+	0.42	.	84	87.56
95	82	52.46	+	0.42	.	82	86.72
96	84	52.46	+	0.42	.	84	87.56
97	74	52.46	+	0.42	.	74	83.38
98	70	52.46	+	0.42	.	70	81.71
99	83	52.46	+	0.42	.	83	87.14
100	81	52.46	+	0.42	.	81	86.31
101	78	52.46	+	0.42	.	78	85.05
102	73	52.46	+	0.42	.	73	82.96
103	75	52.46	+	0.42	.	75	83.80
104	81	52.46	+	0.42	.	81	86.31
105	84	52.46	+	0.42	.	84	87.56
106	71	52.46	+	0.42	.	71	82.13
107	68	52.46	+	0.42	.	68	80.87
108	71	52.46	+	0.42	.	71	82.13
109	70	52.46	+	0.42	.	70	81.71
110	74	52.46	+	0.42	.	74	83.38
111	71	52.46	+	0.42	.	71	82.13
112	71	52.46	+	0.42	.	71	82.13
113	72	52.46	+	0.42	.	72	82.55
114	70	52.46	+	0.42	.	70	81.71

Lampiran 51- Tabel Perhitungan Rata-Rata, Varians dan Simpangan Baku Regresi
 $\hat{Y} = 52,46 + 0,42X_2$

**TABEL PERHITUNGAN RATA-RATA, VARIANS DAN SIMPANGAN BAKU
 REGRESI $\hat{Y} = 52,46 + 0,42 X_2$**

No.	X1	Y	\hat{Y}	$(Y - \hat{Y})$	$(Y - \hat{Y}) - (\bar{Y} - \bar{\hat{Y}})$	$[(Y - \hat{Y}) - (\bar{Y} - \bar{\hat{Y}})]^2$
1	65	81	79.62	1.38	1.38	1.90
2	65	80	79.62	0.38	0.38	0.14
3	65	86	79.62	6.38	6.38	40.70
4	65	87	79.62	7.38	7.38	54.46
5	66	76	80.04	-4.04	-4.04	16.31
6	67	82	80.46	1.54	1.54	2.38
7	67	81	80.46	0.54	0.54	0.30
8	67	80	80.46	-0.46	-0.46	0.21
9	68	80	80.87	-0.87	-0.87	0.76
10	68	77	80.87	-3.87	-3.87	15.01
11	68	83	80.87	2.13	2.13	4.52
12	68	83	80.87	2.13	2.13	4.52
13	68	87	80.87	6.13	6.13	37.53
14	68	82	80.87	1.13	1.13	1.27
15	69	82	81.29	0.71	0.71	0.50
16	69	79	81.29	-2.29	-2.29	5.25
17	69	82	81.29	0.71	0.71	0.50
18	69	79	81.29	-2.29	-2.29	5.25
19	70	84	81.71	2.29	2.29	5.25
20	70	78	81.71	-3.71	-3.71	13.76
21	70	76	81.71	-5.71	-5.71	32.60
22	70	88	81.71	6.29	6.29	39.57
23	70	79	81.71	-2.71	-2.71	7.34
24	70	78	81.71	-3.71	-3.71	13.76
25	71	79	82.13	-3.13	-3.13	9.78
26	71	84	82.13	1.87	1.87	3.51
27	71	81	82.13	-1.13	-1.13	1.27
28	71	79	82.13	-3.13	-3.13	9.78
29	71	81	82.13	-1.13	-1.13	1.27
30	71	81	82.13	-1.13	-1.13	1.27
31	71	81	82.13	-1.13	-1.13	1.27
32	71	83	82.13	0.87	0.87	0.76
33	72	76	82.55	-6.55	-6.55	42.84
34	72	82	82.55	-0.55	-0.55	0.30
35	72	84	82.55	1.45	1.45	2.12
36	72	86	82.55	3.45	3.45	11.94
37	72	84	82.55	1.45	1.45	2.12
38	72	82	82.55	-0.55	-0.55	0.30
39	72	83	82.55	0.45	0.45	0.21
40	73	82	82.96	-0.96	-0.96	0.93
41	73	76	82.96	-6.96	-6.96	48.48
42	73	82	82.96	-0.96	-0.96	0.93
43	73	83	82.96	0.04	0.04	0.00
44	73	86	82.96	3.04	3.04	9.22
45	74	81	83.38	-2.38	-2.38	5.67
46	74	82	83.38	-1.38	-1.38	1.91
47	74	81	83.38	-2.38	-2.38	5.67
48	74	91	83.38	7.62	7.62	58.05
49	74	83	83.38	-0.38	-0.38	0.15
50	74	84	83.38	0.62	0.62	0.38
51	74	83	83.38	-0.38	-0.38	0.15
52	74	83	83.38	-0.38	-0.38	0.15
53	74	84	83.38	0.62	0.62	0.38
54	74	90	83.38	6.62	6.62	43.81
55	74	83	83.38	-0.38	-0.38	0.15

56	75	83	83.80	-0.80	-0.80	0.64
57	75	80	83.80	-3.80	-3.80	14.43
58	75	82	83.80	-1.80	-1.80	3.24
59	75	77	83.80	-6.80	-6.80	46.22
60	75	85	83.80	1.20	1.20	1.44
61	75	82	83.80	-1.80	-1.80	3.24
62	75	87	83.80	3.20	3.20	10.25
63	76	80	84.22	-4.22	-4.22	17.78
64	76	83	84.22	-1.22	-1.22	1.48
65	76	84	84.22	-0.22	-0.22	0.05
66	76	86	84.22	1.78	1.78	3.18
67	76	88	84.22	3.78	3.78	14.31
68	76	87	84.22	2.78	2.78	7.75
69	76	84	84.22	-0.22	-0.22	0.05
70	76	84	84.22	-0.22	-0.22	0.05
71	77	85	84.63	0.37	0.37	0.13
72	77	84	84.63	-0.63	-0.63	0.40
73	77	83	84.63	-1.63	-1.63	2.67
74	77	84	84.63	-0.63	-0.63	0.40
75	77	82	84.63	-2.63	-2.63	6.94
76	78	81	85.05	-4.05	-4.05	16.42
77	78	85	85.05	-0.05	-0.05	0.00
78	78	84	85.05	-1.05	-1.05	1.11
79	78	89	85.05	3.95	3.95	15.58
80	79	91	85.47	5.53	5.53	30.58
81	79	87	85.47	1.53	1.53	2.34
82	79	85	85.47	-0.47	-0.47	0.22
83	79	84	85.47	-1.47	-1.47	2.16
84	79	83	85.47	-2.47	-2.47	6.10
85	79	85	85.47	-0.47	-0.47	0.22
86	80	83	85.89	-2.89	-2.89	8.34
87	80	84	85.89	-1.89	-1.89	3.57
88	80	86	85.89	0.11	0.11	0.01
89	80	86	85.89	0.11	0.11	0.01
90	80	86	85.89	0.11	0.11	0.01
91	80	87	85.89	1.11	1.11	1.24
92	80	85	85.89	-0.89	-0.89	0.79
93	81	83	86.31	-3.31	-3.31	10.93
94	81	84	86.31	-2.31	-2.31	5.32
95	81	86	86.31	-0.31	-0.31	0.09
96	81	89	86.31	2.69	2.69	7.26
97	81	89	86.31	2.69	2.69	7.26
98	81	91	86.31	4.69	4.69	22.03
99	81	85	86.31	-1.31	-1.31	1.71
100	81	87	86.31	0.69	0.69	0.48
101	81	87	86.31	0.69	0.69	0.48
102	82	89	86.72	2.28	2.28	5.18
103	83	85	87.14	-2.14	-2.14	4.59
104	83	91	87.14	3.86	3.86	14.89
105	84	88	87.56	0.44	0.44	0.19
106	84	88	87.56	0.44	0.44	0.19
107	84	89	87.56	1.44	1.44	2.07
108	84	88	87.56	0.44	0.44	0.19
109	84	92	87.56	4.44	4.44	19.72
110	84	86	87.56	-1.56	-1.56	2.43
111	85	87	87.98	-0.98	-0.98	0.96
112	85	88	87.98	0.02	0.02	0.00
113	86	90	88.40	1.60	1.60	2.57
114	86	88	88.40	-0.40	-0.40	0.16
Jumlah	8569	9561		0.00	0.00	900.60

Lampiran 52- Perhitungan Rata-Rata, Varian, Simpangan Baku Regresi $\hat{Y} = 52,46 + 0,42X_2$

PERHITUNGAN RATA-RATA, VARIAN, SIMPANGAN BAKU

REGRESI $\hat{Y} = 52,46 + 0,42 X_2$

$$\begin{aligned}
 1. \text{ Rata-rata} &= \overline{Y - \hat{Y}} = \frac{\Sigma(Y - \hat{Y})}{n} \\
 &= \frac{0,00}{114} \\
 &= 0,000
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2. \text{ Varians} &= S^2 = \frac{\Sigma\{(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}\}^2}{n - 1} \\
 &= \frac{900,60}{113} \\
 &= 7,97
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 3. \text{ Simpangan Baku} &= S = \sqrt{S^2} \\
 &= \sqrt{7,97} \\
 &= 2,82
 \end{aligned}$$

Lampiran 53 Perhitungan Normalitas Galat Taksiran Regresi Y Atas X₂

PERHITUNGAN NORMALITAS GALAT TAKSIRAN Y ATAS X							
REGRESI $\hat{Y} = 52,46 + 0,42 X_2$							
No.	$(Y - \hat{Y})$	$(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}$	Zi	Zt	F(zi)	S(zi)	F(zi) - S(zi)
1	-6.96	-6.96	-2.465	0.4931	0.007	0.0088	0.0019
2	-6.80	-6.80	-2.409	0.4918	0.008	0.0175	0.0093
3	-6.55	-6.55	-2.320	0.4898	0.010	0.0263	0.0161
4	-5.71	-5.71	-2.023	0.4783	0.022	0.0351	0.0134
5	-4.22	-4.22	-1.495	0.4319	0.068	0.0439	0.0242
6	-4.05	-4.05	-1.435	0.4236	0.076	0.0526	0.0238
7	-4.04	-4.04	-1.431	0.4236	0.076	0.0614	0.0150
8	-3.87	-3.87	-1.371	0.4147	0.085	0.0702	0.0151
9	-3.80	-3.80	-1.346	0.4099	0.090	0.0789	0.0112
10	-3.71	-3.71	-1.314	0.4049	0.095	0.0877	0.0074
11	-3.71	-3.71	-1.314	0.4049	0.095	0.0965	0.0014
12	-3.31	-3.31	-1.172	0.3790	0.121	0.1053	0.0157
13	-3.13	-3.13	-1.109	0.3643	0.136	0.1140	0.0217
14	-3.13	-3.13	-1.109	0.3643	0.136	0.1228	0.0129
15	-2.89	-2.89	-1.024	0.3461	0.154	0.1316	0.0223
16	-2.71	-2.71	-0.960	0.3315	0.169	0.1404	0.0281
17	-2.63	-2.63	-0.932	0.3238	0.176	0.1491	0.0271
18	-2.47	-2.47	-0.875	0.3078	0.192	0.1579	0.0343
19	-2.38	-2.38	-0.843	0.2995	0.201	0.1667	0.0338
20	-2.38	-2.38	-0.843	0.2995	0.201	0.1754	0.0251
21	-2.31	-2.31	-0.818	0.2910	0.209	0.1842	0.0248
22	-2.29	-2.29	-0.811	0.2910	0.209	0.1930	0.0160
23	-2.29	-2.29	-0.811	0.2910	0.209	0.2018	0.0072
24	-2.14	-2.14	-0.758	0.2734	0.227	0.2105	0.0161
25	-1.89	-1.89	-0.669	0.2454	0.255	0.2193	0.0353
26	-1.80	-1.80	-0.638	0.2357	0.264	0.2281	0.0362
27	-1.80	-1.80	-0.638	0.2357	0.264	0.2368	0.0275
28	-1.63	-1.63	-0.577	0.2157	0.284	0.2456	0.0387
29	-1.56	-1.56	-0.553	0.2088	0.291	0.2544	0.0368
30	-1.47	-1.47	-0.521	0.1985	0.302	0.2632	0.0383
31	-1.38	-1.38	-0.489	0.1844	0.316	0.2719	0.0437
32	-1.31	-1.31	-0.464	0.1772	0.323	0.2807	0.0421
33	-1.22	-1.22	-0.432	0.1664	0.334	0.2895	0.0441
34	-1.13	-1.13	-0.400	0.1554	0.345	0.2982	0.0464
35	-1.13	-1.13	-0.400	0.1554	0.345	0.3070	0.0376
36	-1.13	-1.13	-0.400	0.1554	0.345	0.3158	0.0288
37	-1.13	-1.13	-0.400	0.1554	0.345	0.3246	0.0200
38	-1.05	-1.05	-0.372	0.1443	0.356	0.3333	0.0224
39	-0.98	-0.98	-0.347	0.1331	0.367	0.3421	0.0248
40	-0.96	-0.96	-0.340	0.1331	0.367	0.3509	0.0160
41	-0.96	-0.96	-0.340	0.1480	0.352	0.3596	0.0076
42	-0.89	-0.89	-0.315	0.1217	0.378	0.3684	0.0099
43	-0.87	-0.87	-0.308	0.1179	0.382	0.3772	0.0049
44	-0.80	-0.80	-0.283	0.1103	0.390	0.3860	0.0037
45	-0.63	-0.63	-0.223	0.0871	0.413	0.3947	0.0182
46	-0.63	-0.63	-0.223	0.0871	0.413	0.4035	0.0094
47	-0.55	-0.55	-0.195	0.0753	0.425	0.4123	0.0124
48	-0.55	-0.55	-0.195	0.0753	0.425	0.4211	0.0036
49	-0.47	-0.47	-0.166	0.0636	0.436	0.4298	0.0066
50	-0.47	-0.47	-0.166	0.0636	0.436	0.4386	0.0022
51	-0.46	-0.46	-0.163	0.0636	0.436	0.4474	0.0110
52	-0.40	-0.40	-0.142	0.0557	0.444	0.4561	0.0118
53	-0.38	-0.38	-0.135	0.0517	0.448	0.4649	0.0166
54	-0.38	-0.38	-0.135	0.0517	0.448	0.4737	0.0254
55	-0.38	-0.38	-0.135	0.0517	0.448	0.4825	0.0342

56	-0.38	-0.38	-0.135	0.0517	0.448	0.4912	0.0429
57	-0.31	-0.31	-0.110	0.0438	0.456	0.5000	0.0438
58	-0.22	-0.22	-0.078	0.0279	0.472	0.5088	0.0367
59	-0.22	-0.22	-0.078	0.0279	0.472	0.5175	0.0454
60	-0.22	-0.22	-0.078	0.0279	0.472	0.5263	0.0542
61	-0.05	-0.05	-0.018	0.0040	0.496	0.5351	0.0391
62	0.02	0.02	0.007	0.0000	0.500	0.5439	0.0439
63	0.04	0.04	0.014	0.0040	0.504	0.5526	0.0486
64	0.11	0.11	0.039	0.0120	0.512	0.5614	0.0494
65	0.11	0.11	0.039	0.0120	0.512	0.5702	0.0582
66	0.11	0.11	0.039	0.0120	0.512	0.5789	0.0669
67	0.37	0.37	0.131	0.0517	0.552	0.5877	0.0360
68	0.38	0.38	0.135	0.0517	0.552	0.5965	0.0448
69	0.44	0.44	0.156	0.0596	0.560	0.6053	0.0457
70	0.44	0.44	0.156	0.0596	0.560	0.6140	0.0544
71	0.44	0.44	0.156	0.0596	0.560	0.6228	0.0632
72	0.45	0.45	0.159	0.0596	0.560	0.6316	0.0720
73	0.54	0.54	0.191	0.0753	0.575	0.6404	0.0651
74	0.62	0.62	0.220	0.0871	0.587	0.6491	0.0620
75	0.62	0.62	0.220	0.0871	0.587	0.6579	0.0708
76	0.69	0.69	0.244	0.0948	0.595	0.6667	0.0719
77	0.69	0.69	0.244	0.0948	0.595	0.6754	0.0806
78	0.71	0.71	0.251	0.0987	0.599	0.6842	0.0755
79	0.71	0.71	0.251	0.0987	0.599	0.6930	0.0743
80	0.87	0.87	0.308	0.1179	0.618	0.7018	0.0739
81	1.11	1.11	0.393	0.1517	0.652	0.7105	0.0588
82	1.13	1.13	0.400	0.1554	0.655	0.7193	0.0639
83	1.20	1.20	0.425	0.1628	0.663	0.7281	0.0653
84	1.38	1.38	0.489	0.1844	0.684	0.7368	0.0524
85	1.44	1.44	0.510	0.1950	0.695	0.7456	0.0506
86	1.45	1.45	0.514	0.1950	0.695	0.7544	0.0594
87	1.45	1.45	0.514	0.1950	0.695	0.7632	0.0682
88	1.53	1.53	0.542	0.2054	0.705	0.7719	0.0665
89	1.54	1.54	0.545	0.2054	0.705	0.7807	0.0753
90	1.60	1.60	0.567	0.2123	0.712	0.7895	0.0772
91	1.78	1.78	0.631	0.2357	0.736	0.7982	0.0625
92	1.87	1.87	0.662	0.2454	0.745	0.8070	0.0616
93	2.13	2.13	0.754	0.2734	0.773	0.8158	0.0424
94	2.13	2.13	0.754	0.2734	0.773	0.8246	0.0512
95	2.28	2.28	0.808	0.2881	0.788	0.8333	0.0452
96	2.29	2.29	0.811	0.2910	0.791	0.8421	0.0511
97	2.69	2.69	0.953	0.3289	0.829	0.8509	0.0220
98	2.69	2.69	0.953	0.3289	0.829	0.8596	0.0307
99	2.78	2.78	0.985	0.3365	0.837	0.8684	0.0319
100	3.04	3.04	1.077	0.3577	0.858	0.8772	0.0195
101	3.20	3.20	1.134	0.3708	0.871	0.8860	0.0152
102	3.45	3.45	1.222	0.3888	0.889	0.8947	0.0059
103	3.78	3.78	1.339	0.4082	0.908	0.9035	0.0047
104	3.86	3.86	1.367	0.4131	0.913	0.9123	0.0008
105	3.95	3.95	1.399	0.4177	0.918	0.9211	0.0034
106	4.44	4.44	1.573	0.4418	0.942	0.9298	0.0120
107	4.69	4.69	1.661	0.4515	0.952	0.9386	0.0129
108	5.53	5.53	1.959	0.4744	0.974	0.9474	0.0270
109	6.13	6.13	2.171	0.4850	0.985	0.9561	0.0289
110	6.29	6.29	2.228	0.4868	0.987	0.9649	0.0219
111	6.38	6.38	2.260	0.4881	0.988	0.9737	0.0144
112	6.62	6.62	2.345	0.4904	0.990	0.9825	0.0079
113	7.38	7.38	2.614	0.4955	0.996	0.9912	0.0043
114	7.62	7.62	2.699	0.4964	0.996	1.0000	0.0036

Dari perhitungan, didapat nilai L_{hitung} terbesar = 0.0806 L_{tabel} untuk $n = 114$
dengan taraf signifikan 0,05 adalah 0,083 $L_{hitung} < L_{tabel}$. Dengan demikian
dapat disimpulkan data berdistribusi Normal.

Lampiran 54- Langkah Perhitungan Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X_2 **LANGKAH PERHITUNGAN UJI NORMALITAS GALAT TAKSIRAN**

$$\text{REGRESI } \hat{Y} = 52,46 + 0,42 X_2$$

Disertai contoh perhitungan untuk no. 1 (pada tabel normalitas)

1. $\sum (Y - \hat{Y})$
diurutkan dari data yang terkecil sampai yang terbesar
2. $\sum (Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}$
ikuti kolom $Y - \hat{Y}$
3. $\sum Z_i$ untuk $i = 1$

$$= \frac{\{(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}\}}{S} = \frac{-6,96}{2,82} = -2,465$$
4. $\sum Z_t$
 Z_t dikonsultasikan pada daftar F, misalnya :
 Jika $Z_i = -2,465$, maka $F(z_i) = 0,5 - 0,4931 = 0,0069$
5. $\sum F(z_i)$
 Z_i negatif, maka $F(z_i) = 0,5 - Z_t$
 Z_i positif, maka $F(z_i) = 0,5 + Z_t$
6. $\sum S(z_i) = \frac{\text{Nomor Responden}}{\text{Jumlah Responden}}$

$$\sum S(z_i) = \frac{1}{114} = 0,0088$$
7. $\sum |F(z_i) - S(z_i)|$
 nilai mutlak antara $F(z_i) - S(z_i)$

$$= |0,0069 - 0,0088| = 0,0019$$

 Merupakan harga mutlak dan selisih $F(Z_i)$ dan $S(Z_i)$

Lampiran 55 - Perhitungan JK (G)

PERHITUNGAN JK (G)

No.	K	n	X	Y	Y ²	XY	ΣY ²	(ΣY)	(ΣY) ²	$\frac{(\Sigma Y)^2}{nK}$	$\left\{ \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{nK} \right\}$
1	I	4	65	81	6561	5265	27926	334	111556	27,889.00	37.00
2			65	80	6400	5200					
3			65	86	7396	5590					
4			65	87	7569	5655					
5	II	1	66	76	5776	5016					
6	III	3	67	82	6724	5494	19685	243	59049	19,683.00	2.00
7			67	81	6561	5427					
8			67	80	6400	5360					
9	IV	6	68	80	6400	5440	40400	492	242064	40,344.00	56.00
10			68	77	5929	5236					
11			68	83	6889	5644					
12			68	83	6889	5644					
13			68	87	7569	5916					
14			68	82	6724	5576					
15	V	4	69	82	6724	5658	25930	322	103684	25,921.00	9.00
16			69	79	6241	5451					
17			69	82	6724	5658					
18			69	79	6241	5451					
19	VI	6	70	84	7056	5880	38985	483	233289	38,881.50	103.50
20			70	78	6084	5460					
21			70	76	5776	5320					
22			70	88	7744	6160					
23			70	79	6241	5530					
24			70	78	6084	5460					
25	VII	8	71	79	6241	5609	52671	649	421201	52,650.13	20.88
26			71	84	7056	5964					
27			71	81	6561	5751					
28			71	79	6241	5609					
29			71	81	6561	5751					
30			71	81	6561	5751					
31			71	81	6561	5751					
32			71	83	6889	5893					
33	VIII	7	72	76	5776	5472	47621	577	332929	47,561.29	59.71
34			72	82	6724	5904					
35			72	84	7056	6048					
36			72	86	7396	6192					
37			72	84	7056	6048					
38			72	82	6724	5904					
39			72	83	6889	5976					
40	IX	5	73	82	6724	5986	33509	409	167281	33,456.20	52.80
41			73	76	5776	5548					
42			73	82	6724	5986					
43			73	83	6889	6059					
44			73	86	7396	6278					
45	X	11	74	81	6561	5994	77895	925	855625	77,784.09	110.91
46			74	82	6724	6068					
47			74	81	6561	5994					
48			74	91	8281	6734					
49			74	83	6889	6142					
50			74	84	7056	6216					
51			74	83	6889	6142					
52			74	83	6889	6142					
53			74	84	7056	6216					
54			74	90	8100	6660					
55			74	83	6889	6142					

56	XI	7	75	83	6889	6225	47460	576	331776	47,396.57	63.43
57			75	80	6400	6000					
58			75	82	6724	6150					
59			75	77	5929	5775					
60			75	85	7225	6375					
61			75	82	6724	6150					
62			75	87	7569	6525					
63	XII	8	76	80	6400	6080	57166	676	456976	57,122.00	44.00
64			76	83	6889	6308					
65			76	84	7056	6384					
66			76	86	7396	6536					
67			76	88	7744	6688					
68			76	87	7569	6612					
69			76	84	7056	6384					
70			76	84	7056	6384					
71	XIII	5	77	85	7225	6545	34950	418	174724	34,944.80	5.20
72			77	84	7056	6468					
73			77	83	6889	6391					
74			77	84	7056	6468					
75			77	82	6724	6314					
76	XIV	4	78	81	6561	6318	28763	339	114921	28,730.25	32.75
77			78	85	7225	6630					
78			78	84	7056	6552					
79			78	89	7921	6942					
80	XV	6	79	91	8281	7189	44245	515	265225	44,204.17	40.83
81			79	87	7569	6873					
82			79	85	7225	6715					
83			79	84	7056	6636					
84			79	83	6889	6557					
85			79	85	7225	6715					
86	XVI	7	80	83	6889	6640	50927	597	356409	50,915.57	11.43
87			80	84	7056	6720					
88			80	86	7396	6880					
89			80	86	7396	6880					
90			80	86	7396	6880					
91			80	87	7569	6960					
92			80	85	7225	6800					
93	XVII	9	81	83	6889	6723	67827	781	609961	67,773.44	53.56
94			81	84	7056	6804					
95			81	86	7396	6966					
96			81	89	7921	7209					
97			81	89	7921	7209					
98			81	91	8281	7371					
99			81	85	7225	6885					
100			81	87	7569	7047					
101			81	87	7569	7047					
102	XVIII	1	82	89	7921	7298					
103	XIX	2	83	85	7225	7055	15506	176	30976	15,488.00	18.00
104			83	91	8281	7553					
105	XX	6	84	88	7744	7392	47013	531	281961	46,993.50	19.50
106			84	88	7744	7392					
107			84	89	7921	7476					
108			84	88	7744	7392					
109			84	92	8464	7728					
110			84	86	7396	7224					
111	XXI	2	85	87	7569	7395	15313	175	30625	15,312.50	0.50
112			85	88	7744	7480					
113	XXII	2	86	90	8100	7740	15844	178	31684	15,842.00	2.00
114			86	88	7744	7568					
Σ	22	114	8569	9561	803333	720024					742.99

Lampiran 56 - Perhitungan Uji Keberartian Regresi

PERHITUNGAN UJI KEBERARTIAN REGRESI

1. Mencari Jumlah Kuadrat Total JK (T)

$$\begin{aligned} \text{JK (T)} &= \sum Y^2 \\ &= 803333 \end{aligned}$$

2. Mencari jumlah kuadrat regresi a JK (a)

$$\begin{aligned} \text{JK (a)} &= \frac{(\sum Y)^2}{n} \\ &= \frac{9561^2}{114} \\ &= 801865.97 \end{aligned}$$

3. Mencari jumlah kuadrat regresi b JK (b/a)

$$\begin{aligned} \text{JK (b/a)} &= b \cdot \sum xy \\ &= 0.418 \times 1355.50 \\ &= 566.42 \end{aligned}$$

4. Mencari jumlah kuadrat residu JK (S)

$$\begin{aligned} \text{JK (S)} &= \text{JK (T)} - \text{JK (a)} - \text{JK (b/a)} \\ &= 803333 - 801865.97 - 566.42 \\ &= 900.60 \end{aligned}$$

5. Mencari Derajat Kebebasan

$$\begin{aligned} \text{dk}_{(T)} &= n = 114 \\ \text{dk}_{(a)} &= 1 \\ \text{dk}_{(b/a)} &= 1 \\ \text{dk}_{(res)} &= n - 2 = 112 \end{aligned}$$

6. Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat

$$\begin{aligned} \text{RJK}_{(b/a)} &= \frac{\text{JK}_{(b/a)}}{\text{dk}_{(b/a)}} = \frac{566.42}{1} = 566.42 \\ \text{RJK}_{(res)} &= \frac{\text{JK}_{(res)}}{\text{dk}_{(res)}} = \frac{900.60}{112} = 8.04 \end{aligned}$$

7. Kriteria Pengujian

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti

8. Pengujian

$$F_{hitung} = \frac{\text{RJK}_{(b/a)}}{\text{RJK}_{(res)}} = \frac{566.42}{8.04} = 70.44$$

9. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan $F_{hitung} = 70.44$

Berdasarkan taraf signifikan 0.05, pada tabel distribusi F dengan menggunakan dk pembilang 1 dan dk penyebut $n-2 = 114-2 = 112$

dhasilkan F_{tabel} sebesar = 3,93

sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah **signifikan**

Lampiran 57- Perhitungan Uji Kelinieran Regresi

PERHITUNGAN UJI KELINIERAN REGRESI

1. Mencari Jumlah Kuadrat Error JK (G)

$$JK(G) = \sum \left\{ \sum Y_k^2 - \frac{\sum Y_k^2}{n_k} \right\}$$

$$= 742.99 \text{ (Lihat tabel Perhitungan JK } G_{(\text{galat})})$$

2. Mencari Jumlah Kuadrat Tuna cocok JK (TC)

$$JK(TC) = JK(S) - JK(G)$$

$$= 900.60 - 742.99$$

$$= 157.61$$

3. Mencari Derajat Kebebasan

$$k = 22$$

$$dk_{(TC)} = k - 2 = 20$$

$$dk_{(G)} = n - k = 92$$

4. Mencari rata-rata jumlah kuadrat

$$RJK_{(TC)} = \frac{157.61}{20} = 7.88$$

$$RJK_{(G)} = \frac{742.99}{92} = 8.08$$

5. Kriteria Pengujian

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi tidak linier

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi linier

6. Pengujian

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{(TC)}}{RJK_{(G)}} = \frac{7.88}{8.08} = 0.98$$

7. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan $F_{hitung} = 0.98$

Berdasarkan taraf signifikan 0,05, pada tabel distribusi F dengan

Menggunakan dk pembilang 20 dan dk penyebut 92 dihasilkan F_{tabel} sebesar = 1,68

sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan

regresi adalah **linier**

Lampiran 58 - Tabel Anava

TABEL ANAVA UNTUK UJI KEBERARTIAN DAN UJI KELINIERAN REGRESI					
Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F _{hitung}	F _{tabel}
Total	n	ΣY^2			
Regresi(a)	1	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$			F _o > F _t
Regresi(b/a)	1	b . Σxy	$\frac{b \cdot \Sigma xy}{1}$	$\frac{RJK(b/a)^*)}{RJK(res)}$	Maka regresi Berarti
Residu	n - 2	JK (S)	$\frac{JK(S)}{n-2}$		
Tuna Cocok	k - 2	JK (TC)	$\frac{JK (TC)}{k-2}$	$\frac{RJK(TC)^{ns})}{RJK(G)}$	F _o < F _t
Galat Kekeliruan	n - k	JK (G)	$\frac{JK (G)}{n - k}$		Maka Regresi Linier
<p>Keterangan : *) Persamaan regresi berarti karena F_{hitung} > F_{tabel} ns) Persamaan regresi linear karena F_{hitung} < F_{tabel}</p>					
Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F _{hitung}	F _{tabel}
Total	114	803333			
Regresi(a)	1	801865.97			
Regresi(b/a)	1	566.42	566.42	70.44 *)	3.93
Residu	112	900.60	8.04		
Tuna Cocok	20	157.61	7.88	0.98 ns)	1.68
Galat Kekeliruan	92	742.99	8.08		
<p>Keterangan : *) Persamaan regresi berarti karena F_{hitung} (70,44) > F_{tabel} (3,93) ns) Persamaan regresi linear karena F_{hitung} (0,98) < F_{tabel} (1,68)</p>					

Lampiran 59 - Perhitungan Koefisien Korelasi *Product Moment***PERHITUNGAN KOEFISIEN KORELASI
*PRODUCT MOMENT***Mencari Koefisien Korelasi dengan Rumus *Product Moment*

Diketahui :

$$\Sigma x^2 = 3243.83$$

$$\Sigma y^2 = 1467.03$$

$$\Sigma xy = 1355.50$$

$$r_{XY} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2) \cdot (\Sigma y)^2}}$$

$$r_{XY} = \frac{1355.50}{\sqrt{3243.83 \cdot 1467.0}}$$

$$r_{XY} = \frac{1355.50}{2181.4648}$$

$$r_{XY} = 0.621$$

Lampiran 60- Perhitungan Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

**PERHITUNGAN UJI KEBERARTIAN
KOEFSIEN KORELASI (Uji-t)**

Koefisien Korelasi *Product Moment* (Uji-t)

$$\begin{aligned}
 t_h &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0.621\sqrt{112}}{\sqrt{1-0.386}} \\
 &= \frac{0.621 \times 10.583}{\sqrt{0.614}} \\
 &= \frac{6.576}{0.7835} \\
 &= 8.393
 \end{aligned}$$

Kesimpulan :

t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dengan dk $(n-2) = (114- 2) = 112$ sebesar 1,40

Kriteria pengujian :

H_0 ditolak jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$.

H_0 diterima jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$.

Dari hasil pengujian :

$t_{\text{hitung}} [8.393] > t_{\text{tabel}} (1,40)$, maka terdapat hubungan yang positif dan **signifikan** antara variabel X1 dengan variabel Y

Lampiran 61 - Perhitungan Koefisien Determinasi

PERHITUNGAN KOEFISIEN DETERMINASI

Untuk mencari seberapa besar variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X2, maka digunakan Koefisien Determinasi dengan rumus :

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r_{XY}^2 \\ &= 0.621^2 \\ &= 0.3861 \\ &= 38.61\% \quad \text{diatas } 40\% \quad 4091 \end{aligned}$$

Dari hasil tersebut diinterpretasikan bahwa prestasi belajar ditentukan oleh motivasi belajar sebesar 38.61 %.

Lampiran 62 - Skor Indikator Dominan Variabel X₂

SKOR INDIKATOR DOMINAN VARIABEL X₂
MOTIVASI BELAJAR

SKOR INDIKATOR =

Indikator	Jumlah Soal	Skor	Persentase
Daya penggerak psikis dalam diri siswa	10 Soal	$\frac{371+405+406+399+395+398+418+389+407+398}{10}$ 398.6	51.07%
Rasa senang dalam belajar	12 soal	$\frac{413+404+400+393+395+380+365+371+360+370+372+360}{12}$ 382	48.93%
Total Skor		780.5	100%

Lampiran 63- Tabel Issac dan Michael

N	S			N	S			N	S		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	115	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	653	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1050	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1100	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1200	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1300	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1400	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1500	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1600	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1700	485	292	235	750000	663	348	271
230	171	139	125	1800	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	1900	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2000	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2200	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	664	349	272

Lampiran 64- Tabel *Product Moment*

n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	10	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	12	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	15	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	17	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	20	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	30	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	40	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	50	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	60	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Lampiran 65 - Tabel Nilai L untuk Uji *Lilliefors*

Ukuran Sampel (n)	Taraf Nyata (α)				
	0,01	0,05	0,10	0,15	0,20
4	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
5	0,405	0,337	0,315	0,299	0,285
6	0,364	0,319	0,294	0,277	0,265
7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,223
10	0,294	0,258	0,239	0,224	0,215
11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
12	0,275	0,242	0,223	0,212	0,199
13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
15	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
16	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
17	0,245	0,206	0,189	0,177	0,169
18	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
25	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142
30	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
> 30	$\frac{1,031}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,886}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,805}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,768}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,736}{\sqrt{n}}$

Sumber: Sudjana, *Metoda Statistika*, Bandung, Tarsito, 1989.

Lampiran 66 - Tabel Distribusi F

V ₂ = dk Penyebut	V ₁ = dk pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0
48	4,04	3,19	2,80	2,56	2,41	2,30	2,21	2,14	2,08	2,03	1,99	1,96	1,90	1,86	1,79	1,74	1,70	1,64	1,61	1,56	1,53	1,50	1,47	1,45
50	7,19	5,08	4,22	3,74	3,42	3,20	3,04	2,90	2,80	2,71	2,64	2,58	2,48	2,40	2,28	2,20	2,11	2,02	1,96	1,88	1,84	1,78	1,73	1,70
55	4,03	3,18	2,79	2,56	2,40	2,29	2,20	2,13	2,07	2,02	1,98	1,95	1,90	1,85	1,78	1,74	1,69	1,63	1,60	1,55	1,52	1,48	1,46	1,44
60	7,17	5,06	4,20	3,72	3,41	3,18	3,02	2,88	2,78	2,70	2,62	2,56	2,46	2,39	2,26	2,18	2,10	2,00	1,94	1,86	1,82	1,76	1,71	1,68
65	4,02	3,17	2,78	2,54	2,38	2,27	2,18	2,11	2,05	2,00	1,97	1,93	1,88	1,83	1,76	1,72	1,67	1,61	1,58	1,52	1,50	1,46	1,43	1,41
70	7,12	5,01	4,16	3,68	3,37	3,15	2,98	2,85	2,75	2,66	2,59	2,53	2,43	2,35	2,23	2,15	2,06	1,96	1,90	1,82	1,78	1,71	1,66	1,64
75	4,00	3,15	2,76	2,52	2,37	2,25	2,17	2,10	2,04	1,99	1,95	1,92	1,86	1,81	1,75	1,70	1,65	1,59	1,56	1,50	1,48	1,44	1,41	1,39
80	7,08	4,98	4,13	3,65	3,34	3,12	2,95	2,82	2,72	2,63	2,56	2,50	2,40	2,32	2,20	2,12	2,03	1,93	1,87	1,79	1,74	1,68	1,63	1,60
85	3,99	3,14	2,75	2,51	2,36	2,24	2,15	2,08	2,02	1,98	1,94	1,90	1,85	1,80	1,73	1,68	1,63	1,57	1,54	1,49	1,46	1,42	1,39	1,37
90	7,04	4,95	4,10	3,62	3,31	3,09	2,93	2,79	2,70	2,61	2,54	2,47	2,37	2,30	2,18	2,09	2,00	1,90	1,84	1,76	1,71	1,64	1,60	1,56
95	3,98	3,13	2,74	2,50	2,35	2,23	2,14	2,07	2,01	1,97	1,93	1,89	1,84	1,79	1,72	1,67	1,62	1,56	1,53	1,47	1,45	1,40	1,37	1,35
100	7,01	4,92	4,06	3,60	3,29	3,07	2,91	2,77	2,67	2,59	2,51	2,45	2,35	2,28	2,15	2,07	1,98	1,88	1,82	1,74	1,69	1,62	1,56	1,53
105	3,96	3,11	2,72	2,48	2,33	2,21	2,12	2,05	1,99	1,95	1,91	1,88	1,82	1,77	1,70	1,65	1,60	1,54	1,51	1,45	1,42	1,38	1,35	1,32
110	6,96	4,88	4,04	3,56	3,25	3,04	2,87	2,74	2,64	2,55	2,48	2,41	2,32	2,24	2,11	2,03	1,94	1,84	1,78	1,70	1,65	1,57	1,52	1,49
115	3,94	3,09	2,70	2,46	2,30	2,19	2,10	2,03	1,97	1,92	1,88	1,85	1,79	1,75	1,68	1,63	1,57	1,51	1,48	1,42	1,39	1,34	1,30	1,28
120	6,90	4,82	3,98	3,51	3,20	2,99	2,82	2,69	2,59	2,51	2,43	2,36	2,26	2,19	2,06	1,98	1,89	1,79	1,73	1,64	1,59	1,51	1,46	1,43
125	3,92	3,07	2,68	2,44	2,29	2,17	2,08	2,01	1,95	1,90	1,86	1,83	1,77	1,72	1,65	1,60	1,55	1,49	1,45	1,39	1,36	1,31	1,27	1,25
130	6,84	4,78	3,94	3,47	3,17	2,95	2,79	2,65	2,56	2,47	2,40	2,33	2,23	2,15	2,03	1,94	1,85	1,75	1,68	1,59	1,54	1,46	1,40	1,37
135	3,91	3,06	2,67	2,43	2,27	2,16	2,07	2,00	1,94	1,89	1,85	1,82	1,76	1,71	1,64	1,59	1,54	1,47	1,44	1,37	1,34	1,29	1,25	1,22
140	6,81	4,75	3,91	3,44	3,14	2,92	2,76	2,62	2,53	2,44	2,37	2,30	2,2	2,12	2,00	1,91	1,83	1,72	1,66	1,56	1,51	1,43	1,37	1,33
145	3,89	3,04	2,65	2,41	2,26	2,14	2,05	1,98	1,92	1,87	1,83	1,8	1,74	1,69	1,62	1,57	1,52	1,45	1,42	1,35	1,32	1,26	1,22	1,19
150	6,76	4,71	3,88	3,41	3,11	2,9	2,73	2,60	2,50	2,41	2,34	2,28	2,17	2,09	1,97	1,88	1,79	1,69	1,62	1,53	1,48	1,39	1,33	1,28
155	3,86	3,02	2,62	2,39	2,23	2,12	2,03	1,96	1,90	1,85	1,81	1,78	1,72	1,67	1,60	1,54	1,49	1,42	1,38	1,32	1,28	1,22	1,16	1,13
160	6,70	4,66	3,83	3,36	3,06	2,85	2,69	2,55	2,46	2,37	2,29	2,23	2,12	2,04	1,92	1,84	1,74	1,64	1,57	1,47	1,42	1,32	1,24	1,19
165	3,85	3,00	2,61	2,38	2,22	2,10	2,02	1,95	1,89	1,84	1,80	1,76	1,70	1,65	1,58	1,53	1,47	1,41	1,36	1,30	1,26	1,19	1,13	1,08
170	6,66	4,62	3,80	3,34	3,04	2,82	2,66	2,53	2,43	2,34	2,26	2,20	2,09	2,01	1,89	1,81	1,71	1,61	1,54	1,44	1,38	1,28	1,19	1,11
175	3,84	2,99	2,60	2,37	2,21	2,09	2,01	1,94	1,88	1,83	1,79	1,75	1,69	1,64	1,57	1,52	1,46	1,40	1,35	1,28	1,24	1,17	1,11	1,00
180	6,64	4,60	3,78	3,32	3,02	2,80	2,64	2,51	2,41	2,32	2,24	2,18	2,07	1,99	1,87	1,79	1,69	1,59	1,52	1,41	1,36	1,25	1,15	1,00

Lampiran 67- Tabel Distribusi t

dk	α untuk Uji Satu Pihak (<i>one tail test</i>)					
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
	α untuk Uji Dua Pihak (<i>two tail test</i>)					
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

Lampiran 68 - Tabel Normalitas

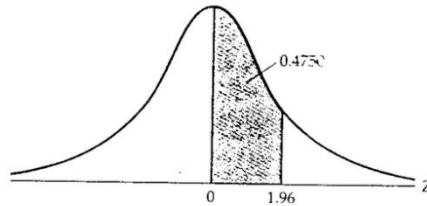
APPENDIX A: STATISTICAL TABLES 517

TABLE A-1a AREAS UNDER THE STANDARDIZED NORMAL DISTRIBUTION.

Example

$$\Pr(0 \leq Z \leq 1.96) = 0.4750$$

$$\Pr(Z \geq 1.96) = 0.5 - 0.4750 = 0.025$$



Z	.00	.01	.02	.03	.04	.05	.06	.07	.08	.09
0.0	.0000	.0040	.0080	.0120	.0160	.0199	.0239	.0279	.0319	.0359
0.1	.0398	.0438	.0478	.0517	.0557	.0596	.0636	.0675	.0714	.0753
0.2	.0793	.0832	.0871	.0910	.0948	.0987	.1026	.1064	.1103	.1141
0.3	.1179	.1217	.1255	.1293	.1331	.1368	.1406	.1443	.1480	.1517
0.4	.1554	.1591	.1628	.1664	.1700	.1736	.1772	.1808	.1844	.1879
0.5	.1915	.1950	.1985	.2019	.2054	.2088	.2123	.2157	.2190	.2224
0.6	.2257	.2291	.2324	.2357	.2389	.2422	.2454	.2486	.2517	.2549
0.7	.2580	.2611	.2642	.2673	.2704	.2734	.2764	.2794	.2823	.2852
0.8	.2881	.2910	.2939	.2967	.2995	.3023	.3051	.3078	.3106	.3133
0.9	.3159	.3186	.3212	.3238	.3264	.3289	.3315	.3340	.3365	.3389
1.0	.3413	.3438	.3461	.3485	.3508	.3531	.3554	.3577	.3599	.3621
1.1	.3643	.3665	.3686	.3708	.3729	.3749	.3770	.3790	.3810	.3830
1.2	.3849	.3869	.3888	.3907	.3925	.3944	.3962	.3980	.3997	.4015
1.3	.4032	.4049	.4066	.4082	.4099	.4115	.4131	.4147	.4162	.4177
1.4	.4192	.4207	.4222	.4236	.4251	.4265	.4279	.4292	.4306	.4319
1.5	.4332	.4345	.4357	.4370	.4382	.4394	.4406	.4418	.4429	.4441
1.6	.4452	.4463	.4474	.4484	.4495	.4505	.4515	.4525	.4535	.4545
1.7	.4454	.4564	.4573	.4582	.4591	.4599	.4608	.4616	.4625	.4633
1.8	.4641	.4649	.4656	.4664	.4671	.4678	.4686	.4693	.4699	.4706
1.9	.4713	.4719	.4726	.4732	.4738	.4744	.4750	.4756	.4761	.4767
2.0	.4772	.4778	.4783	.4788	.4793	.4798	.4803	.4808	.4812	.4817
2.1	.4821	.4826	.4830	.4834	.4838	.4842	.4846	.4850	.4854	.4857
2.2	.4861	.4864	.4868	.4871	.4875	.4878	.4881	.4884	.4887	.4890
2.3	.4893	.4896	.4898	.4901	.4904	.4906	.4909	.4911	.4913	.4916
2.4	.4918	.4920	.4922	.4925	.4927	.4929	.4931	.4932	.4934	.4936
2.5	.4938	.4940	.4941	.4943	.4945	.4946	.4948	.4949	.4951	.4952
2.6	.4953	.4955	.4956	.4957	.4959	.4960	.4961	.4962	.4963	.4964
2.7	.4965	.4966	.4967	.4968	.4969	.4970	.4971	.4972	.4973	.4974
2.8	.4974	.4975	.4976	.4977	.4977	.4978	.4979	.4979	.4980	.4981
2.9	.4981	.4982	.4982	.4983	.4984	.4984	.4985	.4985	.4986	.4986
3.0	.4987	.4987	.4987	.4988	.4988	.4989	.4989	.4989	.4990	.4990

Note: This table gives the area in the right-hand tail of the distribution (i.e., $Z \geq 0$). But since the normal distribution is symmetrical about $Z = 0$, the area in the left-hand tail is the same as the area in the corresponding right-hand tail. For example, $\Pr(-1.96 \leq Z \leq 0) = 0.4750$. Therefore, $\Pr(-1.96 \leq Z \leq 1.96) = 2(0.4750) = 0.95$.

Lampiran 69 - Daftar Nama Responden Uji Coba

No	Nama	Kelas
1	DWI SILVIYANA	X AK 1
2	INANI NURLAELISAH	X AK 1
3	SUCI FITRIYANI	X AK1
4	PUTRI AMALIA	X AK 1
5	MUHAMMAD FAUZAN	X AK 1
6	FINA AISYAH	X AK 1
7	SHERINA MARYANI	X AK 1
8	JIHAN KHANSA	X AK1
9	RUDIANA AULIYA	X AK1
10	TIANSI WIDAYANI	X AK1
11	VITA VIRGINIA	X AK1
12	WIDYA AMARA SARI	X AK1
13	PUTRI ANORZA	X AK2
14	FITRI ELSA	X AK2
15	MICHELLE NATASHA	X AK2
16	FIRDA APRILIA	X AK2
17	EKA PUSPITA SARI	X AK2
18	SEKAR LISTIKA	X AK2
19	SALSAH DILA PUTRI	X AK2
20	SILVY HARDIANTI	X AK2
21	SYAWALIA	X AK2
22	VERRA NOVIYANTI	X AK2
23	LALA SAPUTRI	X AK2
24	WIDADARI	X AK2
25	IRWAN FADLI	X AP
26	RIYANTI NUR HANIFAH	X AP
27	NURJANAH	X AP
28	IRVAN DEBRIANSYAH	X AP
29	RIYANTI NUR HANIFAH	X AP
30	RINA NUR GUNAWAN	X AP

Lampiran 70 – Daftar Nama Responden Uji Final

NO	NAMA RESPONDEN FINAL	KELAS
1	ANDRIAN MAULANA	X AK 1
2	AZIZAH NABILAH	X AK 1
3	DENTA MIRA ARIFIANI	X AK 1
4	FARIS ZULFAHMI	X AK 1
5	HAFIDZU FAJRI	X AK 1
6	INDRIANA DEWI EKA	X AK 1
7	NUR FAJRIA FITRIANA	X AK 1
8	NUR SABILLAH PUTRI	X AK 1
9	RUSDIANA AULIYA	X AK 1
10	TIANSI WIDAYANI	X AK 1
11	VITA VIRGINIA	X AK 1
12	WIDYA AMARA SARI	X AK 1
13	ADE WIDYANINGRUM	X AK 1
14	DIAN HAERANI	X AK 1
15	FIRDA MANZILA	X AK 1
16	INANI NURHAELISAH	X AK 1
17	MARSETLINO	X AK 1
18	MUHAMMAD FAUZAN	X AK 1
19	SHERINA MARYANI	X AK 1
20	SUCI FITRIYANI	X AK 1
21	SARLI WATI NINGSIH	X AK 1
22	ALKHAFI RIVALDY	X AK 1
23	EUIS YUNIAR SAKINAH	X AK 1
24	FAUZAN ABDUH RAVIE	X AK 1
25	LARAS HANDANINGRUM	X AK 1
26	NAQIA FAIRIZAH	X AK 1
27	SAPHIRA AGUSTINA	X AK 1
28	DESQIARA NAFTALI	X AK 2
29	DICKI ANDRA NUARI	X AK 2
30	EKA PUSPITA SARI	X AK 2
31	FITRI ELSA SABRINA	X AK 2
32	MAYA NUR	X AK 2
33	PUTRI ANORHZA NUR	X AK 2
34	SALSAH DILA PUTRI	X AK 2
35	SILVY HARDIANI	X AK 2
36	SYAWALIA	X AK 2
37	VERRA NOVIYANTI	X AK 2
38	WIWI	X AK 2
39	YUDISTIRA PERAWIRA	X AK 2
40	ANNISA	X AK 2
41	FARIZIA MARTIN	X AK 2
42	FIRDA APRILIA	X AK 2
43	FIRLIYANTI	X AK 2
44	NIZAM ANGGANA	X AK 2
45	SARI AFRILYANI	X AK 2
46	WIDADARI	X AK 2
47	WIKA OKTAVIANI	X AK 2
48	AJIE SANTOSO	X AK 2
49	LALA SAPUTRI	X AK 2
50	LILIS SUMARNI	X AK 2
51	MICHELLE NATASHA	X AK 2
52	PONI MELATI	X AK 2
53	SEKAR LISTIKA JATI	X AK 2
54	INAYAH NADA	X AK 2
55	AULIA ANANDITA PUTRI	X AP
56	DWI CAHYANI FEBRIANA	X AP

57	ELIZA RIZKY AGUSTINA	X AP
58	MUHAMMAD FAHREZI	X AP
59	NURALAM JULIAN PRATAMA	X AP
60	NURHANA	X AP
61	RINA NUR GUNAWAN	X AP
62	MEITA EKA WULANDARI	X AP
63	ADAM HIDAYATULLAH	X AP
64	DANDI	X AP
65	FEBRIANI SAFITRI	X AP
66	PUTRI RAHAYU	X AP
67	RIYANTI NUR HANIFAH	X AP
68	SALSABILA DIVA	X AP
69	SHERIN FARDARISA	X AP
70	SHINTYA DWI CAHYANI	X AP
71	SRI RAHMAWATI	X AP
72	WILIA RAHMA INDARA	X AP
73	WINDI AMELIA	X AP
74	ADLINA RIZKIANUR	X AP
75	FITRIA AL NAMIRA	X AP
76	IRWAN DEBRIANSYAH	X AP
77	IRWAN FADJLI	X AP
78	NURJANAH	X AP
79	INDAH PERMATA BUDIARTI	X AP
80	FITHRIYAH AZIZAH DINNAH	X AP
81	AKBAR RAMADHAN	X MM
82	BRANDO SAMUEL	X MM
83	ALGHIFARI	X MM
84	RACHMADANI	X MM
85	MUTIARA	X MM
86	REZA SHAKILA	X MM
87	TRI YUNI AULIA	X MM
88	REGITA OCTAVIANUS	X MM
89	CHICO HARZA NUGROHO	X MM
90	EDI SATRIA	X MM
91	KHAIRUR RIZKI AZIZAH	X MM
92	SATRIA	X MM
93	NUR AULIA QUDDHUUS	X MM
94	RAHMAT SUKRI TODA	X MM
95	SATRIO WICAKSONO	X MM
96	SRI AULIA WAHYUNI	X MM
97	STEVEN	X MM
98	KHAIRUNNISA	X MM
99	BANAFSYAH FIDELA	X MM
100	ALEXANDRA S	X MM
101	RACHMADANI	X MM
102	FAJAR ASUN ARDIANT	X MM
103	FERIANSYAH RIFA	X MM
104	FADILLAH	X MM
105	NAUFAL FADHIL RASHAD	X MM
106	ARDYANDA SATRIA	X PM
107	FAHRUL	X PM
108	GITA SITI OF	X PM
109	MUHAMMAD RICH0	X PM
110	NABILAH	X PM
111	NADIA KHARISMA	X PM
112	NURUL SANIA	X PM
113	OSSY DEWANTI	X PM
114	RINI ANGGANI	X PM

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



MASTIANI FRIMAIDYA, lahir di Kalianda pada tanggal 24 Mei 1995, dari pasangan Feri Bastian dan Eny Widayati. Anak pertama dari dua bersaudara ini beralamat di JL.Melati II Blok D No 94 RT 007/02 Perumnas Bumi Way Urang, Kalianda-Lampung Selatan . Jenjang Pendidikan formal dimulai dari SD Negeri 1 Way Urang lulus pada tahun 2007. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Kalianda lulus pada tahun 2010. Setelah itu melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Kalianda lulus pada tahun 2013. Melalui Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) jalur undangan tahun 2013 peneliti di terima di Universitas Negeri Jakarta pada Fakultas Ekonomi, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, dengan Program Studi Pendidikan Tata Niaga. Selama masa perkuliahan peneliti telah banyak melaksanakan kegiatan seperti, Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama ± 1 bulan pada bulan Januari - Februari 2016 di Desa Cilegong, Pirwakarta. Kemudian, peneliti melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) pada bulan Juni 2016 di PT.Pos Indonesia pada Divisi Unit Operasi Korporat Selanjutnya, peneliti melaksanakan Praktek Keterampilan Mengajar (PKM) di SMK Negeri 40 Jakarta, mengajar mata pelajaran Pengantar Ilmu Ekonomi & Bisnis dan Komunikasi Bisnis kelas XI Pemasaran, XI Akuntansi 1,2 dan Administrasi Perkantoran.Agustus-Desember 2016.

